# BAB IV

# PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

## A. Profil Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Nama penyelenggara adalah yayasan Ibnu Atha'illah terletak di Jalan Lingkungan Mesjid Al-Hidayah, Desa Kapuh, Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang berlokasi di wilayah area majelis al-hidayah tepatnya sekitar 200 meter berjarak antara aula majelis. Dalam yayasan terdapat tiga buah unit Pendidikan yang memiliki tingkatan jenjang mulai dari Raudhatul Athfal yang setara dengan taman kanak-kanak, Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan sekolah dasar, dan Madrasah Tsanawiyah tingkat sekolah menengah pertama sederajat.

Luas tanah yang dimiliki yayasan sekitar 17 hektar lebih dengan pengesahan akte notaris dengan kode AHU-08705.50.10.2014. Kode pos nomor 71261. No Telepon (0517) 23307. Webesite ibnuathaillahkapuh.blogspot.com. Alamat email lembaga miibnuathaillah@yahoo.com. Adapun status akreditas lembaga Raudhatul Athfal berstatus Akreditasi B dengan sertifikat NPSN 69755892, dan Madrasah Ibtidaiyah berstatus Akreditasi A dengan NPSN 69941392. Sedangkan Madrasah Tsanawiyah belum dikarenakan baru berdiri dan belum mengeluarkan lulusan serta baru dua tahun ajaran berjalan.[1]

[1] Kantor Wilayah Kementrian Agama, *Piagam Pendirian Yayasan*, Cetakan II, ( Banjarmasin: Kementrian Agama Provinsi, 2021.

2. Sejarah Berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Bermula sekitar antara tahun 2010-2011, tuan guru Haji Muhammad Ridwan didatangi oleh Kepala Raudhatul Athfal Perwanida di jalan Kalaka Mandak Desa Kapuh, dinamakan Perwanida itu merupakan sebuah singkatan dengan kepanjangan Persatuan Wanita Departemen Agama. Lokasi dan bangunannya sangat begitu kecil terdiri dari dua buah kelas yang dimiliki lembaga tersebut, kelas besar dan kelas kecil dengan luas ruangan 5x5 dan 5x6. Raudhatul Athfal Perwanida merupakan lembaga pendidikan yang sudah cukup lama adanya mulai dari tahun 70an. Dan termasuk lembaga yang sangat digemari para warga masyarakat sekitar dan kelasnyapun penuh hampir tidak bisa menampung para peserta didik.

Diantara kelebihan lembaga ialah pelajaran agama lebih banyak dibanding dengan jenjang taman kanak-kanak lainnya. Karena isi pelajaran memuat materi bacaan-bacaan do'a sehari-hari. Yang mana taman kanak-kanak pada umumnya hanya diisi dengan kegiatan menyanyi dan bermain. Dalam pengajian tuan guru Haji Muhammad Ridwan Kapuh sering membahas tentang Pendidikan anak usia dini bahwa pada masa kanak-kanak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan untuk itu seorang anak akan cepat tanggap dan memory hafalan yang kuat sehingga para guru di RA Perwanida mempraktekan dalam proses belajar mengaja. Dan banyak masyarakat beranggapan RA tersebut menjadi pilihan yang bagus untuk menyekolahkan anak. Seiring berjalannya waktu makin bertambahlah peminat dari masyarakat dalam menentukan pilihan sekolah bagi anak mereka sehingga dengan keadaan tersebut banyaknya jumlah anak yang ingin bersekolah di RA perwanida

akan tetapi tempat yang kecil dan kelas yang tidak memadai, tidak dapat menampung banyaknya permintaan orang tua untuk memasukkan anaknya.[2]

Seiring berjalannya waktu kepala RA yang mendapat tawaran bantuan dari pemerintah untuk membangun sebuah sekolah RA yang memadai. Akan tetapi dengan syarat memiliki tanah hak milik sedangkan lokasi RA pada waktu itu berada pada tanah milik masyarakat dengan status hak pinjam. Kemudian Tuan Guru Haji Ridwan berinisiatif untuk menghibahkan sebidang tanah pribadi milik beliau untuk pembangunan RA perwanida yang baru. Tidak berlangsung lama kepala RA minta pendapat kepada Guru Kapuh terkait dana bantuan yang diberikan pemerintah untuk pembangunan RA sebanyak 10 juta dan itupun telah dipotong dari beberapa proses prosedur yang ada sehingga pihak RA hanya dapat dana bantuan sebesar 8 juta rupiah saja.

Sedangkan ukuran tanah yang telah tuan guru kapuh hibahkan kepada RA seluas lima kavling dengan harga 52 juta rupiah. Pada waktu itu, pembangunan RA dikelola oleh Bapak Ahmad Sukeran, awal mula didirikannya bangunan regol atau pagar beton disekeliling luas tanah yang akan dibangun dengan pembiayaan senilai 12 juta rupiah. Dan sampai terselesaikannya seluruh bangunan RA dengan bantuan donatur majelis dengan biaya sebanyak 350 juta rupiah. Sampai pada akhirnya RA tersebut semakin maju, semakin berkembang, semakin bertambah jumlah peserta didik dan semakin banyak peminatnya. Dengan demikian, kemudia dari pada itu tuan guru Haji Muhammad Ridwan membangunlah Madrasah Ibtidaiyah sebagai

[2] Dokumentasi penjelasan Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan di Desa Kapuh di akses pada jumat 1 April 2022 pukul 22.00 WITA.

lembaga pendidikan untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya sesudah selesai di Raudhatul Athfal.

Madrasah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah sudah berdiri sekitar 8 tahun yang, namun jumlah peserta didik yang banyak bahkan selalu melebihi kuota, sehingga dalam setiap tahap penerimaannya tidak biasa dan tidak mampu menampung semua peserta didik, sehingga di adakannya tes masuk yang berstandar tinggi sebagai persyaratan dan hanya peserta didik tertentu yang bisa lolos dan diterima. Awal berdirinya Madrasah Plus Ponpes Ibnu Atha'illah berawal dari adanya Raudhatul Athfal Perwanida yang sudah terlebih dahulu berdiri jauh sebelum adanya MI Plus Ponpes Ibnu Atha'illah dan sudah banyak diminati masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka.[3]

Kemudian, pendiri yayasan KH. Muhammad Riduan Baseri (Guru Kapuh) berinisiatif untuk membangun Madrasah Ibtidaiyah agar peserta didik yang sudah selesai di Raudhtaul Athfal Perwanida dapat melanjutkan jenjang pendidikan di tempat atau dalam yayasan yang sama, agar lulusan Raudhatul Athfal dapat langsung melanjutkan. Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah, merupakan salah satu madrasah swasta yang telah dipadupadankan dengan pondok pesantren, yang isi dari pada system pembelajaran di Madrasah ini merupakan gabungan dari Madrasah Ibtidaiyah, TPA, Madrasah Diniyah Takhmiliyah, lalu dibuatlah sistem *fullday*. Menurut Guru Kapuh, anak-anak yang bersekolah pada umumnya kadang juga sekolah lagi sebagai pendidikan tambahan, akan tetapi tidak semua teratur dan tidak merata, bagi sesiapa yang mau saja. Maka dari itu

[3] Pertemuan pendiri yayasan,ketua yayasan, dewan guru, dan para orang tua/wali, semester ganjil tahun ajaran 2019/2020

dinamakanlah lembaga ini dengan sebutan Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren.

Sedangkan di Madrasah Plus Ponpes Ibnu Atha'illah diatur, dianjurkan serta diadakan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa item program pendidikan tersebut. Kelebihan Madrasah ini terlihat dari program pendidikannya maka dinamakanlah Madrasah Plus Ponpes Ibnu Atha'illah, karena pelajaran yang lebih banyak, kemudian dikelola oleh yang professional agar Madrasah Plus Ponpes ini berkualitas bagus. Guru-gurunya sering mendapatkan pelatihan, yang mana pelatihnya di datangkan dari tingkat Nasional, agar guru Madrasahnya berkualitas. Untuk para guru Pondok Pesantren diberikan pelatihan dari Darul Lughah wa ad-Da'wah. Kemudian semua guru wajib baik dan benar membaca Al-Qur'an yang langsung dibimbing oleh Qori terbaik di Hulu Sungai Selatan. Madrasah Plus Ponpes Ibnu Atha'illah memiliki standard yang tinggi berbeda dengan Madrasah pada umumnya. Keberdaan Madrasah Plus Ponpes Ibnu Athaillah bertujuan untuk mencetak generasi Islam yang tangguh, bukan hanya dalam bidang akademis, namun juga baik dalam akhlak dan aqidah keislamannya.

Setelah terbangunnya Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah bangunan 6 kelas dan 2 buah asrama. Semakin tahun semakin banyak yang mendaftar, tahun pertama 2 kelas, tahun kedua 3 kelas tahun ketiga semakin bertambah terus menerus sampai tidak dapat menampung banyaknya jumlah peserta didik karena kouta melebihi kapasitas bangunan. Sedangkan untuk pembiayaan pendanaan pemasukan untuk pembangunan pondok masih mengandalkan donatur tetap majelis.[4]

[4] Dokumentasi pertemuan dewan guru, orangtua/wali santri pada acara kenaikan kelas tahun 2019

Yayasan memiliki luas lahan kurang lebih sekitar 16 hektar atau sama dengan 160.000 meter persegi, ditambah dengan penambahan lahan yang baru untuk memperluas bangunan yang lainnya sekarang ini kemungkinan sudah lebih dari 25 hektar lahan tanah yang dimiliki oleh yayasan Ibnu Atha'illah. Selain untuk bangunan madrasah dan sebahagian tanah yang lain akan digunakan untuk lahan berkebun yang nantinya akan digunakan sebagai dana pemasukan untuk menunjang pembangunan dan pengembangan madrasah. Pada lahan tersebut, selain adanya perkebunan sayuran, buah-buahan, juga ada perternakan sapi, kambing, bebek, ayam dan budidaya ikan.

Pendiri yayasan yaitu tuan guru Haji Muhammad Ridwan Baseri beserta tim pengelola madrasah telah melakukan studi banding ke pondok-pondok pesantren di sebagian wilayah Indonesia yang memiliki sistem agro bisnis untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sistem yang dapat memajukan dan mengembangkan kualitas Madrasah Plus Ponpes Ibnu Atha'illah. Seperti pondok pesantren al-ittifaq, pondok pesantren al-mustofawiyyah sebagai acuan bagi pembangunan dan pengembangan pondok pesantren. Guru Kapuh bercita-cita ingin membangun Madrasah Plus Ponpes yang melahirkan peserta didik yang berjiwa usaha, selain dapat memajukan agama juga memiliki akhlak yang baik, sukses dalam dunia dan sampai menuju akhirat-Nya.[5]

3. Sistem Pendidikan pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

    a. Raudhatul Athfal Perwanida Ibnu Atha'illah

Lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri sejak tahun 70an. Nama Lembaga sekarang yaitu Raudhatul Athfal Perwanida Ibnu Atha'illah. Raudhatul

[5] Pertemuan pimpinan dan dewan guru, tahun 2019

athfal ini merupakan lembaga pendidikan anak usia dini tingkatan taman kanak-kanak dengan kurun waktu pendidikan yang dijalani selama 2 tahun. Pada tahun 2014 lembaga pendidikan Raudhatul Athfal Perwanida dialihkan pengelolaannya dalam naungan yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah. Dengan kurikulum dan jadwal pembelajaran serta waktu liburnyapun mengikuti ketentuan yayasan. Mulai dari hari senin-kamis dan sabtu-minggu, kemudian untuk hari jumat dan hari besar Islam libur. Adapun visi Raudhatul Athfal Perwanida adalah menghantarkan anak mandiri, cerdas, aktif dan kreatif disertai iman dan taqwa serta berakhlakul karimah dalam menghadapi globalisasi.

Sedangkan misi dari Raudhatul Athfal Perwanida sebagai berikut;

1) Menumbuhkembangkan potensi diri anak, percaya diri dan mampu memecahkan masalah secara sendiri.
2) Membantu anak untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan bermain edukatif.
3) Memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan kreasi, eksplorasi, dan berinovasi dengan lingkungan yang menyenangkan.
4) Menumbuhkembangkan anak terhadap ajaran agama sebagai kunci peningkatan moral dan budi pekerti yang luhur.
5) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru sehingga kualitas pembelajaran meningkat.

Kemudian tujuan dari lembaga pendidikan Raudhatul Athfal Perwanida Ibnu Atha'illah mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan. Meningkatkan mutu nilai peserta didik

secara utuh, terpadu dan seimbang melalui pendidikan berkarakter. Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.[6]

b. Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah Putera dan Puteri

Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah Putera bermula sejak tahun 2014. Madrasah ini merupakan sebuah lembaga keagamaan untuk Pendidikan anak yang memiliki usia kisaran 6 sampai 12 tahun Adapun visi madrasah ibtidaiyah pondok pesantren ibnu atha'illah membentuk insan muda yang berkeilmuan tinggi yang menjadikan rasulullah sebagai teladan utama dalam kehidupan. Dan misi madrasah adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlandaskan pada penanaman akhlak yang mulia kemunculan kreatifitas dan sikap kemandirian, membekali anak dengan ilmu Alquran dan pengamalannya, membekali anak dengan kecerdasan sosial intelektual dan spiritual, membekali anak dengan kemampuan berbahasa arab yang baik dan benar. Kemudian tujuan madrasah menciptakan generasi muda yang berilmu tinggi, menghasilkan santri dan santri wati yang berkualitas, berpengatahuan, berakhlaqul qarimah dan bertaqwa kepada allah swt, menghasilkan santri dan santriwati yang lancer dan fasih membaca alqur'an serta hafal beberapa juz dalam alqur'an.

Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah, merupakan salah satu madrasah swasta yang telah dipadupadankan dengan pondok pesantren,

[6] Dokumen profil Raudhatul Athfal Perwanida dibagian Tata Usaha yang dijelaskan saat observasi, pada hari Selasa 31 Mei 2022 pukul 08.30 WITA

yang isi dari pada system pembelajaran di Madrasah ini merupakan gabungan dari Madrasah Ibtidaiyah, TPA, Madrasah Diniyah Takhmiliyah, lalu dibuatlah sistem *fullday*. Sedangkan di MI Plus Ponpes Ibnu Atha'illah diatur, dianjurkan serta diadakan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa item program pendidikan tersebut.

Kelebihan Madrasah ini terlihat dari program pendidikannya maka dinamakanlah MI Plus Ponpes Ibnu Atha'illah, karena pelajaran yang lebih banyak, kemudian dikelola oleh yang professional agar MI Plus Ponpes ini berkualitas bagus. Guru-gurunya sering mendapatkan pelatihan, yang mana pelatihnya di datangkan dari tingkat Nasional, agar guru MI nya berkualitas. Untuk para guru Pondok Pesantren diberikan pelatihan dari Darul Lughah wa ad-Da'wah. Kemudian semua guru wajib baik dan benar membaca Al-Qur'an yang langsung dibimbing oleh Qori terbaik di Hulu Sungai Selatan.

MI Plus Ponpes Ibnu Atha'illah memiliki standard yang tinggi berbeda dengan MI pada umumnya. Keberdaan MI Plus Ponpes Ibnu Athaillah bertujuan untuk mencetak generasi Islam yang tangguh, bukan hanya dalam bidang akademis, namun juga baik dalam akhlak dan aqidah keislamannya. Hal ini terlihat dari madrasah yang mempunyai visi yaitu: Menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan utama dalam kehidupan bagi para santri/siswanya.

Misi dari lembaga pendidikan tersebut adalah, menyelenggarakan pendidikan dasar berlandaskan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa yang Islami ditunjang oleh ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suasana budaya pendidikan yang religius dan didukung peran serta orang tua dan masyarakat. Kurikulum yang dipakai adalah perpaduan antara kurikulum

Madrasah Ibtidayah tahun 2013 dan Kurikulum Ponpes yang berbanding 30% : 70%. Struktur Kurikulum. Mengacu pada Permenag RI No.000912 Th 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum MI.[7]

Selain dari pada program pendidikannya, sistem pelayanannya juga telah ditanggung oleh pihak Madrasah seperti para anak didik mendapat snack setiap kali istirahat, kemudian ada makan siang, bagi anak yang tinggal menginap di asrama ada laundry serta lingkungan yang terjaga. Untuk kelas di MI Plus Ponpes Ibnu Atha'illah ini dibedakan antara kelas laki-laki dan kelas perempuan, menurut pimpinan yaitu Guru Kapuh, anak-anak zaman sekarang berbeda dengan anak-anak di zaman dahulu, seiring berkembangnya teknologi maka anakpun banyak terpengaruh televisi, gadget dan lain-lain.[8]

Sejauh ini pendidikan akhlak terhadap siswa yang melalui pembiasaan di madrasah menerapkan peraturan yang islami, sistem pemisahan antara kelas laki-laki dan kelas perempuan. Dari hasil wawancara kepada Asatidz dan Asatidzah di MI Plus Ponpes Ibnu Athaillah, memang membenarkan adanya sistem tersebut yang sudah diberlakukan.

Menurut keterangannya, penanaman akhlak bahwa ada batasan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim hendaknya menjadi perilaku sehari-hari tidak hanya muncul pada saat-saat tertentu. Agar menjadikan perilaku akhlak mulia menjadi perilaku sehari-hari, maka sekolah sebagai lingkungan kedua terpenting bagi anak, merupakan lembaga yang bertugas dan berperan dalam

[7] Wawancara bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Ponpes Ibnu Atha'illah, Kamis 2 Juni 2022 pukul 13.00

[8] Observasi lapangan

pembinaan akhlak mulia dapat digunakan, sepanjang mengacu pada peraturan yang berlaku dan pedoman yang ada.

Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah memiliki visi yaitu membentuk insan muda yang berkeilmuan tinggi dan menjadikan Rasulullah saw. Sebagai tauladan utama dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan misi Madrasah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlandaskan pada penanaman akhlak mulia, pemunculan kreatifitas dan sikap. Membekali anak dengan ilmu Al-Qur'an dan pengamalannya. Membekali anak dengan kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Membekali anak dengan kemampuan berbahasa arab yang baik dan benar.

Perihal peraturan tata tertib masuk sekolah pada jam 07:25 santri dan santriwati memasuki lingkungan sekolah. Jam 07:40 santri dan santriwati sudah berada didalam kelas untuk mengikuti kegiatan pembiasaan. Santri dan santriwati mengikuti pembelajaran pokok pada hari sabtu, senin, selasa, rabu, kamis, mulai jam 08:00 sampai 16:20 dan hari minggu mulai jam 08:00 sampai jam 12:30.

Santri yang terlambat atau berhalangan hadir wajib memberikan kabar kepada koordinator kesiswaan atau mengirim surat izin dan surat keterangan sakit. Santri yang terlambat datang tanpa izin dianggap tidak hadir. Santri wajib memakai seragam sekolah beserta atributnya sesuai ketentuan sekolah seperti pada hari sabtu memakai seragam pramuka hari minggu seragam pondok hari senin sampai kamis memakai seragam MI.[9]

[9] Dokumen yayasan Ibnu Atha'illah dibagian Tata Usaha MTs Ibnu Atha'illah yang dijelaskan saat observasi, pada hari Selasa 31 Mei 2022 pukul 09.00 WITA

Untuk kewajiban wali atau santri dalam membayar SPP selambat labatnya tanggal 10 pada setiap bulannya, seluruh wali atau santri wajib menjaga nama baik sekolah baik melalui sosmed atau perkataan, menghargai guru dan teman secara sopan dan satun, ikut bertanggung jawab atas terlaksananya 5K yaitu kebersihan keamanan keindahan ketertiban dan kekeluargaan, dan mentaati peraturan yang berlaku santri berhak mendapatkan perlindungan bimbingan, pelajaran, pelatihan dan penilaian selama tidak mengganggu dan melanggar tata tertib.[10]

c. Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Pesantren Awwaliyah Ibnu Atha'illah Puteri

Madrasah tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara jenjang sekolah menengah pertama (SMP), untuk madrasah tsanawiyah yang memiliki kekhasan bidang agama Islam. Kemudian untuk pondok awwaliyah jenjang yang setara dengan madrasah tsanawiyah dengan sistem pembelajaran kitab kuning merupakan pendidikan nonformal. Dengan lama studi sekitar tiga tahun, mulai dari kelas VII, VIII, dan IX.

Visi Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Pesantren Awwaliyah Ibnu Atha'illah Puteri adalah membentuk insan muda yang berkeilmuan tinggi yang menjadikan Rasulullah sebagai tauladan utama dalam kehidupan sehari-hari. Misi Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Pesantren Awwaliyah Ibnu Atha'illah Puteri sebagai berikut;

[10] Dokumen profil yayasan Ibnu Atha'illah dibagian Tata Usaha MI Ibnu Atha'illah yang dijelaskan saat wawancara, Selasa 31 Mei 2022.

1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlandaskan pada penanaman akhlak mulia, pemunculan kreativitas dan sikap kemandirian melalui pengamalan ajaran Islam.
2) Membekali dan membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dasar.
3) Membekali anak dengan kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual.
4) Menumbuhkan semnagat mempelajari dan mengamalkan isi dan kandungan Alquran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.[11]

4. Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Susunan struktur organisasi pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah Desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan.[12]

| | |
|---|---|
| Pelaksana | : Yayasan Ibnu Atha'illah |
| Pendiri Yayasan | : Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan |
| Pembina Yayasan | : Ustadz Muhammad Fauzan |
| Ketua Yayasan | : Ahmad Sukeran, S.Pd |
| Kepala Pondok Putera | : Muhammad Jamaluddin |
| Kepala Pondok Puteri | : Afifah Ridwan M.Pd |
| Bendahara Yayasan | : Hamlatu Aida S.Pd |

a. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Perwanida

| | |
|---|---|
| Kepala RA | : Maulida Kasuma S.Pd |
| Komite | : Norjani Aibi S.Pd |
| Kurikulum | : Norrahmah, S.Pd.I |
| Kesiswaan | : Diana Maya Utami, S.Pd |

[11] Dokumen profil yayasan Ibnu Atha'illah dibagian Tata Usaha MTs Ibnu Atha'illah yang dijelaskan saat observasi, Selasa 31 Mei 2022.

[12] Papan struktur organisasi yayasan dilihat pada saat observasi di kantor madrasah Ibtidaiyah yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah pada hari minggu 10 April 2022 pukul 11.00 WITA.

Bendahara : Rini Puji Astuti, S.Pd
Tata Usaha : Mona Mawaddah, S.Pd
Wali Kelas A1 : Siti Aisyah, S.Pd
Wali Kelas A2 : Rizqianur Annisa, S.Pd
Wali Kelas A3 : Mariani, S.Pd
Wali Kelas B1 : Rizkia Amerah, S.Pd
Wali Kelas B2 : Isnaniah, S.Pd.I
Wali Kelas B3 : Norrahmah, S.Pd.I

b. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah

Kepala Madrasah : Hj. Nilna Rahmah, S.Ag
Komite Madrasah : M. Hamdan, S.Pd.I
Wakamad Kurikulum : Erna Mulyani Sari, S.Pd
Bendahara : Hasna Rahmida, S.Pd
Kepala TU : Amalia Khairina, S.Pd
Staf Tata Usaha : Arieani Terial Subroto, S.Pd
Staf Bid. Perlengkapan : Mahrini, S.Pd.I
Staf Bag. Umum : Nurul Rahmi, S.Pd
Staf Sekretariat : Nor Wahdah Maghfirah, MM
Operator : Saipul Irsyad, S.Kom
Perpustakaan : Laila Alfiyah Rahmah, S.Pd
Penjaga Sekolah : Aswadi Syukur[13]

c. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah

Kepala Madrasah : Fitriani, S.Pd.I
Komite Madrasah : Syamsudin, S.Pd
Wakamad Kurikulum : Muzarah, S.Pd.I dan Normawati, S.Pd
Wakamad Kesiswaan : Alya Eliyani, S.Sos
Wakamad Sapras : Aulia Noor Latifah, S.Pd
Wakamad Humas : Hamnah Marhamah, S.Pd
Kepala TU : Dinie Robita Aulia, S.Pd
Operator : Rahmi Fitrian Nafisah, S.Pd

[13] Papan struktur organisasi yayasan dilihat pada saat observasi di kantor madrasah Ibtidaiyah yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah pada hari minggu 10 April 2022 pukul 11.00 WITA.

| | |
|---|---|
| Bendahara | : Helmah Elyiani S.Pd.I |
| Perpustakaan | : Irma Murniyati, S.Pd dan Nor Saadah, S.Pd |
| Laboraturium | : Rahmi Fitrian Nafisah, S.Pd |
| Koordinator BK | : Alya Eliyani, S.Sos |
| Koordinator UKS | : Fathul Jannah |
| Koordinator Ekstrakurikuler | : Lailatul Kamariah, S.Pd.I dan Dinie Robita Aulia S.Pd |
| Kepala Asrama | : Sari, S.Sos |
| Koordinator Keaagamaan | : Sayyidah Shaupiah |
| Koordinator Keamanan | : Safaruddin |
| Pembina Osis/Osim | : Dinie Robita Aulia, S.Pd |
| Satpam | : Hamdani |

Itulah susunan struktur organisasi pada masing-masing unit Pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah desa Kapuh.[14]

5. Sumber Daya Manusia pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Raudhatul Athfal Perwanida

Raudhatul Athfal Perwanida memiliki 11 orang tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah 1 orang pengelola bidang kurikulum, 1 orang pengelola bidang kesiswaan 1 orang tata usaha, 1 orang bendahara dan 6 orang wali kelas serta 2 orang guru pengajar. Maulida kasuma, S.Pd sebagai kepala sekolah. Norrahma, S.Pd.I sebagai koordinator kurikulum. Diana maya utami, S.Pd sebagai bidang kesiswaan. Mona mawaddah, S.Pd sebagai tata usaha. Rini puji astute, S.Pd sebagai bendahara. Siti aisyah, S.Pd sebagai wali

[14] Dokumen data struktur organisasi MTs plus pondok Awwaliyah puteri pada yayasan Ibnu Atha'illah

kelas A1. Rizqiannur annisa, S.Pd sebagai wali kelas A2. Mariani, S.Pd sebagai wali kelas A3. Rizqia Amerah, S.Pd sebagai wali kelas B1. Isnaniah, S.Pd.I sebagai wali kelas B2. Norrahmah, S.Pd.I sebagai wali kelas B3. Dan ada beberapa guru pengajar tambahan yang lainnya.[15]

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Atha'illah Putera dan Puteri

Kehadiran tenaga pendidik dan kependidikan sangat berpengaruh dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Sebuah madrasah membutuhkan tenaga pendidik yang berkompeten pada bidangnya dalam rangka mencapai tujuan madrasah yaitu memberikan pelayanan semaksimal mungkin terhadap siswa untuk mencapai keberhasilan yang mencerminkan melalui kepuasan oleh para pelanggan.

Tenaga pendidik merupakan komponen terpenting dalam memberikan pengetahuan dan mendidik siswa agar memili pribadi yang berakhlakhulqarimah. Madrasah ibtidaiyah ibnu atha'illah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 51 orang. Yang terdiri dari 1 orang kepala madrasah, 26 orang guru kelas, 18 orang guru mata pelajaran, 6 orang tenaga kependidikan. Hj. Nilna Rahmah, S.Ag sebagai kepala madrasah. Hj. Isnaniah Noor, S.Pd.I, Rusdamayanti, S.Pd.I, Marfu'ah, S.Pd.I, Hartati Dahliana, S.Pd.I, Dewi Hastuti, S.Pd.I, Norhidayah, S.Pd.I, Ahmad Khairullah, S.Pd.I, Siti Maulina, S.Pd.I, Saipullah, S.Pd.I, M. Syarwani Abdan, S.Pd, Mahrini, S.Pd.I, Muhammad Sukran Jamil, S.Pd.I, Norsida, S.Pd.I, Rabiatul Hamidah, S.Pd, Nur Fatimah, S.Pd.I, M. Mazidi Rupiannor, S.Pd, sebagai guru mata pelajaran. Nor Laila, S.Pd.I, Samsiani, S.Pd.I, Ainun Naim, S.Pd.I, Arienie Terial Subroto, S.Pd, Jahratul Husna, S.Pd.I, Maulida Hayatie, S.Pd,

[15] Dokumen data dewan guru Raudhatul Athfal Perwanida

Nor Wahdah Maghfirah, S.Pd.I, Hikmatul Ghina, Muzharah, S.Pd.I, Mardhatillah, S.Pd.I, Siti Salmah Wahyuni, S.Pd.I, Eka Maulia Nurda, S.Pd.I, Rahmad Saleh, S.Pd.I, Hamnah Marhamah, S.Pd.I, Lailatus Sa'diah, S.Pd, Ahmad Haryadi, S.Pd, Yulia Maulida, S.Pd, Laila Alfiah Rahmah, S.Pd, Nurul Rahmi, S.Pd, Muhammad Rifani, S.Pd.I, Muhammad Masliyadi, S.Pd, Muhammad Zaini, S.Pd, Muhammad Nor Ridha'i, S.Pd, Arpiyah, S.Pd, Nurmala Yusferiani, S.Pd, Aghny Raisa Karima, S.Pd, Muhammad Imansyah, S.Pd sebagai guru kelas. Amalia Khairina, S.Pd, Hasna Rahmida, S.Pd sebagai tata usaha. Saipul Irsyad, S.Kom sebagai operator. M. Iberahim, Syafaruddin, Aswadi Syukur, Hamdani sebagai keamanan.[16]

c. Pendidik (Pengajar Pondok) Ibnu Atha'illah Putera dan Puteri

Para pendidik atau pengajar khusus untuk bidang studi dalam kurikulum pondok pesantren Ibnu Athaillah putera dan puteri berjumlah sebanyak 51 orang. Dewan guru atau dewan pengajar yang berasal dari lulusan pondok pesantren Darul Lughah wa Ad-Da'wah (Dalwa) Bangil dan pondok pesantren Darussalam Martapura. Adapun daftar nama pendidik/pengajar khusus pada pondok pesantren Ibnu Atha'illah sebagai berikut; M. Rezqi Ammaliannor, Nor Farid Anshari, Mairi Mahfuz, Hifni, Abdurrahman Nahdi, Muhammad Sya'rani, Zainal Muttaqin, Abdul Basit, Khairul Azmi, Fathul Barri, Marhat, Arief Rahman Hakim, M. Mazidi Rufian Noor, Sairi, Hidayat Ma'ruf, Syahrudinor, Muhammad Reza, Hamsuddin, Muhammad Abdul Qodir, Rosella Ramadhani, Lesna, Lathifah Humaira, Siti Nurul, Izzah, Rusmiati, Rizqa Hidayah, Isna Fatmah, Nursyifa Mursyidah Hayati, Desi Mulia Sari, Sari, Rutbatul Husna, Siti Jubaidah, Siti Fatimah, Muhammad Ramlianoor, Rusaidi, H. Muhammad Noor Raziadi, Abdi Rahman, Norhidayat,

[16] Dokumen data sumber daya manusia di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Ibnu Atha'illah

Zuhaimi, Ahmad Kusasi, Fathurrahman, Isnaniah Noor, Isnaniah, Arpiyah, Jannatun Thayyibah, Fauziah, Mauizatul Hasanah, M. Nurdin Zuhdi, Aiman, Nawal Syarif, dan Ihsan.

d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Ibnu Atha'illah Plus Pondok Pesantren

Madrasah Tsanawiyah Ibnu Atha'illah Plus Pondok Pesantren memiliki 18 orang pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut; Fitriani, S.Pd.I, Muzarah, S.Pd.I, Hamnah Marhamah, S.Pd.I, Helmah Elyani, S.Pd.I, dengan pendidikan terakhir S1-PAI. Irma Murniyati, S.Pd, Aulia Noor Latifah, S.Pd, Noor Saadah, S.Pd, dengan pendidikan terakhir S1-MTK. Rabiatul Hamidah, S.Pd, Rahmi Fitrian Nafisah, S.Pd, dengan pendidikan terakhir S1-Pendidikan Bahasa Inggris. Isnani Aryati, S.Pd dengan pendidikan terakhir S1-Pendidikan Biologi. Alya Elyani, S.Sos dengan pendidikan terakhir S1- Bimbingan Konseling Islam. Dinie Robita Aulia, S.Pd, Normawati, S.Pd, dengan pendidikan terakhir S1-PGSD. Sari, S.Sos dengan pendidikan terakhir S1-Ilmu Sosial. Fathul Jannah lulusan pondok pesantren Darussalam. Lailatul Kamaliah, S.Pd dengan pendidikan terakhir S1-PBA. Sayyidah Shaupiah lulusan pondok pesantren Dalwa. Nurul Hafifah, S.Pd dengan pendidikan terakhir S1-MPI.[17]

6. Keadaan Peserta Didik pada Yayasan Ibnu Atha'illah

a. Keadaan Peserta Didik Raudhatul Athfal Perwanida

Raudhatul Athfal Perwanida memiliki jumlah peserta didik yang cukup begitu banyak untuk ukuran sebuah jenjang pendidikan taman kanak-kanak yaitu lembaga mempunyai peserta didik sebanyak 200 orang. Yang terdiri dari peserta

[17] Dokumen data pengajar Yayasan Ibnu Atha'illah

didik laki-laki sebanyak 112 orang. Dan peserta didik perempuan sebanyak 98 orang.[18]

| Unit Pendidikan | Kelas | Ruang | Peserta Didik | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | L | P | |
| Raudhatul Athfal Perwanida | A | 1 | 13 | 14 | 27 |
| | | 2 | 12 | 17 | 29 |
| | | 3 | 15 | 14 | 29 |
| | B | 1 | 20 | 19 | 39 |
| | | 2 | 22 | 15 | 37 |
| | | 3 | 20 | 19 | 39 |
| Jumlah | | | | | 200 |

b. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah Putera dan Puteri

Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah memiliki jumlah santri/santriwati dengan total mencapai 735 orang peserta dari tingkat kelas 1 sampai dengan kelas 6. Yang masing-masing kelas terbagi menjadi beberapa ruangan.

Untuk kelas 1 terbagi menjadi 4 ruangan yang masing-masing 2 ruangan terdiri dari santri putera dan 2 ruangan untuk santri puteri dengan total jumlah keseluruhan sebanyak 115 orang peserta didik. Untuk kelas 2 terbagi menjadi 4 ruangan yang masing-masing 2 ruangan terdiri dari santri putera dan 2 ruangan untuk santri puteri dengan total jumlah keseluruhan sebanyak 118 orang peserta

[18] Dokumen data Santri/santriwati Raudhatul Athfal Perwanida yayasan Ibnu Atha'illah

didik. Untuk kelas 3 terbagi menjadi 5 ruangan yang masing-masing 3 ruangan terdiri dari santri putera dan 2 ruangan untuk santri puteri dengan total jumlah keseluruhan sebanyak 137 orang peserta didik.

Untuk kelas 4 terbagi menjadi 4 ruangan yang masing-masing 2 ruangan terdiri dari santri putera dan 2 ruangan untuk santri puteri dengan total jumlah keseluruhan sebanyak 132 orang peserta didik. Untuk kelas 5 terbagi menjadi 4 ruangan yang masing-masing 2 ruangan terdiri dari santri putera dan 2 ruangan untuk santri puteri dengan total jumlah keseluruhan sebanyak 110 orang peserta didik. Untuk kelas 6 terbagi menjadi 5 ruangan yang masing-masing 3 ruangan terdiri dari santri putera dan 2 ruangan untuk santri puteri dengan total jumlah keseluruhan sebanyak 123 orang peserta didik.[19]

| Unit Pendidikan | Kelas | Ruang | Peserta Didik/Santri | Jumlah | Total Santri |
|---|---|---|---|---|---|
| Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren | I | A | Putera | 28 | 115 |
| | | B | Putera | 29 | |
| | | C | Puteri | 30 | |
| | | D | Puteri | 28 | |
| | II | A | Putera | 30 | 118 |
| | | B | Putera | 30 | |
| | | C | Puteri | 29 | |
| | | D | Puteri | 29 | |
| | III | A | Putera | 27 | 137 |
| | | B | Putera | 28 | |
| | | C | Putera | 25 | |
| | | D | Puteri | 28 | |

[19] Dokumen data Santri/santriwati Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Atha'illah

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | E | Puteri | 29 | |
| | IV | A | Putera | 35 | 132 |
| | | B | Putera | 34 | |
| | | C | Puteri | 32 | |
| | | D | Puteri | 31 | |
| | V | A | Putera | 30 | 110 |
| | | B | Putera | 28 | |
| | | C | Puteri | 28 | |
| | | D | Puteri | 24 | |
| | VI | A | Putera | 25 | 123 |
| | | B | Putera | 25 | |
| | | C | Putera | 22 | |
| | | D | Puteri | 26 | |
| | | E | Puteri | 25 | |
| Jumlah Santri MI + Ponpes Ibnu Athaillah | | | | | 735 |

c. Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah Puteri

Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah Puteri memiliki jumlah peserta didik sebanyak 94 orang. Mesikpun belum terbilang banyak dan hanya terbagi menjadi 2 kelas dan masing-masing memiliki 2 buah ruangan kelas A dan B untuk kelas 7 dan 2 ruangan kelas A, B untuk kelas 8. Karena Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah Puteri baru saja dimulai sejak tahun 2020 setelah kelulusan alumni dari Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah Puteri yang melanjutkan kembali studinya dalam

yayasan Ibnu Atha'illah. Oleh karena itu, untuk tahun ajaran berikutnya baru akan mempunyai peserta didik yang akan memasuki tingkat kelas 9.[20]

| Unit Pendidikan | Kelas | Ruang | Santriwati |
|---|---|---|---|
| Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok | VII | A | 26 |
| | | B | 27 |
| | | | |
| | VIII | A | 20 |
| | | B | 21 |
| | | | |
| Jumlah | | | 94 |

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

a. Keadaan Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Perwanida

Sarana dan prasarana di RA Perwanida cukup memadai dan terus menjadi pertimbangan sekolah untuk selalu meningkatkan dan mengembangkannya. Adapun sarana yang dimilik Raudhatul Athfal Perwanida berupa meja guru sebanyak 6 buah. Kursi guru 12 buah. Meja siswa sebanyak 100 buah. Kursi siswa 200 buah. Lemari 10 buah. Papan tulis 6 buah. Penghapus 12 buah. Penggaris panjang 6 buah. Spidol 24 buah. Jam dinding 8 buah. Lampu 30 buah. Listrik 1 buah. Wifi 1 buah. Rak sepatu 7 buah. Keran air 5 buah. Penampungan air 2 buah.

Kemudian untuk prasarana ruang kelas berjumlah 6 kelas dengan status kepemilikan hak milik. Kantor 1 ruangan. WC/toilet 3 buah. Aula 1 buah. Taman

[20] Dokumen data Santri/santriwati Madrasah Tsanawiyah plus pondok awwaliyah Ibnu Atha'illah

bermain 1 buah. Ayunan 2 buah. Perosotan 2 buah. Jungkat jungkit 1 buah. Mainan spiral 1 buah.[21]

b. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Dalam menyelenggarakan pendidikan dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam menjalankan fungsinya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penting agar tujuan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik untuk menunjang pendidikan dalam lembaga yayasan. Adapun kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah sebagai berikut; kursi santri 258 buah, meja santri 746 buah, kursi guru 28 buah, meja guru 23 buah, lemari 19 buah, alat peraga 20 buah, papan tulis 26 buah, tempat sampah 60 buah, tempat cuci tangan 55 buah, jam dinding 56 buah, foto presiden wapres 26 buah, buku teks pelajaran 1500 buah, buku panduan pendidik 200 buah, buku pengayaan 70 buah, buku referensi 30 buah, buku sumber belajar 150 buah, rak buku 18 buah, meja baca 6 buah, kursi baca 6 buah, kursi kerja 6 buah, meja kerja 6 buah, lemari katalog 1 buah, lemari buku 1 buah, papan pengumuman 1 buah, buku inventaris 1 buah, bak sampah kecil 1 buah, perlengkapan p3k 2 buah, tandu 1 buah, tensimeter 1 buah, timbangan badan 1 buah, thermometer 1 buah, tiang bendera 2 buah, bendera 4 buah, perlengkapan bola voli 1, peralatan senam 1, peralatan seni budaya 1, peralatan keterampilan 1, pengeras suara 1, tape recorder 1, peralatan sepak bola 1.

[21] Dokumen data Sarpras Raudhatul Athfal Perwanida

Jumlah prasarana di MI Ibnu Atha'illah seperti ruang kelas sebanyak 26 ruangan, perpustakaan 2 ruangan, ruang kepala MI 1 buah, ruang guru 3 buah, ruang UKS 2 buah, wc/toilet 43 buah, kamar mandi 10 buah, asrama 10 buah, musholla 2 buah, Gudang 1 buah, lapangan 2, aula 2, gazebo 3, kantin 2, dapur umum 2, pos keamanan 2.[22]

c. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Jumlah sarana di MTs Ibnu Atha'illah beberapa meja peserta didik sebanyak 100 buah, kursi guru 4 buah, meja guru 4 buah, lemari 4 buah, papan tulis 4 buah, tempat sampah 10 buah, tempat cuci tangan 10 buah, jam dinding 11 buah, foto presiden dan wakil presiden 8 buah, kotak listrik 4 buah, rak buku ada 6 buah, rak majalah ada 3 buah, rak surat kabar ada 1 buah, meja baca ada 4 buah, kursi baca ada 4 buah, meja kerja ada 1 buah, kursi kerja ada 1 buah, lemari katalog ada 1 buah, papan pengumuman ada 1 buah, buku inventaris 1 buah, kotak kontak 1 buah, kursi kepala Mts 1 buah, meja kepala Mts 1 buah, lemari kantor 1 buah, papan statistik 1 buah, perlengkapan ibadah 96, kursi tamu 2, meja tamu 1, perlengkapan UKS 12, bel 1, pengeras suara 2, tape recorder 2, tiang bendera 1, bendera 2.

Adapun prasarana yang ada di Mts Ibnu Atha'illah diantaranya memiliki ruang kelas sebanyak 4 ruang, ruang perputakaan 1, laboratorium IPA 1, ruang kepala madrasah 1, ruang guru 1, ruang tata usaha 1, tempat ibadah 1, ruang konseling 1, ruang UKS 1, wc/toilet 16, tempat pemandian asrama 2, lapangan olahraga 1.[23]

[22] Dokumen data Sarpras Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Atha'illah

[23] Dokumen data Sarpras Madrasah Tsanawiyah pondok Awwaliyah Ibnu Atha'illah puteri

8. Unit-Unit Pelayanan dan Kewirausahaan Yayasan Ibnu Atha'illah

a. Unit Pelayanan Yayasan Ibnu Atha'illah

1) Sekretariat Majelis Al-Hidayah Kapuh

Sekretariat sangat diperlukan karena merupakan pusat kegiatan atau jantungnya majelis taklim. Sekretariat majelis taklim meliputi:

a) Struktur Organisasi Sekretariat Majelis Al-Hidayah Kapuh

Pengelolaan kesekretariatan majelis al-hidayah Kapuh yang diketuai oleh bapak Ahmad Sukeran, sekretaris bapak Syamsul Bahri, bendahara bapak Abdurrahman. Dan anggota lainnya sebagai petugas yang membantu pada kegiatan pengelolaan di kesekretariatan majelis.[24]

b) Kantor Sekretariat

Kantor sekretariat majelis taklim memiliki sebuah ruangan khusus untuk kegiatan sekretariat, penyimpanan dokumentasi, arsip, tempat menerima tamu, mempersiapkan berbagai kegiatan, ruang operator dan sebagainya. Perlengkapan sekretariat meliputi papan nama, bendera majelis taklim, bendera merah putih, lambang Negara, foto presiden dan wakil presiden, foto ketua dan sekretaris majelis taklim, dan tanda-tanda pengenal majelis taklim lainnya. Perlengkapan kantor, antara lain komputer (lengkap), telepon, serta alat tulis dan kantor (ATK).

c) Administrasi Sekretariat

Dalam kegiatan administrasi pada sekretariat majelis Al-hidayah Kapuh mempunyai donatur tetap majelis dengan sistem pembayaran bulanan dengan jumlah uang yang nilainya tidak ditargetkan. Dalam hal ini para

[24] Observasi lapangan pada 27 April 2022 pukul 10.00 WITA

donatur dapat menentukan sendiri berapa jumlah uang yang akan dibayarkan perbulannya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Kelengkapan yang dimiliki meliputi; buku agenda surat masuk (BASM) untuk mencatat surat-surat masuk. Buku agenda surat keluar (BASK) untuk mencatat surat-surat keluar. Buku tamu (BT) untuk mencatat tamu yang dating ke kantor. Buku notulasi rapat (BNR) untuk mencatat hasil-hasil rapat. Buku inventaris (BI) untuk mencatat seluruh inventaris milik majelis taklim. Buku kegiatan dan kejadian (BK2) untuk mencatat hal-hal atau kejadian yang berkaitan dengan kegiatan majelis taklim.

d) Atribut Majelis Taklim Al-Hidayah

Atribut atau tanda pengenal majelis taklim terdiri atas lambang/simbol/logo majelis taklim. Majelis taklim memiliki cap/stempel untuk keperluan surat keluar, surat keputusan, surat mandate, laporan pertanggungjawaban kegiatan, laporan keuangan, dan lainnya yang berbentuk lingkaran, yang terdiri atas lingkaran dalam dan lingkaran luar. Papan nama majelis taklim dipasang di kantor kesekretariatan majelis taklim, dengan tiang penyangga, atau digantung ditembok. Para petugas memilik pakaian seragam masing-masing disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan majelis taklim.

2) Sekretariat Kubah Abah Guru Kapuh

Kesekretariatan kubah merupakan salah satu bidang yang menjadi wadah dalam penataan dan pengelolaan kegiatan administrasi dalam sebuah organisasi yayasan Ibnu Atha'illah agar tertata dengan baik dan rapi. Tugas pokok dan fungsi dari sekretariat kubah untuk menyusun rencana kegiatan program kerja yayasan, mengelola urusan perlengkapan, pengadaan barang,

pengelolaan urusan surat menyurat dan urusan umum ke dinas, pengelolaan urusan administrasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Yang diketuai oleh bapak Haris Rizaldi dan sekretarisnya bapak Athaillah.[25]

b. Divisi Usaha Yayasan Ibnu Atha'illah

1) Agrobisnis

Yang bertanggung jawab atas pengelolaaan adalah bapak Ahmad Saufi Fitri, Amd dan beranggotakan alumni santri-santri dari yayasan pondok pesantren.

Agrobisnis pada yayasan Ibnu Aha'illah merupakan bentuk dari kegiatan usaha pertanian, perkebunan, perternakan, budidaya ikan dan pengolahan gula lahang, yang berlangsung semenjak awal mula didirikannya yayasan pesantren Ibnu Atha'illah hingga sekarang sampai menjadi tulang punggung utama kegiatan pondok pesantren.

Berbagai ragam latar belakang santri yang saat ini menempuh Pendidikan dalam yayasan Ibnu Atha'illah. Alasan kuat dari pendiri yayasan adalah bahwa besar kemungkinan lulusan dari yayasan pondok pesantren tidak semuanya akan menjadi ulama secara keseluruhan.

Oleh karena itu adanya sektor-sektor dari agrobisnis inilah yang diharapkan mampu mendorong para santri untuk mengembangkan kemampuan dalam karir berwirausaha yang dilatih selama santri belajar pada yayasan pondok pesantren. Santri didorong untuk mandiri dan belajar tauhid sehingga diharapkan mampu mengajarkan ilmu agama yang diimbangi dengan hasil karya.

[25] Observasi lapangan pada 28 April 2022 pukul 10.00 WITA

Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sekarang ini sudah menjadi tujuan orang-orang yang ingin penelitian dan pelatihan agrobisnis dari daerah-daerah sekitar wilayah Banjar. Kegiatan agrobisnis ini mempunyai *double effect* terhadap kelangsungan pondok pesantren Ibnu Atha'illah yang mana hasil dari kegiatan usaha agrobisnis ini dapat digunakan sebagai sarana penunjang pemenuhan kebutuhan sumber daya yayasan pondok pesantren sehingga dapat mengurangi biaya produksi.

Hal ini telah disesuaikan dengan tujuan dan misi yayasan pondok pesantren untuk mencetak santri lulusan yang berakhlak mulia, mandiri dan berjiwa wirausaha. Bidang agrobisnis dalam yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah meliputi; perternakan sapi, peternakan kambing, peternakan bebek, peternakan ayam, peternakan kelinci. Dibagian perkebunan ada kebun terong, labu, cabai, sayuran organik, dll. Yayasn juga memiliki lahan untuk budidaya ikan sistem bioflok. Pengolahan gula lahang, pengolahan telur asin, dan bisnis sarang wallet.[26]

2) Koperasi dan Toko Al-Atha

Pengelola koperasi ditangani oleh Ibu Azizah, dan bendaharanya Fatimah juga Diyanti, yang beranggota para relawan atau khadam yayasan pondok pesantren dan majelis taklim.

Koperasi Al-Atha merupakan sebuah toko yang menyediakan berbagai perlengkapan dan alat-alat penunjang kegiatan belajar mengajar dalam yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah. Toko Al-Atha adalah usaha bersama yang didirikan dalam lingkungan pondok pesantren.

[26] Observasi lapangan pada 3 April 2022 pukul 10.00 WITA

3) Alatha Snack

Alatha snack adalah kegiatan usaha bersama dari perkumpulan para warga sekitar Kapuh Madani dengan tujuan untuk memperbaiki nasib penghidupan para warga sekitar yang didasari dengan sikap tolong-menolong dalam pemberian jasa berdasarkan semua untuk satu dan satu untuk semua.

4) Loundry Yayasan

Kegiatan usaha yang dibentuk atas dasar pemberian lowongan kerja bagi masyarakat dalam rangka pengadaan industri rumahan. Dan jasa ini berlaku bagi para santri dan santriwati yang mondok atau asrama.

5) Meubel Kapita

Usaha bisnis mebel merupakan bisnis produk *furniture* yang mana usaha ini termasuk jenis bisnis kewirausahaan juga. Dan sebagai kegiatan dalam rangka penyediaan sarana bagi yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah. Seperti, kursi, meja, lemari, dan lain sebagainya.[27]

B. Penyajian Data

1. Profil Tuan Guru pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

a. Pendiri Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Nama lengkap tuan guru yaitu KH. Muhammad Ridwan Baseri bin H. Hasan bin Baseri lahir di Desa Kapuh pada tanggal 7 Januari 1965, beliau merupakan keturunan dari Datuk Kelampayan pada nasab ibu yang bernama Hj. Jauhar binti H.

[27] Observasi Tanduy Kapita pada 27 April 2022 pukul 10.00 WITA

Athaillah bin H. Abdul Qodir bin H. Sa'duddin (Datuk Taniran) bin H. Muhammad As'ad bin Puan Syarifah bin Syekh H. Muhammad Arsyad Al-Banjari.[28]

Sejak kecil Abah Guru Kapuh telah dididik oleh orang tua beliau dengan pendidikan agama, baik secara langsung sendiri maupun melalui guru mengaji yang ada di tempat tinggalnya. Orang tua beliau dikenal masyarakat sekitar sebagai tokoh agama yang sering memberikan ceramah dan khutbah, sehingga masyarakat menyebutnya dengan Tuan Guru H. Hasan Baseri. Walaupun orang tua beliau termasuk golongan mampu namun Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan tidak serta merta bergantung kepada finansial orang tuanya.

Selain cerdas beliau juga merupakan anak yang sangat mentaati orang tua, salah satu bukti kepatuhan beliau, beliau tidak membantah pilihan sekolah yang diarahkan orang tuanya, sehingga disetiap sekolah yang beliau masuki, beliau manfaatkan untuk menimba ilmu dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana anak-anak lainya Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan juga mengenyam pendidikan formal, pada usia 7 tahun orang tua memasukkan beliau ke Lembaga pendidikan dasar di SDN Kandangan dari kelas 1 hingga kelas 6 lulus pada tahun 1979. Sehabis SD beliau pun masuk ke Madrasah Tsanawiyah Negri Amawang selama 3 tahun dan lulus pada tahun1982.

Selesai mengenyam pendidikan formal, beliau pun dikirim orang tuanya ke Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo Jawa Timur untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama, bahasa arab dan bahasa inggris. Disana beliau menggunakan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam melalui

[28] Wawancara dengan Ustadz Muhammad Fauzan pada hari Rabu 11 Mei 2022 pukul 20.00 WITA

kitab-kitab kuning, sehingga semua bidang ilmu seperti Fiqih, Tauhid, Tasawuf, Tafsir, Hadits dan lain-lain dapat beliau kuasai dengan baik dan lulus pada tahun 1986.[29]

Setelah lulus dari Pondok Pesantren Gontor dan kembali ke kampung halaman K.H Muhammad Ridwan tidak langsung mengajar, tetapi sempat berpindah ke Sampit Kalimantan Tengah untuk mencari pekerjaan, namun tidak berselang lama kurang dari 3 tahun beliau kembali pulang, pada tahun 1989 beliau pulang ke kampung halaman, beliau kembali memperdalam ilmu agama dengan mengikuti pengajian-pengajian ulama lokal dalam istilah Banjar "mengaji baduduk". Kemudian pada tahun 1992 beliau pindah ke Martapura, melanjutkan mengaji kitab ke Martapura kepada K.H Muhammad Zaini Gani (Guru Sekumpul).

Selama di Martapura, selain menimba ilmu Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan juga mengajar di Sekolah Menengah Islam Hidayatullah (SMIH) Martapura dan Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) Martapura sampai tahun 1998. Di sekumpul inilah beliau mendapatkan bimbingan tasawuf dan menjalani suluk melalui tarekat dan amalan-amalan sufi dari Guru Sekumpul. Setelah di Martapura sekitar 6 tahun beliau pulang ke kampung halaman dan mengajar di pondok Pesantren Darul Ulum Amawang Kecamatan Kandangan serta membuka pengajian di rumah dan mengisi pengajian di beberapa tempat seperti di mesjid dan mushalla, sambil terus menimba ilmu dengan tetap mengikuti pengajian K.H Muhammad Zaini Ghani yang saat itu sudah berpindah lokasi ke Mushalla Raudhah Sekumpul.

[29] Dokumentasi biografi Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan via *youtube*, di akses pada 16 Mei 2022 pukul 21.00 WITA

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan setelah menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Gontor beliau memperdalam pengetahuan agamanya dengan mengaji kepada beberapa ulama, terutama bidang tasawuf sekaligus mengambil sanad dan ijazah kitab maupun zikir dan tarekat.

Khusus tasawuf, guru-guru yang pernah membimbing suluk adalah Guru H. Saberi Kandangan belajar kitab ad-Durr an-Nafis karya Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari dan kitab Hidayah as-Salikin karya syekh Abdus Shamad Al-Palimbani, Guru H. Muhammad Aini Rantau belajar kitab Nashaih al-Ibad Karya Syekh Nawawi Al-Bantani dan Nashaih ad-Diniyah Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad, K.H. Muhammad Zaini Ghani Sekumpul Martapura, dengannya Guru Kapuh banyak menamatkan kitab-kitab tasawuf beserta sanadnya, sekaligus sebagai Mursyid dalam menjalani suluk. Juga mendapatkan ijazah sanad Tarekat Sammaniyah langsung dari Guru Sekumpul. Al-Habib Luthfi bin Yahya Pekalongan, berbai'at dan mendapatkan ijazah sanad Tarekat Syaziliyah.[30]

Adapun kitab-kitab tasawuf yang pernah ia khatamkan khususnya melalui K.H. Muhammad Zaini Ghani, dan saat ini satu persatu kitab tersebut diajarkannya di Majlis Taklim Al-Hidayah, antara lain: Kitab Bidayatul Hidayah Karya Imam Abu Hamid Al-Ghazali dengan Syarahnya Maraqal Ubudiyah Karya Syekh Nawawi Al-Bantani, Kitab Minhajul Abidin karangan Imam Al-Ghazali, Ihya Ulumiddin juga karangan Imam Al-Ghazali, Risalah Al-Mu'awanah dan Kitab Nashaihud Di

[30] Wawancara dengan dosen STAI DU terkait *penelitian Pemikiran Pendidikan Guru Kapuh*, pada hari Selasa 10 Mei 2022 pukul 11.00 WITA

niyahkarangan Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad, Kitab Al-Hikam karya Ibnu Athaillah Al-Sakandari dengan Syarahnya Aiqazh Al-Himam.[31]

Sebagai publik figur tuan guru Haji Muhammad Ridwan merupakan seorang ulama yang tidak bergantung kepada apa yang ada ditangan orang lain, walaupun banyak jamaah yang sukarela menyerahkan pemberian dalam bentuk apapun termasuk harta, hal itu dianggap hanya sebagai titipan dan bonus dari Tuhan atas jerih payah dalam beribadah. Namun yang paling utama adalah hasil usaha sendir: عَنْ رِفَاعَةَ ابْنِ رَافِعٍ رضي الله عنه اَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم سُئِلَ اَيُّ الْكَسْبِ اَطْيَبُ ؟ قال : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ, وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُوْرٍ (رواه الحاكم)

Dari usaha sendiri itulah tuan guru dapat menyantuni umat dalam dakwahnya dan memajukan pondok-pondok pesantren yang beliau miliki. Demikian pula yang dilakukan oleh tuan guru Haji Muhammad Ridwan, selain aktif berdakwah, juga memiliki beberapa usaha untuk menopang perekonomian keluarganya dan membantu renovasi masjid Al-Hidayah serta perluasan areal majelis taklim dan pembangunan pondok pesantren, termasuk memberangkatkan umrah guru-guru pondok pesantren yang beliau pimpin. Adapun usaha dan bisnis yang beliau jalankan antara lain; toko gallery Al-zahra distributor Kandangan, jual beli hewan ternak seperti kambing dan sapi, jual beli telur itik, jual beli ayam potong, warung makan, pengadaan air minum dan banyu tawar, toko oleh-oleh khas Kandangan.

---

[31] Wawancara dengan Zainul Hifzi terkait *Tesis Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Guru Kapuh*, pada hari Senin 09 Mei 2022 pukul 16.00 WITA

[32] Wawancara sekaligus muzakarah bersama Abdurrahim, *Kitab Riyadussahlihin*, pada hari senin 6 Juni 2022 pukul 23.00 WITA

2. Peran Tuan Guru dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Tuan guru memiliki kedudukan penting dalam tatanan kehidupan beragama dalam sosial masyarakat. Secara istilah tuan guru memiliki makna yang sama dengan ulama. Dalam islam, ulama diyakini sebagai pewaris para Nabi (*waratsah al-Anbiya*), yang bertugas untuk meneruskan fungsi Nabi sebagai da'i dalam menyeru manusia untuk menyembah Allah. Warisan utama bagi para ulama adalah Al-Qur'an dan Hadis.

Pengertian ulama tidak hanya mengacu pada penguasaan ilmu agama melainkan juga ilmu umum. Ada empat peran utama yang harus dijalankan ulama sesuai dengan tugas kenabian. Yang pertama, menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Kedua, menjelaskan ajaran-ajaran Islam. Ketiga, memutuskan perkara atau mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Keempat, memberikan contoh tauladan dan pengalaman.

a. Peran Sosial Tuan Guru

Tuan guru sebagai figur sentral dalam kehidupan masyarakat Islam. Terutama di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, khususnya Desa Kapuh. Masyarakat mengenal sosok Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan atau sering dikenal dengan sebutan Guru Kapuh. Beliau merupakan salah seorang ulama kharismatik yang memiliki majelis pengajian dengan jumlah jamaah terbanyak. Pengajian beliaupun selalu disiarkan melalui radio dan juga dilakukan via *youtube* al-hidayah tv dengan *live streaming*. Sehingga bukan hanya tersampaikan kepada masyarakat sekitar akan tetapi bisa mencapai daerah-daerah yang jauh dan tidak berkesempatan hadir langsung dalam majelis pengajian beliau.

Materi pengajian Tuan Guru H. Muhammad Ridwan sangat membantu dalam rangka pembinaan umat agar tidak terbawa pada aliran-aliran sesat berkedok tasawuf yang tengah marak di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Melalui pengajian beliau dapat memberikan pemahaman kepada jamaah tentang tasawuf yang benar.[33]

Adapun jadwal majelis pengajian mingguan Tuan Guru H. Muhammad Ridwan pada minggu pagi di Majelis Al-Hidayah Kapuh membacakan kitab Fiqh Wanita dan Sifat Dua Puluh, selasa sore secara bergantian di Mesjid Baiturrahmah dan Mesjid Humasa Kabupaten Tapin membacakan kitab Ihya Ulumiddin juz 4, rabu pagi di Mesjid Al-Amanah Kabupaten Tapin membacakan kitab Hidayatus Salikin, rabu sore di Pondok Pesantren Minhajul Abidin membacakan kitab Minhajul Abidin, kamis siang di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin membacakan kitab Nasaihud Diniyah, malam jum'at di Majelis Taklim Al-Hidayah Kapuh membacakan kitab Al-Hikam, Jum'at sore di Majelis Taklim Al-Hidayah Kapuh membacakan kitab Ihya Ulumiddin juz 1, sabtu sore secara bergantian di Mesjid Agung Taqwa dan Mesjid Ar-Raudah membacakan kitab Ihya Ulumiddin juz 3, malam minggu 2 kali dalam sebulan di Desa Longawang membacakan kitab Penawar Bagi Hati.

Pada awalnya Tuan Guru KH. Muhammad Ridwan juga sering menerima undangan untuk mengisi ceramah di berbagai acara keagamaan seperti Maulid, Isra Mi'raj, Haulan, Manaqib dan berbagai acara keagamaan lainnya. Bukan hanya di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan saja tapi hampir seluruh Kabupaten di wilayah Kalimantan Selatan yang beliau datangi. Seiring banyak dan meluasnya jadwal dakwah beliau sehingga banyak masyarakat yang mengenal beliau.

[33] Wawancara dengan anggota MUI Hulu Sungai Selatan pada hari rabu 8 Juni 2022 pukul 09.00 WITA

Selain dari majelis taklim pengajian rutin terjadwal, Guru Kapuh juga telah mendirikan 3 buah yayasan pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Minhajul Abidin, Pondok Pesantren Modern Al-Baladul Amin, dan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah. Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan juga menjadwalkan pertemuan bulanan secara rutin untuk dewan guru ketiga yayasan pondok yang dipimpin beliau.

Guru kapuh juga sempat berkiprah di Pondok Pesantren Darul Ulum Kandangan sebagai pengajar kurang lebih selama tiga tahun. Tuan Guru H. Muhammad Ridwan merupakan tokoh pendidikan Islam yang berpengetahuan luas, komplit dan kreatif, beliau berusaha untuk mengembalikan fungsi sekolah bukan hanya sebagai wadah untuk belajar keterampilan ilmu-ilmu umum akan tetapi yang lebih penting adalah sebagai tempat untuk membentuk karakter peserta didik yang agamis dan berakhlak mulia. Hendaknya semua bidang pelajaran bermuara pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, karena pada dasarnya semua ilmu bersumber dari firman Allah (Al-Qur'an) maka dari itu beliau membangun lembaga pendidikan yang berintegrasi dengan pesantren.[34]

Selain berdakwah melalui majelis pengajian, tuan guru Haji Muhammad Ridwan juga berdakwah melalui lembaga pendidikan, ia sempat mengajar di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Kandangan, namun tidak berlangsung lama, hanya kurang lebih tiga tahun. Setelah pengajiannya di Majelis Taklim Al-Hidayah mulai banyak didatangi jama'ah, pada tahun 2000 beliaupun menjadi pimpinan Pondok Pesantren Minhajul Abidin yang berada di Desa Telaga Bidadari Kecamatan Sungai Raya dan berbatasan dengan Desa Kapuh Kecamatan Simpur kurang lebih dua kilometer dari Majelis Taklim Al-Hidayah.

[34] Riwayat cerita dari KH. Abdul Mu'in terkait sejarah pondok pesantren Darul Ulum Kandangan

Kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren ini mengadopsi kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Martapura yaitu mempelajari kitab-kitab klasik (Kitab Kuning), dengan metode bendongan dan memiliki tiga jenjang tingkatan yaitu : 1) Awwaliyah empat tahun, 2) Tsanawiyah tiga tahun dan 3) Aliyah tiga tahun, totalnya sepuluh tahun belajar dengan sistemtingkatan kelas jika sampai selesai ditambah dengan pengabdian satu tahun.[35]

Walaupun tuan guru Haji Muhammad Ridwan alumni Pondok Pesantren Darussalam Gontor, tetapi Pondok Pesantren yang beliau pimpin tidak mengadosi kurikulum Gontor, justru Darussalam Martapura yang beliau terapkan, karena beliau berharap Pondok Pesantren Minhajul Abidin bisa diterima masyarakat dan mampu mencetak muslim yang berilmu dan ahli ibadah bukan ahli khutbah dan ceramah semata, sebagaimana alumni-alumni Darussalam Martapura yang tersebar diberbagai daerah dan telah berhasil menjadi panutan umat melalui ilmu dan amalan yang didapat di Martapura kemudian disampaikan kepada umat.

Hal ini tidak terlepas dari para pendiri Darussalam Martapura yang berasal dari keturunan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dan sanad keilmuan mereka sampai kepada Mushannif (pengarang kitab) dan silsilah amaliah sampai kepada Rasulullah SAW. Masyarakat pun antusias memasukkan anak-anak mereka ke Pesantren ini khusus warga Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan tidak sedikit dari Kabupaten Tapin dan Hulu Sungai Tengah.

Pada tahun 2009 Pemerintah Daerah berinisiatif membangun sebuah Pondok Pesantren yang memadukan antara pendidikan agama dan pendidikan umum,

[35] Wawancara bersama alumni pondok pesantren Darussalam Martapura pada hari jumat 10 Juni 2022 pukul 13.00 WITA

istilah populernya *Boarding School* atau Pesantren Modern. Untuk merealisasikan hal tersebut pimpinan daerah mengadakan pertemuan dengan K.H. Muhammad Ridwan Baseri untuk bertukar pendapat, beliau pun menyetujui rencana tersebut dan Bupati langsung menunjuknya sebagai pimpinan.

Sebagai langkah awal, bersama Pemerintah Daerah dan beberapa Pimpinan Pondok Pesantren di Hulu Sungai Selatan tuan guru Haji Muhammad Ridwan mengadakan studi banding ke beberapa Pondok Pesantren di pulau Jawa, di antaranya Pondok Pesantren Darussalam Gontor, Pondok Pesantren Darul Lughah wa Da'wah Bangil Jawa Timur dan Pondok Pesantren Al-Zaitun Indra Mayu Jawa Barat.[36]

Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Baladul Amin tingkat SMA dengan kurikulum kombinasi antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Untuk jenjang tingkatan Pendidikan pondok pesantren Baladul Amin dimulai dari tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang membentuk kelas Kerjasama dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan. Harapan tuan guru Haji Muhammad Ridwan dan Pemerintah Daerah, Pondok Pesantren ini mampu mencetak calon-calon birokrat, pejabat maupun aparat yang bertakwa kepada Allah dan berakhlakul karimah.

Pada tahun 2014, tuan guru Haji Muhammad Ridwan mendirikan sebuah Yayasan yang diberi nama Ibnu Athaillah, bersama yayasan ini ia membangun Madrasah Ibtidaiyah berasrama yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Athaillah dengan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah setingkat Sekolah Dasar (SD) dan

[36] Dokumentasi pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan pada tahun 2014 di Majelis Al-Hidayah Kapuh

dibekali dengan ilmu-ilmu keislaman sebagaimana Pondok Pesantren, termasuk hapalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Madrasah Ibtidaiyah ini terletak tidak jauh dari Majelis Taklim Al-Hidayah kurang lebih 200 meter di belakang lokasi parkiran, sehingga jama'ah pengajian bisa melihat langsung Madrasah tersebut. Pembangunan Madrasah ini berawal dari keprihatinan tuan guru Haji Muhammad Ridwan terhadap anak-anak usia sekolah dasar kurang memahami tentang ilmu-ilmu fardu'ain (Tauhid, Fikih, Akhlak) dan membaca Al-Qur'an, sementara para orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing, sehingga pendidikan anak-anak mereka kurang diperhatikan. Tidak heran jika banyak anak-anak yang belum mengetahui sifat-sifat Allah, sifat-sifat Rasul, syarat dan rukun ibadah, serta bagaimana adab terhadap orang lain.

Sejak pertama kali dibuka siswa/santri yang masuk cukup banyak, yaitu dua ratusan lebih yang mendaftar, panitia terpaksa harus mengadakantes masuk karena kapasitas ruang kelas hanya mampu menampung delapan puluh siswa, begitu juga dengan tahun kedua peminat yang mendaftar juga membludak, sehingga pembangunan ruang kelas di tambah dan seleksi penerimaan diperketat, jadi total keseluruhan jumlah siswa selama dua tahun sekitar 160 orang.

Namun, pada tahun ajaran 2016 siswa yang diterima agak berkurang karena ketatnya tes masuk yang diterapkan panitia. Melihat antusias tersebut, pada tahun 2020 pula akan dibuka Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi tidak jauh dari Madrasah Ibtidaiyah di bawah Yayasan yang sama. Sumber dana untuk pembangunan maupun operasional Pondok Pesantren dan madrasah tersebut adalah melalui swadaya masyarakat, donatur tetap jamaah majelis, sumbangan dari para

dermawan yang dikumpulkan melalui kotak amal disetiap pengajian, dan terkadang pula mengadakan saprah amal serta pameran.

Dengan adanya tiga buah yayasan pondok pesantren yang dipimpinnya, tuan guru Haji Muhammad Ridwan ingin memberikan pilihan dan penawaran kepada masyarakat, jika ingin menjadi ulama maka Pondok Pesantren Minhajul Abidin tempatnya, dan jika ingin menjadi pegawai dan profesi lainnya maka Pondok Pesantren Al-Baladul Amin alternatifnya. Dan untuk perempuan maka pondok pesantren Ibnu Atha'illah pilihannya.

b. Peran Kepemimpinan Tuan Guru

Kiprah dalam organisasi dan politik oleh Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan memiliki pengalaman dalam beberapa organisasi masyarakat dan yayasan yang pernah beliau menjabat sebagai wakil ketua karang taruna Desa Kapuh pada tahun 1990, ketua remaja masjid Al-Hidayah Desa Kapuh pada tahun 1990, ketua dewan penasehat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Hulu Sungai Selatan periode 2007-2012 dan 2012-2017, ketua dewan penasehat forum komunikasi pondok pesantren (FKPP) Hulu Sungai Selatan tahun 2011-2016, pimpinan yayasan pondok pesantren Minhajul Abidin 2000-2021, pembina yayasan pondok pesantren Al-Baladul Amin 2009-2021, pembina yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah 2014-2021, ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2017-2021.[37]

c. Peran Karisma Tuan Guru

Karisma merupakan sebuah kepribadian berupa pancaran wibawa dalam diri seseorang sehingga membuat orang disekelilingnya merasa segan dan nyaman.

[37] Wawancara bersama bapak Ahmad Sukeran pada hari senin 30 Mei 2022 pukul 17.00 WITA

Kebiasaan yang ada pada diri Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan beliau merupakan orang yang rendah hati, bertutur kata sopan dan santun, lebih banyak mendengarkan dari pada berbicara, tenang, tidak membicarakan keburukan orang lain, tidak membeda-bedakan, memiliki bahasa tubuh yang baik. Perawakan beliaupun tinggi, postur tubuh yang memang mencerminkan seorang ulama, orang ahli ilmu dan cerdas.

Sebagai orang yang banyak dikenal oleh masyarakat luas. Tuan guru Haji Muhammad Ridwan banyak didatangi oleh orang-orang mulai dari rakyat biasa sampai dengan pejabat tinggi dan ulama-ulama lainnya. Sebagai figur karismatik yang cukup dikenal, tuan guru Haji Muhammad Ridwan juga melayani umat diluar pengajian, rumah beliau selalu terbuka bagi tamu-tamu yang ingin datang berkunjung meminta nasehat dan doa, mereka yang datang dari berbagai kalangan dan profesi, termasuk para tokoh dari kalangan pejabat, Habaib dan Ulama. Mereka ini selain duduk mengikuti pengajian di Majelis Taklim Al-Hidayah, juga dijamu bersilaturrahim di rumah tuan guru Haji Muhammad Ridwan. Kadang-kadang pula diberi kesempatan memberikan ceramah atau sambutan. Terlepas apapun kepentingan mereka akan tetap dilayani dengan baik sebagaimana tamu-tamu lainnya.

Kelebihannya dari pengajian yang disampaikan oleh Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan, karena kepribadiaannya yang santun, tawadhu dan tidak kasar, cara berbicaranya jelas, mudah dipahami oleh jamaah dan bisa diterima oleh semua kalangan dimulai dari yang muda sampai dengan yang tua. Kata-katanya juga beraturan tidak ada mengandung celaan, ghibah, adu domba maupun kata-kata porno, beliau juga dikenal humoris tapi dalam candaannya tidak ada kata-kata hinaan dan

tidak mengandung unsur negatif. Dan yang paling berkesan, di setiap akhir pengajian ia selau membuat kesimpulan atas apa yang dipelajari saat itu, sehingga jamaah yang terlambat datang mengetahui poin-poin yang telah diajarkannya.[38]

Dakwah yang dilaksanakan Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan merupakan aset daerah yang sangat berperan dalam membina umat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan banyaknya jamaah luar daerah yang datang ke Desa Kapuh secara tidak langsung telah mempromosikan masyarakat Hulu Sungai Selatan yang agamis. Sejak dahulu Desa Kapuh sudah terkenal religius, terbukti banyaknya makam ulama dan banyaknya guru-guru Al-Quran yang fasih bacaan, serta banyak mencetak qari-qariah berprestasi ditambah lagi dengan adanya guru Kapuh beserta Majelis Taklimnya semakin menambah semarak nilai-nilai religius di Desa Kapuh khususnya dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada umumnya.

Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan merupakan tokoh pendidikan Islam yang berpengetahuan luas, komplit dan kreatif, ia berusaha untuk mengembalikan fungsi sekolah bukan hanya sebagai wadah untuk belajar keterampilan ilmu-ilmu umum tapi yang lebih penting adalah tempat untuk membentuk karakter siswa yang agamis dan berakhlak mulia, jadi semua pelajaran hendaknya bermuara kepada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, karena pada dasarnya semua ilmu bersumber dari Allah (Al-Qur'an). Karena sebab itulah yang mendasari Guru Kapuh membangun sekolah/madrasah yang terintegrasi dengan pesantren.

Adanya pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan, sangat membantu MUI dalam membina umat agar tidak mengikuti aliran-aliran sesat

[38] Wawancara bersama mudir yayasan Pondok Pesantren Minhajul Abidin pada hari minggu 29 Mei 2022 pukul 16.00 WITA

berkedok tasawuf yang tengah marak di Hulu Sungai Selatan. Melalui pengajiannya ia dapat memberikan pemahaman kepada jama'ah tentang tasawuf yang benar.

Pengetahuan yang dimiliki oleh Guru Ridwan sangat luas, bahkan pengetahuan umum seperti bahasa Inggris, ilmu alam, ilmu biologi, astronomi, dan lain-lainjuga ia kuasai, tak heran jika setiap penjelasannya selalu ada hal-hal baru yang berkaitan dengan isi pengajian, dan tidak sedikit menyinggung masalah perpolitikan di Indonesia. Sehingga penjelasannya terhadap materi yang disampaikan mudah dicerna.[39]

Guru Kapuh merupakan sosok figur yang memberikan pencerahan jiwa dan mampu menjawab permasalahan yang tengah dihadapi sehingga segala kegundahan di dalam hati terasa hilang saat pulang dari pengajiannya, jadi rugi mun kada tulak (rugi kalau tidak mengikuti). Karena nasehat-nasehatnya bagaikan makanan bagi hati yang sedang lapar akan petunjuk dan tuntunan agama.

Guru Kapuh bagaikan seorang motivator di tengah kegelisahan dan kegundahan hati, ia memberikan kedamaian dan kesejukan dalam setiap pengajiannya, baik tutur katanya maupun ekspresi wajahnya, mengingatkan pada sosok Guru Sekumpul. Guru Kapuh adalah ulama yang istiqamah dalam perkataan, kata-katanya selalu bermanfaat, kepribadiannya rendah hati, murah senyum dan santun terhadap semua orang. isi ceramahnya berbobot, bahasanya mudah diterima oleh semua kalangan dan mengandung motivasi serta menjadikan seseorang optimis.

Para santri murid-murid pondok pesantren yang dipimpin Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan menganggap guru kapuh sebagai guru yang ideal dan sangat

[39] Dokumentasi rekaman audio visual tentang biografi Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri

tepat untuk dijadikan sebagai mursyid, karena apa yang ia sampaikan sudah ia laksanakan dan sudah tercermin dalam kehidupannya, sehingga memperkuat akan kebenaran yang ia sampaikan. Mereka juga menganggap Guru Kapuh memiliki kasyaf (mengetahui sesuatu yang gaib), sebab setiap mengajar di pengajian umum Pondok Pesantren Minhajul Abidin, Guru Kapuh selalu ada menyinggung permasalahan yang dirasakan oleh masing-masing santri, pada saat itu pula ia memberikan jawaban atau solusi permasalahan tersebut.

Guru Kapuh sering berpesan kepada mereka, apapun profesi kalian nanti, tetaplah takwa kepada Allah maksudnya, kalau menjadi pejabat, birokrat, pegawai dan lain-lain, jadilah pejabat, birokrat atau pegawai yang bertakwa.

Pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan bagaikan sebuah senjata yang dapat menembus dan menerobos ke dalam kalbu para jamaahnya. Isi ceramah beliau merupakan amunisi yang tidak akan pernah habis dan selalu tepat menuju pada sasaran. Pengakuan dari para jamaah beliaupun menceritakan bahwa setiap materi pengajian yang disampaikan beliau selalu sesuai dengan keadaan dan menjadi solusi dari setiap permasalahan yang ada.[40]

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh salah seorang jamaah majelis taklim al-hidayah menurut pengalamannya "entah kenapa setiap kali hadir di pengajian sidin, apa yang sidin sampaikan mengena sesuai dengan keadaan ulun saat itu, apakah kebetulan atau tidak yang jelas apa yang disampaikan sidin menjadi jawaban dari apa yang ulun hadapi dan rasakan."

Yang lebih menarik lagi adalah apa yang ia sampaikan baik berupa nasehat maupun amalan sudah ia terapkan dan amalkan. Sebagaimana yang pernah ia sampaikan kepada murid-muridnya yang berprofesi sebagai guru agama, muballig atau khatib amalan yang pernah diajarkan oleh Guru seberat apapun hendaknya diamalkan, walaupun hanya sekali seumur hidup.

d. Peran Keilmuan Tuan Guru

[40] Kesan dari jamaah majelis Al-Hidayah Kapuh, Minggu 19 Juni 2022 pukul 17.00

Sebagaimana terkait isi materi pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan yang mana beliau merupakan salah seorang ulama yang konsisten antara perkataan dan perbuatan, watak kesufian sangat kental dalam kehidupannya walaupun di zaman yang modern sekarang ini.

Oleh karena itu, walaupun ia tidak mengarang kitab tentang tasawuf, namun ajaran tasawufnya dapat dilihat dari kehidupan spiritualnya dan dapat didengar dari isi pengajiannya. Jadi sumber yang penulis kumpulkan tentang ajaran ilmu dari Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan adalah melalui rekaman pengajiannya baik yang melalui *live streaming* via youtube maupun dari catatan-catatan penulis saat mengikuti pengajian di Majelis Taklim Al-Hidayah, inti ajaran-ajaran dalam materi pengajian sebagai berikut:

1) Kajian Keilmuan tentang Tassawuf

Tasawuf adalah buah dari tauhid, atau bisa juga dikatakan tasawuf adalah pengamalan dari tauhid. Inti dari ajaran tasawuf adalah adab, adab kepada Allah, adab kepada Rasulullah dan adab kepada makhluk Allah. Orang yang baik adabnya secara tidak langsung ia telah bertasawuf, jika adab yang baik itu terus ditingkatkan, akan menyampaikan kepada Allah. Sebaliknya orang yang jahat adabnya karena tidak mengamalkan tasawuf akan semakin jauh dari Allah, bahkan orang yang asalnya sudah sampai kepada Allah, akhirnya akan menjauh dari Allah karena su'ul adab (jahat perilaku) kepada salah satu yang tiga, karena tidak mencerminkan orang yang bertasawuf. [41]

[41] Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan, pengajian streaming via youtube 13 Juli 2021, *Kitab Ihya Ulumiddin Juz 4.*

2) Kajian Keilmuan tentang Makrifat

Secara hakikat, sejak Allah menciptakan makhluk, Dia sudah memperkenalkan diri-Nya kepada makhluk ciptaan-Nya agar makhluk itu mengenal diri-Nya sebagai Tuhan. Oleh karena itu manusia sudah seharusnya makrifat (kenal) kepada Allah SWT karena Dia sendiri yang menghendaki untuk dikenal, jadi beribadah kepada Allah tidak perlu berniat karena ingin makrifat kepada-Nya, tetapi karena sudah menjadi ketentuan yang harus dilakukan. Dalam Hadits Qudsi Allah berfirman:

كنت كنزا مخفيا فأردت أن أعرف فخلقت الخلق لأن أعرف (متفق عليه عن سهل بن سعد)

Jadi Tuhan memperkenalkan dirinya kepada makhluk tidak seperti hulul dan ittihad. Adapun jalan untuk menuju makrifat itu ada tiga; ibadah, mujahadah dan riyadhah. Sedangkan tingkatan orang yang makrifat ada dua yaitu, ada yang tahu bahwa ia kenal dengan Allah dan ada yang tidak tahu bahwa ia telah kenal dengan Allah. [42]

Jika seseorang sudah makrifat kepada Allah berat lidahnya untuk mengungkapkan bagaimana rasanya kenal dengan Allah, sebagaimana ungkapan para sufi;

من عرف الله كلّ لسانه

Dalam pandangan orang awam, makhluk itu ada yang menyembah kepada Allah dan ada yang tidak, tetapi dalam pandangan ahli makrifat, hakikatnya semua makhluk menyembah Allah dalam artian tunduk kepada-

[42] Ali Al-Qari, Mirqat Al-Mafatih Syarh Misykat Al-mashabih, Maktabah Syamilah h. 356

Nya dan mensucikanNya. Orang yang makrifat tidak pernah menyandarkan sesuatu yang buruk kepada Allah dan menganggap baik seluruh makhluk Allah, sedangkan yang buruk itu adalah hawa nafsu.[43]

Dalam memaknai kalimat tauhid La ilaaha illa Allah (tidak ada Tuhan selain Allah), orang yang makrifat menafsirkan La Mathluba Illallah (tidak ada yang dicari selain Allah), sedangkan orang awam kebanyakan menafsirkan La Ma'buda Illallah (tidak ada yang disembah selain Allah). Ahli makrifat senantiasa berpandangan positif kepada Allah dan berprasangka baik (husnuzhan) terhadap af'al (perbuatan) Allah.

3) Kajian Keilmuan tentang Mahabbah

Abah Guru Sekumpul K.H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani pernah membahas tentang prinsip mahabbah, yaitu;

طريقتنا طريقة المحبّة, لا طريقة العمل

Maksudnya, seorang hamba beribadah atau beramal karena mahabbah (cinta) kepada Allah, bukan karena ingin memperbanyak amal. Orang yang beribadah karena mahabbah tidak akan mengharap gantian (balasan) dalam beramal. Sebesar apa mahabbah kita kepada Allah sebesar itu pula mahabbah Allah kepada kita, kalau Allah sudah mahabbah kepada hamba-Nya, apapun akan diberikannya, sebagaimana cinta orang tua kepada anaknya, cinta suami kepada istrinya, cinta seorang lelaki kepada seorang wanita, dan sebagainya.[44]

---

[43] Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan, pengajian streaming via youtube 13 Juli 2021, *Kitab sifat dua puluh.*

[44] Dokumentasi rekaman audio visual pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri tahun 2016

Jalan mahabbah jalan yang paling mudah dalam beramal, sebab orang yang mahabbah kepada Allah tidak pilah-pilih amalan dan tidak ada beban dalam beribadah, karena tidak ada yang ditakuti dan tidak ada yang diharap. Walaupun kelihatannya mudah tetapi berat godaannya.

Dikutip dari pengajian Abah Guru Kapuh, sebagai contoh tentang mahabbah, ada seorang laki-laki yang menyatakan cintanya kepada seorang wanita dan meyakinkan bahwa dialah wanita yang paling ia cintai, kemudian si wanita bertanya "kenapa kamu mencintai aku, sedangkan di belakangmu ada wanita yang lebih cantik dari aku", lalu si laki-laki menoleh ke belakang dan berkata "tidak ada siapapun", si wanita pun berkata "dengan menolehnya kamu untuk memastikan ada wanita lain, berarti kamu belum benar-benar cinta kepadaku".

Tahapan untuk dapat mahabbah kepada Allah adalah mahabbah kepada guru, karena mahabbah dengan guru adalah jalan untuk cinta kepada Rasulullah, dan mahabbah kepada Rasulullah, karena mahabbah dengan Rasulullah adalah jalan menuju cinta kepada Allah, kemudian puncak dari tujuan yang sebenarnya ialah mahabbah kepada Allah jalan untuk bertemu dengan-Nya, itulah cinta sejati yang tidak pernah terpisah selamalamanya. Tanda seseorang yang benar-benar cinta kepada Allah, mengerahkan semua apa yang ia miliki hanya untuk Allah, sedangkan tanda cinta Allah kepada hamba-Nya ialah dengan diberinya ujian.

Nabi SAW bersabda melalui hadis yang berbunyi:

اذا احبّ الله عبدا ابتلاه..... (رواه البيهقىعن ابن مسعود)

Cinta kepada Allah di atas segala-galanya,karena orang yang mahabbah akan pasrah kepada yang dicintainya, walaupun ia diuji dengan sesuatu yang tidak menyenangkan ia tetap husnuzhan (prasangka baik) kepada Allah, yang penting orang yang dicintai selalu di sisinya, sebagai contoh perbandingan, yaitu antara orang yang hidup dalam rumah mewah tetapi sendirian tanpa ada orang yang dicintainya dengan orang yang hanya berumah gubuk tetapi ditemani orang yang dicintainya, jelas bahagia orang yang hidup bersama kekasih yang dicintainya.[45]

4) Kajian Keilmuan tentang Zuhud

Prinsip zuhud adalah meletakkan dunia di tanganmu bukan di dalam hatimu. Secara umum, dunia itu mendinding seseorang dari Allah, tetapi ada juga orang yang tidak terhijab oleh dunia tergantung bagaimana seseorang itu memandangnya. Orang yang memandangnya secara zahir maka akan tertipu oleh dunia, sebaliknya orang yang memandangnya secara batin justru akan menambah keimanannya dan menjadikan orang yang masuk dalam maqam makrifat. Sebab orang yang tidak terhijab dari Allah karena dunia dan akhirat disebut arif, sedangkan orang yang tidak ter hijabdari Allah karena akhirat disebut abid.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terbagi dua maqam yaitu, maqam tajrid yang mendapatkan rezeki tanpa bekerja dan maqam asbab yang mendapatkan rezeki dengan jalan bekerja. Orang yang berada dalam

[45] Dokumentasi rekaman pengajian tentang kajian mahabbah Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri tahun 2015

maqam tajrid cukup dengan ilmu dan amalnya sudah mendapat jaminan rezeki dari Allah, tetapi hal itu berdasarkan keyakinan dan tawakal yang kuat.

Karena banyak hadits-hadits Nabi SAW yang menyampaikan tentang fadilat amalan yang hasilnya berkaitan dengan dunia, banyak istilah hadits yang berbunyi "barangsiapa membaca ini dan itu atau mengamalkan ini dan itu akan mendapatkan ini dan itu".

من قرأ سورة الواقعة فى كل ليلة لم تصبه فاقة أبدًا ( رواه ابن عساكر عن ابن مسعود)

Sedangkan orang yang berada di maqam asbab ialah orang awam harus dengan berusaha (bekerja). Setiap manusia sudah ditentukan oleh Allah asbabnya masing-masing, tinggal menjalaninya untuk meraih rezeki yang juga sudah ditentukan kadarnya masing-masing. Adanya asbab supaya tidak tamak terhadap apa yang ada di tangan orang lain. Orang-orang yang berada di maqam tajrid sering menyembunyikan maqamnya dengan menjalani asbab, terlihat seolah-olah mereka kaya karena usaha, padahal rezekinya dari jalan yang tidak disangka-sangka.[46]

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Abah Guru Kapuh, nasehat bagi orang-orang pekerja. Mencari dunia (bekerja) hendaknya diniatkan untuk ibadah, tapi bukan berarti hanya dengan bekerja seseorang sudah dianggap beribadah, sehingga meninggalkan ibadah yang wajib maupun yang sunat, seperti kebanyakan anggapan orang sekarang "aku bagawi seharian

[46] Dokumentasi rekaman audio visual pengajian tentang zuhud Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri pada tahun 2014

sudah kada parlu lagi sambahnyang, aku bagawi ini gasan nafkah wajib keluarga jadi ibadah jua". Itu adalah anggapan yang keliru, orang yang bekerja untuk ibadah bukan dengan jalan meninggalkan atau mengurangi ibadah, justru ibadahnya harus semakin bertambah.

Hendaklah mencari harta yang halal, dan dari yang halal itu makanlah atau gunakanlah secukupnya, selebihnya sedekahkan kepada orang yang membutuhkan, jadi menafkahi keluarga hendaknya sederhana saja walaupun kaya raya, tetapi perbanyaklah untuk ibadah. Tujuannya untuk melatih keluarga agar mau mujâhadah nafs (melawan hawa nafsu) tidak hidup bermewah-mewah dan memiliki rasa sosial yang tinggi, itulah usaha dan harta yang menjadi ibadah. Kadang-kadang orang yang berusaha mencari harta sebanyak-banyaknya dengan niat untuk akhirat justru karena dorongan hawa nafsu, biasanya jika sudah banyak terkumpul harta, muncul rasa berat dan sayang untuk mengeluarkannya. Walaupun setiap makhluk sudah dijamin rezekinya, bukan berati tidak perlu lagi bekerja atau berusaha, tetapi malah disuruh untuk mencari yang halal, yang dilarang itu bekerja keras sampai mengurangi bahkan meninggalkan ibadah. Baik bekerja maupun beribadah jangan berharap ingin mendapat kemulian, tetapi jika diberi oleh Allah kita terima sebagai amanah yang harus digunakan dengan sebaik-baiknya. Jika bekerja atau beribadah untuk mendapatkan kemuliaan, maka cenderung menghina orang yang susah atau rendah.

5) Kajian Keilmuan tentang Tawakkal

Segala macam usaha pekerjaan memang seharusnya dilakukan, tetapi tidak bergantung disitu, bersandarnya tetap kepada Allah yang memberi

rezeki, sebab jika menyandarkan segala usaha termasuk amal kepada selain Allah, maka akan menjadi sebab seseorang akan terhijab dari Allah. Menyandarkan segala usaha kepada Allah itulah tawakal. Dengan tawakal usahanya senantiasa halal dan menjadi ibadah, jadi kewajiban seorang muslim selain menuntut ilmu juga mencari rezeki yang halal.

Dalam hadis Nabi SAW:

طلب الحلال واجب على كل مسلم (رواه الطبراني عن انس ابن مالك)

Tawakal bagi orang awam adalah kompas untuk mendapatkan asbab, dengan tawakal ia yakin semua makhluk sudah ditentukan kadar rezekinya masing-masing, sehingga dalam mencari dunia berada di jalan tengah dalam artian tidak terlalu santai dan tidak pula terlalu keras, karena sekeras apapun seseorang bekerja, kalau kadar rezekinya sedikit, maka sedikitlah yang ia dapatkan, sebaliknya ada seseorang yang bekerja tidak terlalu keras justru lebih banyak penghasilannya, karena kadar rezekinya memang banyak.[47]

Oleh karena itu perkuatlah ibadah walaupun sedikit mendapat rezeki. Jadi dengan tawakal seorang hamba hanya ingin menjalankan peranannya sebagai makhluk yang berhajat kepada Tuhannya dan ingin mendapatkan karunia Tuhannya sesuai jatah yang sudah ditentukan baginya. Bukanlah tawakal itu pasrah tanpa berbuat apa-apa karena meyakini akan bagian rezeki yang sudah ditentukan baginya, termasuk pula bagi seseorang yang berada di

[47] Dokumentasi rekaman audio visual pengajian kitab Sifat Dua Puluh oleh Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri Minggu Pagi tahun 2018

maqam tajrid, ia juga tetap berusaha/bekerja tetapi dengan jalan amaliah/ibadah, sebab ibadah itu tuntutan sedangkan rezeki itu jaminan.

6) Kajian Keilmuan tentang Mujahadah

Mujahadah yang paling besar adalah berperang melawan hawa nafsu, karena nafsu sifat ingin yang enak-enak dan yang mudah saja, itulah keinginan yang disukai hawa nafsu, di sekitar itulah ia memfokuskan pandangannya, namun cenderung mengajak berbuat kejahatan untuk menuruti keinginan-keinginannya tersebut. Dalam firman Allah SWT QS. Yusuf ayat 53:

... انّ النّفس لأمّارة بالسّوء الاّ ما رحم ربّي...

Dengan demikian nafsu merupakan salah satu yang mendinding seorang hamba dari Tuhannya, karena jika keinginan nafsu selalu diperturutkan akan membuat sesorang sibuk untuk mengejar apa yang diinginkan oleh nafsu. Tujuan mujahadah adalah untuk menundukkan nafsu bukan membunuh nafsu, kemudian membimbingnya sekedar memenuhi hasrat manusiawi, kalaupun harus mematikannya, maka cukup dengan melumpuhnya sebagaimana orang yang dibius, seperti mati tapi sebenarnya tidak mati agar mudah mengarahkan sesuai keinginan kita.[48]

موتوا قبل ان تموتوا..... (رواه الترميذى عن ابن عمر)

[48] Dokumentasi rekaman audio visual pengajian kitab Minhajul Abidin oleh Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri Rabu Sore tahun 2018

Makna isi dari hadis tersebut adalah matikan nafsumu dari syahwat keinginan-keinginan yang berlebihan selama hidup di dunia sebelum kamu mati yang hakiki. Di antara tabiat nafsu pula ialah ingin bersantai-santai dan ingin ramai dengan hiburan-hiburan, cara mengantisipasi keinginan nafsu tersebut dengan mengingat bahwa di dunia bukan tempat untuk bersantai dan berhibur semata, dunia tempat untuk berkerja dan beramal, akhiratnya tempat untuk santai dan berhibur menikmati hasil kerja dan amal waktu di dunia.[49]

7) Kajian Keilmuan tentang Ubudiyah dan Rububiyah

Rububiyah artinya sifat-sifat ketuhanan seperti maha besar, maha kuasa, maha tahu, sedangkan Ubudiyah artinya sifat-sifat kehambaan seperti memiliki ilmu, memiliki harta, memiliki kekuatan/kekuasaan, memiliki kecerdasan dan sebagainya. Jika seorang hamba tidak kuat takwanya kepada Allah maka sifat kehambaannya akan mengadopsi sifat-sifat ketuhanan, yakni dengan apa yang dimilikinya tersebut membuatnya menjadi orang yang takabbur, uzub, riya dan lain-lain. Sifat-sifat ketuhanan itu tidak bisa dihilangkan sepenuhnya oleh hamba selama apa yang dimilikinya tersebut masih ada di hatinya.[50]

Dengan ketakwaan, seorang hamba akan terbuka hijab melihat sifat-sifat ketuhanan yang hakiki, barulah bisa hilang sepenuhnya sifat-sifat itu dalam diri hamba dan tinggallah sifat-sifat yang baik seperti tawadhu, khusyu, taat dan lain-lain karena sudah hilang penyebab sifat-sifat rasa memiliki.

[49] Dokumentasi rekaman audio visual pengajian kitab Ihya Ulumuddin oleh Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri Jumat Sore tahun 2019

[50] Dokumentasi rekaman audio visual pengajian kitab Ihya Ulumuddin juz 4 oleh Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Baseri tahun 2013

Orang yang terbuka hijab tersebut ada yang menyaksikannya ketika di dunia dan ada juga ketika di akhirat (surga). Ringkasnya, bila Allah tajalli dalam af'al (perbuatan-perbuatan) hamba, maka hilanglah af'al si hamba, begitu juga bila Allah tajalli dalam sifat hamba, maka hilanglah sifat kehambaan.

Dari situ hilanglah rasa memiliki sifat dan tidak ada lagi merasa hebat (uzub), sombong dan angkuh dengan apa yang dimilikinya, karena sudah sampai kepada hakikat bahwa ilmu hanya milik Allah, harta milik Allah, kekuatan atau kekuasaan milik Allah, kecerdasan milik Allah dan sebagainya. Oleh karena itu ingat bahwa hamba ini fakir yang kaya hanya Allah, hamba ini jahil yang alim hanya Allah, hamba ini lemah yang kuat hanya Allah dan seterusnya.

8) Kajian Keilmuan tentang Kewalian dan Karomah

Di antara tanda kewalian adalah sering mendapat kabar gembira dari Tuhan melalui mimpi atau melalui ilham maupun bisikan malaikat. Orang-orang yang mendapat ilham yaitu bisikan kebaikan khususnya para wali, tidak mungkin ada bisikan-bisikan yang jahat. Walaupun setiap manusia kadang-kadang mendapat bisikan seolah-olah ada yang berbicara di telinganya, namun tidak semua bisa dikatakan wali, karena belum tentu itu dari Malaikat, bisikan-bisikan yang terlintas itu disebut khathir, ada yang baik dan ada yang jahat, khatir yang baik dari Malaikat sedangkan khathir yang jahat dari nafsu dan syaitan.

Oleh karena itu, wali-wali Allah apabila menyampaikan sesuatu pasti akan terjadi, karena dia sudah mendapatkan ilham maupun khathir dari Malaikat yang disebut dengan khathir rabbani. Orang yang percaya dan yakin

dengan perkataan wali, ia termasuk golongan shiddiq, sebaliknya orang yang tidak percaya dengan ucapan wali termasuk golongan munafik.

Wali-wali Allah yang telah mendapat ilham maupun khathir tadi, akan meyakini bahwa janji tersebut akan terjadi dan tidak akan ragu sekalipun waktunya sudah ditentukan ternyata saat tiba waktunya apa yang dijanjikan tersebut tidak terjadi, mereka (wali) tetap percaya bahwa Allah tidak akan menyalahi janjinya, sebab kadang-kadang janji Allah itu harus diiringi syarat dan sebab, sebagai contoh seorang wali akan dijanjikan mendapatkan keturunan (anak), tetapi dia hanya menunggu janji tersebut tanpa menjalani perantara untuk mendapatkan anak misalnya dengan menikah dan berhubungan suami istri, maka janji itu tidak akan terjadi.[51]

3. Komunikasi Tuan Guru dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada Yayasan Ibnu Atha'illah

Di era teknologi dan informasi dalam bentuk digital seperti sekarang ini, kepopuleran seseorang cepat diketahui oleh masyarakat luas, sehingga sangat mudah menemukan publik figur yang ada diseluruh penjuru dunia, baik kalangan artis, atlet, pejabat, ulama dan sebagainya. Begitu juga dengan Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan, selain populer di tengah-tengah masyarakat, juga cukup terkenal di media internet khususnya media sosial.

Pada era digital seperti zaman sekarang ini, kepopuleran seseorang akan sangat cepat diketahui oleh masyarakat luas, sehingga sangat mudah menemukan publik figur yang ada diseluruh penjuru dunia, termasuk para ulama. Termasuk juga

[51] Wawancara dan muzakarah bersama Abdurrahim terkait pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan di Desa Kapuh pada hari jumat 24 Juni 2022 pukul 22.00 WITA

dengan Tuan Guru H. Muhammad Ridwan, selain sosok yang terkenal di tengah masyarakat juga terkenal di media *internet* khususnya dalam dunia sosial *facebook*. Dimana jamaahnya yang aktif di Facebook membentuk grup yang diberi nama "Jamaah Guru Kapuh" dengan jumlah anggota sampai saat ini sudah mencapai lima ribu lebih.

Melalui grup tersebut, masing-masing anggota jamaah saling memposting potongan-potongan riangkuman intisari dari pengajian yang telah di sampaikan oleh Tuan Guru H. Muhammad Ridwan Kapuh, kesan-kesan jamaah terhadap Guru Kapuh dan kegiatan-kegiatan di Majelis Taklim Al-Hidayah berupa foto maupun informasi, termasuk promosi yang berkaitan dengan bidang usaha dan lembaga pendidikan yang ada di Majelis Taklim Al-Hidayah dan maupun yang dimiliki oleh Tuan Guru H. Muhammad Ridwan.

Selain itu, rekaman-rekaman pengajian Tuan Guru H. Muhammad Ridwan telah banyak beredar di media *youtube*, baik berupa audio maupun video yang diupload oleh jamaah maupun panitia majelis. Tak heran ketika pengajian berlangsung, di samping speaker atau pengeras suara berjejer alat-alat perekam berupa *handphone*. Jadi bagi yang ingin mendengarkan pengajian Guru Kapuh tanpa hadir di majelisnya, bisa klik youtube kemudian tulis nama Guru Kapuh atau Guru Ridwan Kapuh di pencarian, akan mudah ditemukan rekaman isi ceramahnya dengan materi berbeda-beda.

Kemasyhuran Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan, juga bisa dilihat dari foto-fotonya yang banyak terpajang di rumah-rumah penduduk berdampingan dengan foto K.H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani, khususnya masyarakat Hulu Sungai Selatan dan Tapin yang sering mengikuti pengajiannya, baik foto sendiri

maupun foto bersama tokoh-tokoh yang pernah bertamu ke rumahnya, bahkan foto bersama dengan jamaah, secara perorangan maupun bersama keluarga ketika diadakan pameran Kiswah Ka'bah sekaligus berfoto di depannya bersama Guru Kapuh. Foto tersebut menjadi kenangan yang berharga bagi jamaahnya yang terus terpampang di rumah mereka dan dianggap membawa berkah.[52]

Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan juga sering mengadakan acara kegiatan saprah amal di beberapa yayasan pondok pesantren yang beliau miliki. Kemudian juga beliau pernah mengadakan studi banding ke pondok-pondok luar daerah. Rapat bulanan yang rutin dilaksanakan para dewan guru beserta asatidz dan asatidzah yang langsung dipimpin oleh Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan. Pelaksanaan pertemuan bersama orang tua/wali santri. Kegiatan-kegiatan yang sering beliau hadiri, yang secara tidak langsung membawa nama yayasan beliau karena sebagai pimpinannya.[53]

Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan merupakan ulama yang update, seringkali beliau menggunakan tablet smartphone sebagai ganti kitab kuning. Tak jarang beliau mencari ayat Alquran dan hadits melalui aplikasi yang ada di smartphone tersebut. Pernah suatu kali beliau memberikan saran aplikasi yang bagus untuk jamaahnya, yaitu Al-Bahist Al-Qurani, aplikasi tafsir yang memudahkan pengguna smartphone untuk membaca Alquran sekaligus dengan tafsirnya. Pengajiannya pun, selain disiarkan melalui radio, juga dilakukan live streaming via

[52] Wawancara dengan jamaah majelis al-hidayah kapuh pada hari minggu 5 Juni 2022 pukul 12.00 WITA

[53] Wawancara dengan dewan pengajar yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada hari kamis 2 Juni 2022 pukul 09.00

YouTube. Hal ini dilakukan agar dakwahnya bisa mencapai daerah-daerah yang jauh, yang tak memiliki kesempatan untuk berhadir langsung dalam majelisnya.[54]

Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan yang menentukan fungsi, arah, dan struktur pengorganisasian. Pentingnya komunikasi dalam organisasi sebagai bentuk proses penciptaan serta saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang bergantung oleh satu sama lain untuk mengatasi lingkungan atau kondisi yang mungkin saja berubah. Dalam hal ini, tuan guru sebagai pimpinan yang berhak memberikan wewenang dan tanggung jawab secara keseluruhan agar memudahkan pengalokasian sumber daya untuk melaksanakan rencana agar tujuan yang diharapkan tercapai.

Untuk melaksanakan perencanaan dan mencapai komitmen untuk meraih cita-cita diperlukan kesatupaduan dalam sebuah organisasi yaitu komunikasi sebagai pintu jalannya. Pembagian tugas dalam sebuah pelaksanaan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya yang tersedia. Menyamakan persepsi untuk mencapai tujuan perlu keahlian dalam mengorganisir sehingga bisa menjadi yang terbaik.

Komunikasi tuan guru dilaksanakan melalui pembagian-pembagian tugas sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia yang ada dan tercantum pada struktur organisasi yayasan pondok pesantren. Dari sumber itulah yang menjadi pokok inti program-program, event atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah, termasuk pemasarannya.

[54] Wawancara dengan Abdurrahim, santri di yayasan pondok pesantren Minhajul Abidin, Senin 13 April 2021

Tuan guru Haji Muhammad Ridwan sebagai pembina yayasan yang memberikan seluruh ide dan pemikiran beliau untuk menggerakkan sumber daya yang berada di bawahnya. Kemudian adanya ketua yayasan sebagai pengelola yang menentukan arah untuk yayasan dalam mendukung program-program yang diselenggarakan oleh pondok pesantren, ada kesatuan antara yayasan dan unit-unit pendidikan yang berada dibawah naungannya. Hal ini menjadikan modal yang sangat penting untuk aktivitas pemasaran pendidikan yang ditawarkan oleh yayasan.

Kepala Lembaga sebagai pelaksana visi misi sekaligus orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan pemasaran pendidikan. Kepala RA, kepala MI, kepala MTs, merupakan keluarga terdekat Guru Kapuh, yang ditunjuk oleh pimpinan langsung untuk mengelola lembaga pendidikan yang ada di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah. Kepala madrasah memiliki antusias yang tinggi untuk menjadikan Lembaga Pendidikan yang ada pada yayasan menjadi pilihan Pendidikan utama sederajat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kepala madrasah melakukan pendekatan secara kekeluargaan untuk menggerakkan anggotanya seperti mengadakan kegiatan halal bi halal, *family gathering*, pembacaan burdah, maulid habsyi dan lain-lain. Selain itu kepala RA juga merupakan seseorang yang aktif di media sosial dan sering memposting kegiatan-kegiatan yang ada di yayasan pondok pesantren agar dapat dilihat oleh banyak orang dan semakin dikenal masyarakat.[55]

Ketua komite madrasah sebagai mitra MI yang mendorong tumbuhnya perhatian masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, kerjasama dengan

[55] Wawancara dengan ketua yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah Kapuh pada hari minggu 29 Mei 2022 pukul 07.30 WITA

masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan menampung, menganalisis berbagai respon pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di daerah Kapuh. Komite madrasah diberikan keleluasaan dalam membuat program yang bermanfaat untuk masyarakat, melibatkan tokoh masyarakat dan mempertemukan antara kebutuhan dan harapan masyarakat melalui layanan pendidikan yang disediakan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah. Komite madrasah mengadakan kegiatan *open house* dengan melibatkan masyarakat sekitar dan seluruh unit pendidikan dalam yayasan sebagai sarana informasi untuk jenjang pendidikan dengan memperkenalkan dan menawarkan pelayanan pendidikan yang ada pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah.

Operator Madrasah yang diembani tugas install, uninstall, input data Dapodik, update data Dapodik dan memastikan data yang diinput maupun di update sinkron dengan pengelolaan yayasan. Selain itu tugas operator adalah mengelola media sosial yang dimiliki oleh yayasan mulai dari Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah dan MTs, seperti Facebook dan Instagram. Pengelolaan media sosial dengan cara setting akun sesuai dengan kebutuhan pemasaran madrasah, membuat caption postingan, mendesain foto atau video postingan dan melakukan interaksi dengan follower. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi seputar kegiatan, penerimaan peserta didik baru, nasihat, motivasi dan lain-lain kepada follower atau pengikut untuk meningkatkan engagment atau kerekatan dengan follower atau netizen dan mempromosikan kepada khalayak yang belum mengetahui pondok pesantren Ibnu Atha'illah.

Kepala Bidang Keagamaan di madrasah memiliki peran yang sangat penting dan sentral. Madrasah yang dikenal khas dengan muatan keagamaan dituntut untuk

menonjolkan program-program yang memiliki nilai-nilai keagamaan. Di madrasah Kepala Bidang Keagamaan bertanggung jawab atas program shalat dhuha, shalat wajib berjamaah, kegiatan hafalan Juz Amma dan Asmaul Husna, kegiatan muhadhoroh setiap rabu malam, dan kegiatan maulid habsyi setiap malam jum'at, burdah malam senin. Kuantitas dan kualitas dari kegiatan-kegiatan yang bernilai keagamaan cukup mempengaruhi minat pelanggan (orang tua siswa) terhadappndok pesantren. Pengelolan kegiataan keagamaan yang terprogram dan berdampak kepada siswa yang membuat orang tua siswa puas dengan pelayanan pendidikan.[56]

Kepala bidang kesiswaan bertugas untuk mengelola pelaksanaan pembiasaan positif di Madrasah. Program yang dikelola adalah program bekal sehat terjadwal (snack) dan kegiatan doa dan sapa pagi. Kegiatan tersebut menjadi pembeda dengan madrasah yang lain. Pada umumnya setiap madrasah memiliki program keagamaan, tetapi memiliki pembiasaan selaian keagamaan yang berbeda. Jadi, dua kegiatan yang dikelola oleh Kepala Bidang Kesiswaan menjadi pertimbangan setelah membandingkan program keagamaan, dua program tersebut menjadi nilai plus untuk yayasan.

Penanggung jawab literasi bertugas mengelola program fun science day dan program literasi. Sama halnya dengan program yang dikelola oleh Kepala Bidang Kesiswaaan, program yang dikelola penanggung jawab literasi menjadi pertimbangan dan pembeda setelah program keagamaan.

Ketiga kepala bidang yaitu kepala bidang keagamaan, kepala bidang kesiswaan dan penanggung jawab literasi berkaitan erat dengan kepala bidang

[56] Wawancara Bersama wakamad MI Ibnu Atha'illah Kapuh pada hari minggu 29 Mei 2022 pukul 08.00 WITA

kurikulum. Kepala bidang kurikulum yang mensinkronkan ketiga kepala bidang sesuai dengan tugasnya menjadi kurikulumnya yayasan.

Guru sebagai pelaksana yang memproduksi jasa pendidikan dan pelaksana program-program yang menjadi aktivitas pemasaran pendidikan. Keberhasilan guru adalah seberapa besar target-target yang sudah dicanangkan terlaksana dengan terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap daripara santrinya, seperti: mampu melaksanakan sholat Duha, siswa hafal beberapa surah dalam Al-Quran dan Juz Amma, siswa hafal Asmaul Husna, muncul siswa-siswa yang berpotensi atau berprestasi, siswa memiliki karya literasi, dan lain-lain.

Bagian-bagain lain berjalan sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing mendukung aktivitas manajemen pemasaran pendidikan dalam yayasan seperti: bendahara, kepala bidang sarana prasarana, kepala perpustakaan, kepala koperasi, tata usaha dan penjaga sekolah.

Komunikasi tuan gurulah yang menjadi sumber daya utama bagi tugas-tugas dari sumber daya lainnya yang ada dibawah naungan yayasan pondok pesantren. Tuan guru melakukan pengawasan manajemen pemasaran pendidikan dengan melakukan komunikasi dengan masing-masing bagian yang ada di struktur organisasi. Ketua yayasan juga terlibat dalam pelaksanaan perencanaan manajemen pemasaran pendidikan sehingga lebih mudah mengawasi perencanaan yang sudah ditetapkan.

Untuk kelancaran pendidikan di pondok pesantren yang dibangunnya, Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan mengadakan pertemuan bulanan rutin untuk dewan guru di tiga pondok yang dipimpinnya. Pertemuan tersebut dipergunakan untuk

memberikan nasihat kepada dewan guru, sekaligus menjadi tempat musyawarah untuk menghadapi permasalah internal pondok.

Di antara materi nasihat yang seringkali disampaikan beliau antara lain:

a. Takwa. Maksud takwa di sini adalah mengembalikan semuanya kepada Allah swt. Misalnya, dalam kehidupan ini selalu ada perubahan, ada ujian dalam bentuk nikmat, maka sikap kita haruslah syukur. Jika ujiannya dalam bentuk musibah, maka kita harus sabar. Jika suatu saat kita diberikan kelebihan atas orang lain, baik kecerdasan, kekayaan maupun kedudukan, kembalikan semua kepada Allah. Semua itu milik Allah yang dititipkan kepada manusia. Maka sikap kita haruslah tawadhu dan jangan merasa takabbur (sombong) kepada orang lain. Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan seringkali berpesan: "jadi apapun ikam kaina, yang penting takwa. Jadi petani nang takwa. Jadi pejabat nang takwa".[57]
b. Disiplin dan menghormati orang lain. Di Pondok Pesantren Ibnu Athaillah yang dibangun untuk pendidikan anak setingkat Sekolah Dasar (SD), bentuk pendidikan di sana lebih banyak menggunakan keteladanan. Misalnya, setiap akan masuk kelas, semua dewan guru menunggu di depan kelas, dan para santri masuk dengan mencium tangan guru. Hal ini bertujuan untuk menanamkan karakter Islam sejak dini kepada anak. Anak belajar disiplin dan menghormati orang lain, khususnya guru. Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan mengatakan bahwa: "anak itu sebagian dari orang tua, dan murid itu sebagian dari guru. Bila orang tuanya baik,

[57] Wawancara dengan Ustadzah Sari, dewan guru di pondok pesantren Ibnu Atha'illah, Senin 13 April 2020

maka anaknya pun baik. Bila gurunya baik, maka muridnya pun baik. Makanya, guru jangan cuma bisa menyuruh, tapi guru harus melakukan lebih dulu sebelum menyuruh. Misalnya kita mengajarkan cinta kebersihan, maka jangan pernah guru membuang sampah sembarangan, apalagi dihadapan anak murid".[58]

c. Jujur. Dalam pengajian di masyarakat, seringkali Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan menyuruh untuk mengerjakan suatu perilaku terpuji, dengan menjelaskan apa manfaat yang akan didapat pelakunya nanti. Di antaranya ia pernah berkata: "belajarlah untuk jujur (benar), mulai dari keluarga. Kaina tabukaan segala kebaikan. Amun sudah terbiasa dusta, Tuhan sarik".[59] Maksud nasihat ini adalah ajakan kepada para jamaahnya untuk memulai kebiasaan jujur dalam lingkungan keluarga. Orang-orang yang jujur akan diberikan kemudahan dalam segala urusannya. Sebaliknya, orang yang terbiasa berdusta tentu akan mendapat murka Tuhan, yang bisa mengakibatkan segala urusannya menjadi sulit.

d. Bermuhasabah/introspeksi diri. Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan juga sering mengetuk hati jamaahnya untuk melakukan perbaikan diri melalui proses muhasabah: "sembahyanglah di awal waktu. Orang yang sembahyang akan diberi Allah cahaya. Kira-kira sudah berapa banyak cahaya kita?".[60]

---

[58] Wawancara dengan Ustadzah Muzaarah, dewan guru di pondok pesantren Ibnu Athaillah, Kamis 16 Juni 2022

[59] Dokumentasi Pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan,*via youtube*, kitab Hidayatus Salikin, Rabu 8 April 2020

[60] Dokumentasi Pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan, *via* youtube, kitab Nashaihud Diniyah, Kamis 19 Maret 2020

e. Akhlak batin/hati. Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan sangat mengutamakan akhlak hati, bagaimanaa seseorang menjaga hatinya tetap baik kepada orag lain. Dalam sebuah pengajiannya beliau menyampaikan: "Adab hati yang paling penting. Jangan sampai kita buruk sangka dengan orang lain. Jangan buruk sangka biarpun lawan orang yang menurut kita kurang baik. Ingat Asif bin Barkhiya, orang yang bisa memindahkan singgasana Ratu Balqis dalam sekejap mata, itu masa mudanya penuh maksiat. Tapi waktu tuanya mendapat hidayah dari Allah swt. Murid jangan sekali-kali bersangka buruk kepada guru, cukup kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir menjadi peringatan untuk kita, bahwa ada beberapa hal yang mungkin orang lain tahu, sedangkan kita tidak tahu."[61]

Setelah wafatnya beliau eksistensi Abah Guru Kapuh dan yayasan beliau tidak berhenti disitu saja, dengan kepergian beliau bukan berarti memberikan pengaruh atau dampak bagi pondok pesantren. Akan tetapi, semakin menambah dikenalnya beliau dan peninggalan-peninggalan yang beliau miliki semasa hidup. Secara tidak langsung masyarakat yang awalnya tidak mengenal dan tidak mengetahui bahkan tidak pernah berhadir di majelis beliau juga datang dan akhirnya membuat masyarakat mengenal beliau melalui apa-apa yang beliau tinggal sebagai wujud bentuk nyata.

4. Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

[61] Dokumentasi Pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan,*via youtube,* Kitab al- Hikam, Jumat 24 Juli 2020

Yayasan ibnu atha'illah merupakan lembaga pendidikan islam swasta yang memiliki beberapa sistem sesuai dengan jenjang tingkatan dan jenis pendidikannya dalam bentuk pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Secara umum pelaksanaan pemasaran adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dan pada kenyataannya proses pelaksanaan pemasaran menjadi sangat penting dilakukan untuk memperkenalkan produk atau layanan jasa yang terkait dengan lembaga pendidikan agar masyarakat atau calon pelanggan pendidikan mengetahui apa yang dimiliki dan dihasilkan dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut.

Dalam strategi pemasaran pendidikan, usaha yang dipasarkan dalam hal ini berbentuk produk jasa. Kegiatan memasarkan untuk menawarkan atau dalam artian menjual jasa disini adalah sebuah layanan yang diberikan dengan tujuan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Pada kenyataannnya, pemasaran merupakan serangkaian kegiatan penyaluran jasa atau layanan kepada para pelanggan.

Dalam strategi pemasaran jasa pendidikan pada pondok pesantren Ibnu Atha'illah dikelola dengan sistem yang baik dan fleksibel. Untuk jenis pemasaran yang dilakukan lembaga yayasan memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan secara umum dan menyeluruh. Hal itupun tergantung pada tingkatan jenjang pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan Ibnu Atha'illah. Akan tetapi untuk produk yang disuguhkan benar-benar berfokus pada tujuan, visi dan misi

yayasan pondok pesantren dan masing-masing unit pendidikan yang berada didalamnya memiliki hal tersebut.[62]

Dalam mengelola sistem pemasaran jasa pondok pesantren pihak yayasan tidak memiliki ketentuan atau syarat segmen mana yang akan dimasuki atau kepada pihak mana akan menawarkan pelayanan jasa. Hanya saja prosesnya lebih fleksibel dan siapa saja yang ingin mendaftarkan anak atau menjadi calon santri di yayasan Ibnu Atha'illah bisa saja. Untuk yayayan sendiri memiliki target dan kriteria dalam pelaksanaan penerimaan pendaftaran santri baru, jika memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan maka bisa lulus tes masuk.[63]

Strategi pemasaran jasa pendidikan di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dalam segi teknik, seperti yang haturkan bapak Syarwani Abdan: pemasaran madrasah dilakukan berpusat atau lebih menekankan kepada output alumni, yang lulus dari Raudhatul Athfal masuk ke Madrasah Ibtidaiyah Putera Puteri dan yang lulus Madrasah Ibtidaiyah Puteri masuk ke Madrasah Tsanawiyah Puteri. Meskipun tidak dipungkiri bisa saja pihak luar yang ingin mendaftarkan diri sebagai peserta didik, akan tetapi kami sebagai pihak yayasan sudah kenal lebih dahulu kualitas para santri jika dari lulusan yayasan. Karena untuk masuk harus memenuhi kualifikasi kriteria yang lumayan tinggi standarnya. Kemudian juga pemasaran dilakukan pada kelompok jamaah majelis Al-hidayah.[64]

a. Raudhatul Athfal Perwanida

---

[62] Wawancara dengan ketua penerimaan santri baru yayasan Ibnu Atha'illah hari Rabu, 1 Juni 2022 pukul 11.00 WITA.

[63] Ibid

[64] Wawancara dengan Ustadz pegajar pondok pesantren Ibnu Atha'illah Putera hari Kamis 2 Juni 2022 pukul 09.00 WITA.

Raudhatul Athfal Perwanida memiliki strategi pemasaran untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh lembaganya. Kepala Sekolah harus jeli untuk melihat peluang pasar khususnya untuk mendapatkan peserta didik. Hal yang pertama dilakukan adalah lembaga harus mengetahui sejauh mana kebutuhan pendidikan anak usia dini secara umum sampai dengan unsur yang lebih spesifiknya.

Lembaga menentukan tentang kebutuhan yang sedang dibutuhkan pelanggan yaitu kebutuhan pendidikan anak usia dini yang menanamkan nilai-nilai keagamaan khususnya di daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dikarenakan pada saat ini, banyak orang tua yang kesulitan dan kekurangan waktu dalam mendidik anak mereka dengan pendidikan yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan. Misalkan saja orang tua yang sibuk bekerja dan tidak dapat memperhatikan anak mereka dalam memberikan kebiasaan sehari-hari. Dan pada Lembaga RA Perwanida pembelajarannya berisikan tentang hal-hal kecil yang mungkin orang tua pun sering melupakannya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala RA: di sekolah kami, anak-anak memang betul-betul dibimbing dari hal yang kecil, diperhatikan dalam beraktifitas, misalkan memulai sesuatu harus dengan bismillah. Mengambil makanan harus dengan tangan kanan. Berbagi dengan teman, saling tolong menolong, harus menghormati kepada yang lebih tua, dan lain sebagainya. Untuk materi pembelajarannya tentunya anak-anak mendapatkan pembelajaran keagamaannya lebih banyak. Kami berusaha memahami bentuk Pendidikan yang seperti apa yang dibutuhkan masyarakat. dan pada kenyataannya banyak anak usia dini yang memerlukan pendidikan selain pendidikan dari orang tua mereka dirumah. Karena kemungkinan besar jika seorang anak kecil berada dirumah mereka mungkin mendapatkan pendidikan dari orang tua akan tetapi bedanya pada kebiasaan seorang anak kecil itu kalua sama ibunya atau ayahnya mempunyai sifat manja, si anak bisa saja menolak untuk di nasehati atau diberikan pembelajaran apa misalnya karena mereka merasa sangat akrab. Beda halnya dengan orang tua di sekolah yaitu guru, biasanya anak sedikit lebih menurut atau patuh karena ada jarak dalam artian ini bukan dirumah. Oleh karena itu lebih mudah untuk mendidiknya.

Belum lagi orang tua yang tidak punya waktu sama sekali untuk anak mereka karena sibuk bekerja atau apa.[65]

Konsep sebuah strategi dalam pemasaran jasa adalah keseluruhan sistem yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan jangka panjang yang bertujuan untuk menyusun perencanaan dalam mendistribusikan produk atau jasa yang akan memenuhi kebutuhan pelanggan baik yang bersifat aktual maupun potensial.

Pemasaran tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan jasa akan tetapi juga perlu memperhatikan semua pihak yang terkait dengan lembaga untuk mencapai tujuan. Sebuah strategi dalam pemasaran jasa sebenarnya memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami pelanggan dengan baik sehingga produk atau jasa itu harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan dan selanjutnya dapat menjadi daya tarik tersendiri melalui produk atau jasa yang dihasilkan.

Untuk mencapai tujuan dari pemasaran yang baik maka pemasar harus menentukan dan memilih pasar sasaran untuk mendapatkan, mempertahankan dan menambah jumlah pelanggan melalui penyampaian, pengkomunikasian serta penciptaan nilai unggul bagi para pelanggan. Pimpinan lembaga yayasan Ibnu Atha'illah telah melakukan strategi dengan cara analisis lingkungan pasar pendidikan untuk mendapatkan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan. Kemudian dalam menentukan segmen pasar mana yang akan dimasuki. Lembaga

[65] Wawancara dengan Ustadzah pegajar pondok pesantren Ibnu Atha'illah Putera hari Kamis 2 Juni 2022 pukul 10.00 WITA.

mengutamakan pelanggan atau calon peserta didik dari segi religius dan kualitas.

Kalau persayaratan masuk untuk usia anak minimal berusia empat tahun. Berdasarkan wilayah dari calon pendaftar sewaktu penerimaan kemarin, rata-rata dari daerah yang terdekat Kandangan, Kapuh, Hamalau, Amawang, Jambu, Tibung, Baluti, Parincahan. Karena waktu sekolah termasuk singkat untuk ukuran jenjang tingkat taman kanak-kanak, jadi yang diutamakan wilayah sekitar saja. Kalau daerah jauh bagian kecamatan yang di daerah ujung mungkin kasihan orang tuanya jika harus pulang pergi antar jemput, apalagi luar kabupaten.[66]

Penetrasi pasar yang bertujuan agar pelanggan menggunakan layanan pendidikan lebih banyak dan meyakinkan kepada calon pelanggan. Dalam layanan pendidikan, penetrasi pasar merupakan strategi mengembangkan pasar yang telah ada dan produk yang sudah ada pada lembaga. Dimana lembaga berusaha mengonsentrasikan pada perluasan pangsa pasar saat sekarang ini. Secara kasarnya hal ini dilakukan untuk merebut pelanggan dari pesaing atau menarik pelanggan dari pesaing agar beralih untuk menggunakan produk atau jasa dari lembaga. Hal tersebut tidak dimaksudkan untuk menjatuhkan atau membandingkan mana yang lebih baik. Akan tetapi hanya saja bertujuan untuk memperlihatkan kepada para pelanggan bahwa banyak kelebihan yang menonjol dalam penyediaan kebutuhan dan keinginan masyarakat sebagai pelanggan jasa.

Berdasarkan data dari responden, lembaga yayasan aktif dalam berbagai kegiatan lingkungan yang diselenggarakan Kementrian Agama dan juga lembaga atau organisasi lain baik tenaga pendidik ataupun peserta didik. Melaksanakan *event* untuk calon pelanggan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah, dan menjalin kolaborasi dengan Raudhatul Athfal. Aktivitas

[66] Wawancara dengan orang tua/wali peserta didik, kamis 2 Juni 2022 pukul 08.00

tersebut dapat menambah kepercayaan kepada pelanggan yang sudah ada dan meyakinkan calon pelanggan baru dengan mengenalkan program-program dalam yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak yayasan dalam memasarkan Raudhatul Athfal Perwanida yaitu dengan menyiapkan produk dalam hal ini yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan dalam lembaga pendidikan yang harus lebih baik dari pada pesaing. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan sistem pendidikan Nasional akan tetapi dirumuskan kembali dan dikembangkan agar lebih unggul dari pada yang lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah Raudhatul Athfal Perwanida: disekolah kami memang melaksanakan kegiatan belajarnya itu seperti di taman kanak-kanak pada umumnya, hanya saja ada beberapa proses yang kami inovasi agar lebih menarik dan berbeda. Seperti kegiatan menyanyi dan menghafal untuk anak-anak di masa usia dini cepat sekali tanggapnya dalam hal ingatan, oleh karena itu kami isi materinya dengan hafalan doa, surah pendek untuk sembahyang, asmaul husna, nama-nama malaikat, nama-nama nabi, dan lain sebagainya.[67]

Agar mendapatkan peluang besar untuk menarik minat pelanggan jasa maka Raudhatul Athfal melakukan strategi dengan menyiapkan kegiatan yang berbeda dari pada yang lain.

b. Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Putera dan Puteri

Unsur utama dalam pemasaran diantaranya adalah segmentasi pasar sebagai target utama pengguna layanan jasa Pendidikan. Berikut ini hasil wawancara dengan ketua yayasan Bapak Ahmad Sukeran S.Pd terkait segmen pasar pengguna atau pelanggan jasa dari yayasan Ibnu Atha'illah:

[67] Wawancara Bersama Ustadzah Maulida Kepala RA, Jumat 3 Juni 2022 pukul 08.30 WITA.

Untuk siapa yang bersekolah dan menyekolahkan anaknya disini yang pasti masyarakat di dekat kampung sini saja. Wilayah Kandangan Kota dan sekitar Hulu Sungai. Kemudian ada juga yang dari Kabupaten Tapin. Rantau, Bitahan, karena dulunya sewaktu Guru Kapuh masih menggelar pengajian rutin beliau sering ke Bitahan untuk mengisi majelis dan pengajian-pengajian yang diadakan dimesjid daerah sana. Jadi, banyak masyarakat yang biasanya disebut jamaah majelis yang sering ikut pengajian beliau memilih menyekolahka anaknya pada yayasan kami. Selama dalam masa pembukaan pendaftaraan santri baru dan jika dites anaknya lulus. Tidak ada mengkhususkan siapa yang bisa bersekolah di yayasan kami, hanya saja syarat masuknya ada kualifikasi tersendiri dari peraturan pondoknya.

Kemudian untuk target santri yang seperti apa atau dari latar belakang pekerjaan orang tua yang mana itu tidak ditentukan, siapa saja, dari mana saja yang ingin menyekolahkan anaknya di yayasan ini bisa saja. Asalkan bersedia menjalankan peraturan pondok, pembelajaran yang sudah direncanakan terkait kurikulumnya. Dan untuk masuk calon santri harus melalui beberapa tes, termasuk tes mengaji. Kadang yang dulu pernah Guru Kapuh ungkapkan, anak-anak pada umumnya ketika sekolah diluar misalnya di TPA atau tadarus dikampung kerumah guru sudah juz 18 tapi pas ketika dites di tempat kami setara dengan iqra 3 bacaannya, jadi untuk target kami menginginkan yang benar-benar mampu. Dan selama mampu untuk membayar spp bulanan, karena untuk harga tidak semua kalangan yang setuju bahkan ada yang mengeluhkan terlalu mahal atau gimana, padahal bahasa sekarang itu ada kualitas ada harga begitu kah? Akan tetapi kami juga ada mempunyai program spp gratis untuk anak yatim dan keturunan Ahlul bait.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh kepala madrasah saat diberikan pertanyaan terkait target pasar dari pemasaran jasa Pendidikan pada yayasan Ibnu Athaillah:

Target pasar pengguna jasa Pendidikan yayasan Ibnu Atha'illah yang pertama dilihat dari segi ekonominya itu rata-rata menengah ke atas, yang kedua juga dari segi latar belakang pekerjaan orang tuanya karena banyak yang berprofesi sebagai guru, pegawai, pengusaha juga ada. Untuk target sebenarnya tidak ada keharusan harus siapa dan dari kalangan mana. Akan tetapi dikarenakan untuk spp bulanannya terbilang mahal dibanding sekolah negeri yang gratis, tapi kalo dihitung-hitung jumlah pengeluaran keseluruhan pengeluaran untuk seorang anak seperti dulu Guru Kapuh pernah menyampaikan, anak beli makannya berapa, uang jajan, belum lagi kalo misalkan melaundry baju cucian anak, jika dijumlah besarannya mungkin kurang lebih, di yayasan juga dijamin makanan, snack, jasa cuci juga ada, tempat mukim yang layak beserta perlengkapannya.

Dari penjelasan ketua yayasan dan kepala madrasah tersebut dapat disimpulkan bahwa segmen utamanya adalah masyarakat sekitar dan jemaah

majelis Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Kapuh. Kemudian untuk siapa target dan dari mana saja pelanggan jasa atau calon peserta didik tidak dikhususkan, hanya saja harus memenuhi syarat dengan tes masuk yang sudah ditetapkan beserta kualitas dan kuantitasnya. Sebagian pelanggannyapun dari kalangan menengah ke atas karena status yayasan pondok pesantren termasuk lembaga swasta sehingga spp bulanannya harus berbayar ditambah lagi ada program asrama dengan penambahan biaya diluar dari spp. Adapun keringanan yang diterapkan oleh pihak yayasan bagi calon peserta didiknya adalah anak yatim dan dari ahlul bait.

Selanjutnya yayasan Ibnu Atha'illah juga menerapkan sistem pembukaan penerimaan peserta didik baru secara serentak dari semua unit Pendidikan yang ada pada yayasan, dimulai dari Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren putera dan puteri dan Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Awwaliyah Puteri. Waktu pendaftaranpun lebih awal dari pada lembaga pendidikan lain dan lebih singkat. Seperti yang dijelaskan oleh guru pengajar pondok putera Ustadz Rizki:

> Penerimaan santri baru oleh yayasan dibuka pendaftarannya lebih awal dan lebih singkat waktunya. Itupun sudah sangat banyak yang ingin masuk dan mendaftarkan anak mereka. Bahkan kurang dari waktu yang ditentukan pihak yayasan terpaksa menutup dikarenakan kapasitas kelas yang terbatas meskipun masih banyak calon peserta didik yang ingin masuk. Dan lagi melalui tes masuk yang benar-benar ketat. Jadi santri yang masuk itu adalah berdasarkan kualitas yang berhasil melalui tes masuknya.[68]

Pembukaan pendaftaran penerimaan peserta didik baru yang dibuka lebih awal agar memudahkan pihak yayasan menyediakan bangunan kelas

[68] Wawancara dengan Ustadz Rizki pengajar pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 08.00 WITA

dan mempersiapkan segala fasilitas untuk peserta didik yang akan memasuki pondok pada tahun ajaran baru.

Secara umum dalam strategi pemasaran jasa Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren biasa. Hanya saja yayasan memfokuskan terkait pelayanan pendidikannya lebih khusus dan lebih istimewa yang diberikan kepada pelanggan yaitu orang tua dan santri, berikut penjelasan ketua yayasan, pelayanan di madrasah kami sesuai dengan tupoksi madrasah yaitu yang membutuhkan layanan adalah masyarakat sebagai pelanggan.

Masyarakat atau orang tua santri sudah mulai melihat kelak anak mereka mengarah kemana dan mau jadi apa secara kasat mata. Kami menjawab tantangan era zaman sekarang ini dengan menyusun program untuk memberi pelayanan. Yang pertama program qira'atil qur'an yang mana isi dari program ini bertujuan untuk membetulkan bacaan al-qur'an yang diberikan kepada para santri putera maupun santri puteri dan guru pengajarnyapun adalah orang yang dibidang keahlian tersebut beberapa terdiri dari qori dan qoriah pilihan yang sudah mengikuti pelatihan tingkat Nasional.

Pelayanan berikutnya adalah akses komunikasi orang tua dengan wali kelas. Wali kelas diberikan wewenang untuk membuat group whatsapp yang berisikan anggota dari masing-masing orang tua/wali santri yang diampu. Bahkan orang tua boleh mengkomunikasikan secara langsung kepada wali kelasnya terkait perkembangan anak mereka. Tujuannya adalah untuk membangun kepercayaan di mata orang tua sebagai pelanggan jasa dan

sebagai respon kemauan orang tua, jadi kita pihak madrasah mengetahui apa-apa harapan yang diinginkan mereka sebagai pemakai jasa.[69]

Dari keterangan yang diberikan oleh ketua yayasan tersebut yang menjelaskan bahwa masyarakat, orang tua/wali sebagai pelanggan sudah mengerti dan sadar terhadap pentingnya pendidikan. Hal ini terbukti dari banyaknya orang yang ingin mendapatkan pelayanan Pendidikan terbaik bagi anak mereka. Kepercayaan dan respon positif dari orang tua itulah yang dicermati oleh pihak yayasan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada santri-santri.

Oleh karena itu, berdasarkan keterangan yang diungkapkan oleh ketua yayasan, sewaktu almarhum Guru Kapuh masih memimpin disini beliau selaku pimpinanlah yang menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam lembaga yayasan agar berkontribusi memberikan pelayanan yang terbaik kepada para santri sebagai tanggung jawab moral selaku orang tua kedua bagi santri di pondok pesantren.

Sebagai contoh strategi pemasarannya dari pelayanan jasa pendidikan program qira'atil qur'an yang memiliki tujuan sebagai tindak lanjutan untuk memberikan bimbingan dan memperbaiki bacaan al-Qur'an para santri di madrasah yang masih memiliki kekurangan makhraj dan panjang pendeknya. Para santri akan dibina dan dibimbing oleh guru pengajar yang berkompeten dibidangnya sampai bagus bacaannya sekaligus memperdalam mengetahui hukum tajwidnya.

[69] Wawancara dengan ketua yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah, pada Rabu 1 Juni 2022 pukul 13.00

Sebagai wujud kepedulian madrasah akan kemampuan agama para santri khususnya dalam bidang baca tulis al-Qur'an. Karena madrasah menginginkan sesuatu yang berbeda dari sekolah swasta lainnya yang lebih diperkaya dengan bekal ilmu agama yang akan memberikan manfaat bagi tumbuh kembangnya anak santri ketika dewasa kelak. Pentingnya pembelajaran al-Qur'an dikarenakan Rasulullah SAW adalah seorang insan yang memiliki akhlak dan akhlak Nabi SAW adalah al-Qur'an sedangkan visi dari madrasah adalah membina akhlak santri seperti akhlaknya Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itulah madrasah sangat mengutamakan kepentingan program pembelajaran al-Qur'an.

Beberapa keunggulan lainnya yang diberikan oleh pihak madrasah dalam rangka menciptakan ciri khas lembaga adalah dalam satu kelas dipandu oleh dua orang guru untuk kelas 1, 2 dan 3. Sistem kelas minoritas antara 20-30 santri saja perkelasnya. Istiqomah dalam bimbingan beribadah seperti shalat dhuha, shalat berjamaah, dan tadarus al-Qur'an. Hafalan juz Amma' dan surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an.[70]

Sistem pembelajaran pondok pesantren sesuai dengan nama lembaga. Studi outdoor, para santri diajak berkeliling pondok atau mendatangi satu tempat di sekitar yayasan seperti kebun ataupun kendang ternak sebagai hiburan untuk anak santri sekaligus belajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pengajarnya. Dari metode studi tersebut madrasah memiliki sistem pembinaan yang

[70] Wawancara dengan Ustadz Rizki pengajar pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 08.00 WITA

bertujuan agar terbentuk pribadi anak santri dalam memecahkan masalah atau menghadapi sesuatu sehingga santri mampu berpikir kritis dan kreatif. Dari kreatifitas itulah yang menjadi cikal bakal santri agar lebih tanggap terhadap lingkungan sekitar.

Contohnya seperti, semua anak santri diajak untuk bernalar dalam pembelajaran yang dibawa ke dalam suasana, misalkan ketika pembelajaran tauhid terkait bukti-bukti ciptaan Allah SWT, santri langsung diajak keluar untuk mengamati secara langsung yang dapat dibuat sebagai contoh pelajarannya. Setiap paginya para santri disambut oleh guru di depan pintu gerbang masuk madrasah untuk sapa dan salam sebagai tanda santri yang taat berkahklak, sebelum memulai pembelajaran santri juga harus melakukan kegiatan pembiasaan.

Kegiatan pembiasaan pada madrasah ini dengan membacakan secara bersama-sama dengan dipimpin oleh satu orang ustadz atau ustadzah pada masing-masing pondok putera dan puteri. Dengan program pembiasaan di madrasah yang masuk dalam kategori kekhasan.[71]

Pembiasaan ini cukup efektif untuk memperkenalkan MI dikalangan masyarakat, output dari pembiasaan itu dirasakan langsung oleh orang tua santri dengan menampilkan karakter positif anak mereka dalam kehidupan sehari-hari dan peningkatan keterampilan keislaman. Dengan demikian orang tua/wali santri mendapatkan kepuasan atas jasa pendidikan yang

[71] Wawancara dengan Ustadzah Lia bagian tata usaha pada pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 09.00 WITA

diselenggarakan MI Ibnu Atha'illah. Kepuasan tersebut dapat dirasakan secara pribadi dan disampaikan pada orang lain sebagai bentuk kebanggaan.

Hal tersebut secara tidak langsung menjadi penguat *positioning* lembaga dalam pandangan masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang berhasil dalam membentuk karakter positif dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan agama.

Manfaat dari program pembiasaan ini adalah menguatkan keimanan, ketaqwaan serta menguatkan kasih sayang antara guru dan santrinya, santri dengan santri, guru dengan guru, meningkatkan kedisiplinan untuk dating tepat pada waktunya, meningkatkan kehadiran guru dan santri lebih awal, memberikan semangat dalam mengawali pembelajaran, dan meningkatkan kekompakan. Serta dikalangan masyarakatpun termasuk kepada pelanggan jasa lembaga akan dikenal sebagai madrasah yang berkomitmen dan istiqamah dalam menerapkan kedisiplinan, dan memiliki budaya sekolah yang baik.

Kualitas pelayanan juga tidak terlepas dari mutu sumber daya manusia yang ada didalamnya yaitu tenaga pendidik dan kependidikan. Guru dan staf karyawan yang dipilih oleh yayasan melalui proses seleksi yang diadakan pihak lembaga. Sebagaimana penjelasan bapak Muh. Hamdan selaku komite madrasah; perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan pada MI Ibnu Atha'illah memang diseleksi sesuai dengan kebutuhan yayasan, yang dicari kriterianya dalam dua hal; yang pertama keagamaan untuk pengajar pondok, rata-rata kalua merekrut tenaga pendidik yang bidang pelajaran pondok kami

mengambil lulusan dari Darussalam Martapura dan Darul Lughah wa ad-Da'wah Bangil.[72]

Kemudian untuk tenaga pendidik formal itu kami menerima sesuai dengan kualifikasi keahlian di bidang masing-masing sesuai mata pelajaran yang ada di madrasah, kebanyakannya berasal dari perguruan tinggi dan fakultas negri maupun swasta untuk tingkatan guru bidang pendidikan PGMI, PGSD, Pendidikan Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Arab, Biologi, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, pihak yayasan benar-benar memasukkan/menginput sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten sesuai bidangnya masing-masing dan yang terbaik bagi Lembaga. Proses perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan yang nantinya akan menghasilkan output terbaik dalam madrasah ini. Perekrutan juga dasarnya adalah ijazah yang disesuaikan dengan kualifikasi pendidikan.

Pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah masuk juga mendapatkan pelatihan tambahan dengan mendatangkan tenaga ahli professional untuk menambah pengalaman. Tiap bulan juga diadakan workshop kurikulum atau workshop peningkatan kompetensi dan workshop terkait pendidikan lainnya.

c. Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Awwaliyah Puteri

Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sebagai lembaga pendidikan yang bergerak dibidang jasa pendidikan harus berusaha

[72] Wawancara dengan bapak Hamdan komite madrasah pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 10.00 WITA

memberikan pelayanan yang terbaik kepada santri-santrinya baik dalam proses belajar dan mengajar maupun pengembangan bakat melalui program ekstakulikuler sehingga yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dapat bersaing dengan ponpes di sekitarnya, banyak pesantren yang muncul dengan kualitas dan keunggulan yang lebih baik, hal ini tentunya menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu atha'illah.

Strategi pemasaran jasa pendidikan yang tepat tentu akan memberikan dampak positif bagi peningkatan jumlah santri. Dengan adanya peningkatan jumlah santri, maka yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas yang dimiliki agar mampu bersaing dengan sekolah SMP, MTS maupun pesantren yang ada disekitar. Secara umum yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah melakukan perencanaan di awal tahun ajaran baru dan tertuang dalam bentuk proposal kegiatan.[73]

Segmentasi merupakan suatu proses membagi beberapa kelompok konsumen yang memiliki kebutuhan yang sama menjadi satu kelompok. Segmentasi pasar adalah merupakan langkah pertama yang harus dilakukan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sebagai upaya mengetahui kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan, dengan segmentasi pasar pasar yang jelas dan teratur, yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah akan lebih mudah mempromasikan jasa pendidikannya. Selain itu, penetapan segmentasi pasar pendidikan dapat meningkatkan jasa pendidikan, memperbaiki pangsa pasar, melakukan komunikasi dan promosi yang lebih

[73] Wawancara dengan Ustadzah Fitri kepala Mts pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 18.00 WITA

baik, dan memperkuat citra lembaga pendidikan dalam pandangan masyarakat.

Dalam menentukan segmen pasar pada MTs ini masih bersifat umum seperti santri puteri lulusan dari MI Ibnu Atha'illah dan calon peserta didik dari luar lembaga yayasan yang lulus dalam tes seleksi yang diadakan oleh pihak madrasah. Hasil tes akan menentukan tingkat kemampuan serta penentuan kelompok belajar pada setiap kelas. Untuk lokasi keberadaan madrasah ini ada di lokasi pemukiman dan perkampungan warga yang agamis dan jumlah penduduknya juga beragam. Sebagaimana yang dijelaskan dari hasil wawancara bersama pengasuh pondok awwaliyah puteri;

> Untuk segmen pemasarannya, dilihat dari segi wilayah letaknya cukup termasuk ke dalam daerah yang terpencil bukan daerah perkotaan, akan tetapi untuk peserta didik yang mondok disini banyak dari daerah luar kampung bahkan daerah luar kota dan kabupaten juga.

Kepala MTs Plus Pondok Awwaliyah Puteri Ibnu Atha'illah dalam meningkatkan kepercayaan dan peminat masyarakat dengan cara melakukan kerjasama antar yayasan dan guru setempat serta jajaran masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dengan sekolah lainnya baik dalam bidang manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen kesiswaan dan manajemen humas.

> Berdasarkan pernyataan kepala madrasah: Kami disini ikut membantu dalam menjalankan program madrasah yang mana melalui lembaga pendidikan ini dapat mengeluarkan santri yang mempunyai jiwa keagamaan yang teguh dan tegar serta dapat hidup secara fleksibel dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di zaman yang modern ini. Sesuai dengan impian muassis pondok yaitu Abah Guru Kapuh. Melalui pemikiran beliaulah semua hasil yang sudah dijalankan oleh madrasah ini.[74]

[74] Wawancara dengan kepala MTs plus pondok awwaliyah Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 18.00 WITA

Keberhasilan madrasah dalam meningkatkan minat terhadap masyarakat dengan strategi pemasaran jasa pendidikan yang baik. Hal itu terlihat dari semakin banyaknya peminat yang mendaftar bahkan dari luar yayasan. Karena untuk sementara pihak yayasan hanya membuka penerimaan peserta didik baru untuk alumni MI Ibnu Atha'illah. Akan tetapi tidak dibatasi jika ada pihak dari luar yang ingin memasukkan atau mendaftarkan sebagai calon peserta didik. Selama memenuhi syarat dan kouta masih ada. Pemasaran jasa sangat diperlukan dalam dunia pendidikan untuk mempercantik citra madrasah, seperti yang dihaturkan oleh waka humas: pemasaran jasa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh madrasah untuk mengenalkan madrasahnya sehingga dapat membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat konsumen dalam hal ini adalah calon peserta didik.

Tujuan pemasaran dalam konteks lembaga pendidikan terutama untuk membangun karakter, menciptakan kesan yang positif dan menarik minat calon pelanggan jasa atau peserta didik. Begitu pula yang terjadi pada MTs Ibnu Atha'illah, masyarakat sudah tahu lembaga pendidikan mana yang bisa menyediakan layanan yang berorientasi pada kualitas atau yang tidak berkualitas itu adalah pondasinya. Untuk orang tua yang cerdas akan tahu proyek tentang bagaimana lembaga pendidikan melayani anak-anaknya dengan pelayanan yang terbaik.

Madrasah tidak sekedar melakukan pemasaran jasa, tetapi apa yang menjadi dasar dilaksanakannya pemasaran di MTs yaitu seperti yang dihaturkan oleh Ustadzah Dini:

Yang menjadi dasar karena bergesernya paradigma masyarakat tentang pendidikan saat ini, yang awalnya hanya dilihat dan dikaji dari aspek sosial dan agama saja, sekarang masyarakat lebih melihat pendidikan pada sebuah *corporate*. Yaitu memahami bahwa lembaga pendidikan dipahami sebagai suatu lembaga produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang bisa dibeli dan dinikmati oleh konsumen.[75]

Menghadapi persaingan yang semakin ketat dan teknologi yang semakin matang di era *marketing*, tidak mudah untuk terus eksis untuk menjadi salah satu institusi pendidikan di tengah kota. MTs Ibnu Atha'illah harus memiliki program/jasa unggulan untuk menarik minat peserta didik, dalam mengatasi problema dengan mengkombinasikan metode ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan islam peserta didik. Seperti pernyataan yang dihaturkan oleh beliau kepala madrasah:

MTs kami, memiliki jasa unggulan yang dapat menarik minat peserta didik diantara yaitu kaligrafi, pramuka, drum band, group habsyi, dan pembelajaran kitab kuning dan banyak lagi keunggulan yang dimiliki oleh madrasah. Karena lembaga kami berada dibawah naungan yayasan pesantren maka yang kami unggulkan yaitu tentang keagamaannya. Seperti yang terdapat pada visi kami yaitu membentuk insan muda yang berkeilmuan tinggi yang menjadikan Rasulullah sebagai tauladan utama dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga disampaikan guru pengajar MTs bahwa, banyak progam-progam unggulan yang dimiliki diantaranya: pembacaan sholawat Nabi sebelum kegiatan pembelajaran, pengajian Al-quran selama 30 menit pada jam pertama, hafalan-hafalan materi, kurikulum yang disesuaikan pada pelajaran agama menggunakan kitab kuning yang dikolaborasikan dengan kurikulum kemenag.[76]

Pemaparan diatas, dapat di pahami bahwa program unggulan dalam lembaga pendidikan dapat berpengaruh dengan minat masyarakat. Dengan lebih mengembangakan program unggulan juga dapat menambah daya tarik. Tidak hanya program unggulan yang difokuskan oleh madrasah. Akan tetapi

[75] Wawancara dengan Ustadzah Dini bagian kurikulum MTs pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 13.00 WITA

[76] Wawancara dengan kepala Mts pondok awwaliyah puteri yayasan Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 14.00 WITA

madrasah juga harus memiliki strategi dalam meningkatkan daya saing antar lembaga pendidikan.

Madrasah dalam hal ini menyusun strategi sebagaimana yang dihaturkan oleh pimpinan pondok puteri:

> Proses yang dijalankan untuk menyampaikan seluruh informasi madrasah dan menarik minat masyarakat untuk mengamanatkan putri-putrinya secara konvensional (mulai penyebaran brosur, pasang baner), medsos, alumni juga kita jadikan media penyampaian informasi. langkah-langkah strategi yang dilakukan juga seperi identifikasi pasar, segmentasi pasar, dan diferensasi produk.

5. Pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada Yayasan Ibnu Atha'illah

Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah membuka jadwal pendaftaran penerimaan santri baru secara serentak dari beberapa unit pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah, mulai tanggal 8 Februari – 15 Februari 2022. Dilaksanakannya pendaftaran santri baru hanya dalam kurun waktu satu minggu dengan kouta terbatas.

a. Pelaksanaan Pemasaran Raudhatul Athfal Perwanida

Dalam melaksanakan program pemasaran sebuah lembaga pendidikan memerlukan alat pemasar sebagai umpan untuk menarik minat pelanggan jasa pendidikan dan apabila program tersebut dijalankan maka akan mencapai tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan. Program yang dimiliki Raudhatul Athfal Perwanida untuk melaksanakan pemasaran jasa pendidikan berdasarkan penjelasan dari ustadzah Diana selaku kepala bidang kesiswaan;

> Program yang sudah dimiliki oleh sekolah kami fokus pada strategi menumbuhkan bakat siswa, kecerdasannya dan pengamalan pada ajaran agama islam. RA kami memiliki beberapa program yang dikembangkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebagai bentuk pemasaran.[77]

[77] Wawancara dengan Ustadzah Diana pada minggu 22 Mei 2022 pukul 07.00 WITA

Hal yang membuat masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di RA kami ialah dari segi keagamaan. Saat ini banyak sekolah-sekolah selevel RA atau istilahnya jenjang taman kanak-kanak yang biasanya dikelola oleh yayasan swasta selalu berusaha untuk memberikan program-program berbeda kepada masyarakat khususnya dibidang keagamaan. Banyak sekolah yang bahkan melatih atau merekrut pembimbing-pembimbing ahli dibidang keagamaan agar masyarakat semakin yakin untuk bergabung di sekolah-sekolah tersebut.

RA Perwanida memberikan produk jasa di bidang keagamaan yang bertujuan untuk menjadikan anak-anak didik mereka sejak dini dapat mengenal agama baik dari doa-doa, surah-surah pendek, maupun kegiatan-kegiatan keagamaan sederhana yang membuat anak tertarik mengembangkan rasa ingin tahu mereka untuk belajar dan berkembang yaitu dengan program yang disebut tahfidz Al Qur'an.

Program ini menuntun dan membimbing anak untuk mengenal, membaca bahkan mampu mengingat atau memperkuat hafalan terhadap ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan porsi dan potensi setiap anak. Selain itu orang tua siswa merasa lebih tertarik sebab program tahfiz yang dimaknai proses menghafal Al-Qur'an dengan ayat ayat tertentu yang dianggap paling mudah untuk dihafal biasanya Juz Amma atau juz 30 siswa-siswi yang mendapatkan ini diharapkan ketika selesai dari sekolah sudah memiliki hafalan yang baik minimal surat pendek dan ada rasa kebanggaan dan kebahagiaan bagi para orangtua yang anaknya bisa menghafal sejumlah surat dalam Al-Quran tersebut.

Sebagai unit pendidikan dengan berfokus pada jasa pendidikan. RA memiliki komitmen yang cukup baik untuk memberikan pembelajaran kepada siswa-siswinya dengan metode pengajaran yang lebih baik sehingga dalam proses yang diselenggarakan di sekolah dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Akhirnya masyarakat atau pengguna jasa pendidikan mendapatkan kepercayaan dan sebagaimana harapan sekolah, para siswa yang diberikan pendidikan oleh lembaga mereka akan mendapatkan bimbingan dan cara belajar yang bagus.

Hal ini berkesesuaian dengan tujuan orang tua yang menginginkan agar putra putrinya supaya menjadi anak yang lebih baik lagi terutama dalam hal akhlak dan akidahnya, karena pada dasarnya akhlak dan akidah menjadi pondasi utama dalam bertingkah laku, bertutur kata di masyarakat. Salah satu manfaat penanaman nilai keagamaan bagi anak di sekolah adalah pembentukan akhlak mulia. Sehingga perlu program yang memberikan perhatian pada aspek pembentukkan akhlak.

Program sekolah lain yang juga ditawarkan oleh RA adalah kegiatan tadabbur alam yang artinya rekreasi atau tamasya dengan tujuan mensyukuri segala nikmat yang Tuhan berikan. Melalui program ini RA memiliki tujuan agar siswa siswi mereka mampu melihat segala bentuk ciptaan Tuhan dengan teknis atau cara yang menyenangkan sesuai dengan usia mereka. Siswa siswi akan diajak untuk kesuatu tempat yang memiliki makna tersendiri, diajarkan melalui cerita dan diajak untuk bersama-sama berdoa dan bersyukur.

Selain dari segi keagamaan, terdapat program lain di RA, yaitu kegiatan pentas seni yang biasanya diadakan pada saat pertpisahan. Kegiatan pentas

seni ini memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk berkreasi sesuai minat dan bakat mereka baik bernyanyi, berpuisi, maupun menari. Tujuan dari program ini adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri setiap anak untuk berhadapan dengan orang dan berada di depan umum. Agar setiap anak merasa yakin bahwa mereka memiliki bakat.

Sesuai pemaparan di atas dapat disimpukan bahwa produk yang ditawarkan oleh RA adalah adanya tiga program sekolah yaitu tahfidz Al-qur'an, kegiatan tadabbur alam, dan pentas seni yang ketiganya tentu saja memiliki keunggulan masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diketahui, RA menetapkan biaya pendidikan, yaitu biaya pembangunan dan biaya SPP. Adapun biaya yang dikenakan untuk siswa baru yang biasa disebut sebagai biaya daftar ulang sebesar Rp. 1.850.000,- untuk peserta didik putera, Rp. 1.850.000,- untuk peserta didik puteri sedangkan biaya SPP tiap bulannya sebesar Rp. 150.000,-. Penetapan biaya tersebut oleh RA merupakan kesepakatan yang diambil bersama-sama oleh yayasan, kepala sekolah dan pendidik dalam rapat koordinasi yang biasa dilakukan di awal tahun pelajaran baru. Penetapan biaya yang kemudian dikeluarkan dan disepakati berdasarkan dengan pertimbangan dari segi lingkungan sekolah, alumni dan latar belakang siswa siswi yang biasanya masuk di sekolah RA.[78]

Harga dari jumlah biaya yang harus dibayarkan oleh pelanggan untuk mendapatkan suatu produk. Setiap tahun ajaran baru, RA Perwanida dapat

[78] Brosur penerimaan santri baru pada yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah di Desa Kapuh

mengalami perubahan harga, namun perubahan harga tersebut dapat dijangkau masyarakat dan disesuaikan dengan fasilitas yang didapat.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa letak RA Perwanida beralamat di jalan Lingkungan Mesjid Al-Hidayah Kapuh. Letak RA sangat strategis dan akses jalan ke sekolah sangat luas, dimana kendaraan dan trasnportasi pribadi sangat mudah mengakses, selain itu dari sisi keamanan lingkunganpun sangat aman dan baik karena berada di dekat perumahan penduduk. Para siswa juga tidak merasa terganggu dengan lalu lalangnya kendaraan karena letak gedung sekolah dan kelas tempat mereka belajar lebih kedalam tidak berdekatan dengan jalan raya. Halaman RA luas karena memiliki taman bermain, tempat parkir.

Promosi merupakan cara memperkenalkan sebuah produk ke masyarakat luas yang membawa manfaat dan hasil akhir dalam dunia pemasaran. Dengan adanya promosi setiap sekolah-sekolah maka akan membawa keuntungan untuk sekolah tersebut seperti RA, berdasarkan observasi memiliki beberapa strategi promosi untuk menarik simpati masyarakat agar tertarik pada RA.

Promosi dilakukan oleh seluruh warga sekolah, melalui beberapa macam strategi promosi dengan mengikuti perkembangan zaman. RA menggunakan media sosial, seperti whatsapp, spanduk, brosur/pamflet komunikasi lisan atau dari mulut ke mulut untuk melakukan promosi dan substansi yang disampaikan berkaitan dengan proses pembelajaran, program unggulan ynag ditawarkan termasuk kegiatan sekolah yang menjadi tambahan promosi.

Sekolah juga membagikan brosur ke orang tua maupun orang-orang sekitar lingkungan sekolah. Spanduk diletakkan dibeberapa persimpangan

jalan yang tentu saja tempat-tempat yang ramai di lalui masyarakat. Kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat juga salah satu bentuk promosi karena terlibatnya masyakarat atau orang luar, seperti pembuatan kalender untuk orang tua, penyebaran informasi yang dilakukan oleh orang tua melalui mulut ke mulut.

Orang tua menceritakan pengalaman anaknya selama bersekolah di RA, seperti kegiatan yang dilakukan sehari-hari, perubahan kebiasaan menjadi baik, keadaan dan suasana di sekolah, dan proses belajar mengajar. Informasi dari mulut ke mulut menyebar dengan pesat atas proses menceritakan pengalaman tersebut. Selain itu kegiatan pentas seni yang merupakan program sekolah juga dapat dijadikan ajang promosi kepada orang tua dan masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode dalam melakukan promosi untuk menarik untuk dijadikan sebagai alat untuk memperkenalkan ke masyarakat luas sehingga membawa keuntungan kepada RA baik dengan jalur media cetak seperti spanduk dan brosur, pembuatan kalender yang di dalamnya terdapat profil dan gambar sekolah.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan RA Perwanida memilki jumlah guru sebanyak 18 orang guru. Mengenai kualifikasi akademik tenaga pendidik, semuanya lulusan Sarjana S1. RA selama ini cukup memiliki komitmen dalam hal pengembangan SDM internal. Hal ini terlihat dari workshop atau pelatihan yang diselenggarakan untuk guru, dan terus

memberikan kemudahan dan motivasi agar para guru bisa mengikuti pelatihan-pelatihan secara mandiri atau di fasilitasi sekolah.[79]

Sarana fisik atau disebut lingkungan yang tercipta dari interaksi antara pihak produsen dan konsumen dimana dari hasil interaksi tersebut komponennya terakomodasi dari penampilan jasa yang ditawarkan. *Physical evidence* atau bentuk fisik juga merupakan fisik yang menarik mendukung proses pemasaran dalam mempengaruhi konsumen yakni orang tua siswa atau pihak yang menjadi konsumen dari jasa pendidikan tersebut. Fasilitas yang nyaman merupakan salah satu pemasaran yang cukup menarik. Sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan siswa di RA juga menjadi perhatian. Seperti arena taman bermain anak, kantin dan parkiran yang luas untuk orang tua yang ingin menunggu sebelum waktunya pulang para siswa. Fasilitas taman bermain pada dasarnya merupakan fasilitas yang harus ada di sekolah RA karena tingkat usia siswa yang menjadi perhatian sekolah adalah siswa-siswi yang masih aktif bermain. Ruang kelas yang lumayan besar untuk jumlah anak yang banyak jadi tidak terlalu padat.

Berdasarkan hasil observasi di RA Perwanida mengenai bukti fisik bahwa sarana dan prasarana sekolah yang sudah memadai seperti nyamannya ruang kelas, halaman yang luas dan berdekatan dengan masjid membuat siswa siswi memiliki akses untuk ikut serta melihat dan melaksanakan ibadah, serta arena atau lahan bermain yang dilengkapi dengan mainan-mainan anak. Itu semua dipertahankan dan bahkan dikembangkan untuk menjadi lebih baik lagi oleh RA Perwanida.

[79] Wawancara dengan Ustadzah Ameerah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 07.00 WITA

b. Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Atha'illah

Sebuah lembaga pendidikan berupaya untuk melaksanakan pemasaran jasa melalui pengelolaan yang sistematis dari pertukaran nilai-nilai yang sengaja dilakukan untuk mempromosikan misi-misi madrasah berdasarkan kebutuhan dan harapan nyata dari masyarakat sebagai calon pelanggan.

Tujuan dari sebuah pemasaran dalam konteks lembaga pendidikan adalah untuk membangun karakter agar dapat menarik minat masyarakat dan calon santri sebagai pelanggan jasa. Begitu juga yang terjadi di MI Ibnu Atha'illah masyarakat sudah mengerti lembaga pendidikan mana yang menawarkan jasa yang berorientasi dengan mutu dan mana yang belum berorientasi pada mutu. Bagi orang tua yang cerdas akan mengutamakan tentang bagaimana anak mereka akan mendapatkan jasa pendidikan yang baik.

Sebenarnya jika kita kembalikan pada pengaturan awal dalam hal mendidik anak adalah merupakan kewajiban orang tua, namun dikarenakan berbagai faktor sehingga orang tua menitipkan pendidikan anak kepada lembaga pendidikan. Dalam hal memilih lembaga pendidikan tentu saja orang tua menginginkan lembaga pendidikan yang terabaik untuk mendidik putera dan puteri mereka. Tentunya banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan yang menjadi alternatif pilihan bagi orang tua yang umum maupun yang berbasis agama seperti madrasah. Maka dari itu, mutu layanan merupakan salah satu kunci orang tua dalam menentukan pilihan.

Dalam upaya menarik minat pelanggan MI Ibnu Atha'illah melakukan teknik promosi yang bertujuan untuk memberikan layanan informasi terkait madrasah, sebagaimana dijelaskan oleh Ketua Yayasan sebagai berikut;

Untuk memasarkan jasa pendidikan agar orang mengetahui maka kami memberikan layanan melalui informasi, kalau yang sudah diprogramkan madrasah sudah memiliki website sendiri, instagram dan facebook, yang kedua madrasah juga sudah mempunyai channel youtube untuk menayangkan acara kegiatan misalkan peringatan maulid Nabi SAW, isra mi'raj, khataman Qur'an, acara wisuda santri di madrasah, dan banyak lagi kegiatan yang dilakukan. Kemudian kami juga bekerjasama dengan yayasan yang satunya untuk proses dokumentasi dan dibantu juga *share*, jadi misalkan yang jauh atau melalui yayasan Alba pondok kami juga diketahui pelanggan jasa yang dari pihak sebelah, kemudian juga dari youtube majelis al-hidayah jamaah Guru Kapuh yang dari luar daerah juga bisa mengenal, kalau untuk jenis yang disebar kami biasanya mencetak brosur untuk dibagikan, membuat spanduk dan baleho untuk dipasang di sekitar jalan, persimpangan, yang gampang dilihat masyarakat. Kami juga menjual kalender yang dari yayasan, jadi terpampang gambar-gambar keadaan madrasah dan guru-gurunya tujuannya sebagai divisi usaha akan tetapi secara tidak langsung juga menjadi alat untuk mempromosikan madrasah.[80]

Dari penjelasan ketua yayasan di atas, nampak bahwa informasi yang diberikan madrasah kepada para pelanggan jasa pendidikan ataupun masyarakat umum melalui beberapa teknik yaitu;

1) Situs web yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Atha'illah adalah ibnuathaillahkapuh.blogspot.com. menurut hasil dari observasi peneliti layanan informasi yang menggunakan situs online berupa blog ini belum terlalu optimal. Karena blog yang ada belum memproyeksikan kondisi saat ini. Untuk isi dari blog tersebut lumayan lengkap terkait profil madrasah namun kurang *update* saja. Akan tetapi bagi yang ingin mengenal secara umum tentang madrasah situs tersebut dirasa cukup untuk memberikan informasi MI Ibnu Atha'illah.
2) Media sosial yang dimiliki MI Ibnu Atha'illah berupa instagram dan facebook. Menurut penjelasan staf operator yayasan setiap kegiatan

[80] Wawancara dengan ketua yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada minggu 22 Mei 2022 pukul 07.00 WITA

atau acara yang ada di madrasah akan di *posting*. Instagram MI : @info_ibnuathaillah dan facebook MI : ibnu athaillah.[81]

3) Media massa seperti *youtube* untuk menayangkan acara peringatan besar yang diadakan oleh pihak yayasan atau MI melalui *channel youtube*, ibnu atha'illah, Alhidayah Tv.
4) Media cetak seperti brosur, spanduk, baleho, banner, kalender, sebagai media pendukung dari media-media lainnya. Teknik promosi melalui media cetak memang termasuk sangat efektif dalam memberikan ciri khas bagi Lembaga, karena dengan Teknik promosi melalui media cetak yang berisikan informasi seputar lembaga berupa foto kegiatan, informasi penerimaan santri baru, prestasi madrasah dan lain sebagainya. Sehingga masyarakat tahu dan mengerti layanan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh pihak madrasah.

Akan tetapi, dari beberapa teknik promosi yang sudah disebutkan di atas ada teknik lain yang memberikan pengaruh besar terhadap pelaksanaan pemasaran jasa lembaga yaitu teknik promosi dari mulut ke mulut. Berikut pernyataan dari kepala bidang humas;

> Promosi yang lebih banyak adalah dari kabar pembicaraan masyarakat, khususnya jemaah Abah Kapuh. Banyak sekali yang mengetahui dan berminat itu dari hasil omongan ibu-ibu majelis. Cerita kesana kemari yang akhirnya madrasah kami banyak diketahui oleh masyarakat luas.[82]

Pelaksanaan pemasaran juga dilakukan madrasah dengan membentuk tim panitia penerimaan santri baru (PSB). Yang diketuai oleh Ustadz Muhammad

[81] Website ibnuathaillahkapuh

[82] Wawancara dengan bapak pada minggu 22 Mei 2022 pukul 08.00 WITA

Rizki. Tujuan dari dibentuknya panitia penerimaan santri baru agar memaksimalkan pengelolaan pelayanan pendaftaran bagi calon santri dikarenakan terbatasnya jumlah kouta yang tersedia dan ketatnya tes sebagai syarat masuk untuk calon pendaftar. Pelaksanaan pemasaran memberi perhatian pada dinamika hubungan timbal balik antara produk dan jasa pendidikan, keinginan dan kebutuhan pelanggan, serta kegiatan dari para pesaing.

MI Ibnu Atha'illah membuka pendaftaran santri baru lebih awal dari sekolah atau madrasah lainnya. Sebagaimana penjelasan dari ketua PSB MI Ibnu Atha'illah;

> Yang membedakan pelaksanaan pemasaran madrasah kami itu dalam hal jadwal pembukaan pendaftaran calon santri baru, waktu penerimaan santri baru itu kita mesti mendahului jadwalnya, misalkan tahun ini dibuka pendaftarannya bulan Februari dan itu juga dalam waktu singkat hanya seminggu dari tanggal 8 Februari sampai dengan tanggal 15 Februari 2022. Karena kalua diakhir itu sering padat kegiatan madrasah, mau ulangan, bagi raport, wisuda kelulusan untuk kelas 6. Oleh karenanya kami membuat pengaturan lebih cepat untuk pembukaan pendaftaran.[83]

MI Ibnu Atha'illah ini terletak di Desa Kapuh, meskipun wilayahnya bukan wilayah perkotaan akan tetapi peminat yang datang untuk mendaftar itu sangat banyak dari tahun ke tahun. Dibawah ini data calon pendaftar di MI Ibnu Atha'illah selama tiga tahun terakhir.

| Tahun Ajaran | Jumlah Pendaftar |
|---|---|
| 2020/2021 | 379 |
| 2021/2022 | 396 |
| 2022/2023 | 400 |

[83] Wawancara dengan Ustadz Rizki pada minggu 22 Mei 2022 pukul 16.00 WITA

Tidak heran, mengapa begitu banyaknya calon pendaftar di MI Ibnu Atha'illah, karena meluasnya ciri khas lembaga di tengah masyarakat terlebih lagi sosok figure pendiri sekaligus pemilik dari yayasan Ibnu Atha'illah adalah seorang tuan guru yang begitu banyak penggemarnya kalau dibandingkan dengan jamaah Abah Guru Kapuh jumlah ratusan itu berbanding hanya sedikit jika dikalikan dengan ribuan jamaah majelis yang biasanya berhadir langsung belum lagi jamaah virtual ditambah lagi dengan berapa jumlah keluarga mereka, anak cucu mereka dan itu adalah hal yang sangat wajar jika diperhitungkan dengan perbandingan seperti itu tadi.

Untuk pembiayaan itu berbayar oleh pihak pelanggan, karena madrasah ini berstatus swasta, meskipun yayasan memiliki divisi usaha akan tetapi belum sepenuhnya bisa memenuhi biaya secara keseluruhan untuk madrasah. Sehingga madrasah masih tetap menarik biaya tambahan kepada pelanggan jasa untuk meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah ingin mengembangkan dan merespon kebutuhan serta keinginan orang tua hal tersebut sudah pasti memerlukan biaya lebih. Dan hal ini sudah pernah dimusyawarahkan sebelumnya pada acara pertemuan wali santri. Dan bagusnya orang tua santri mendukung sepenuhnya dalam hal pembiayaan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Terkait pembiayaan pada kenyataannya madrasah masih menarik biaya untuk peningkatan mutu dalam artian sekolahnya tidak gratis. Hal ini dikarenakan madrasah ingin berkembang tidak hanya mencapai standar akan tetapi ingin melebihi standar. Semua itu untuk menambah kepercayaan

masyarakat dan merespon kebutuhan keinginan orang tua sebagai pelanggan jasa.[84]

| No | Rincian | Biaya |
|---|---|---|
| 1 | Pendaftaran | Rp. 100.000 |
| 2 | Biaya Daftar Ulang | Rp. 3.950.000 (putera)<br>Rp. 4.150.000 (puteri) |
| 3 | SPP | Rp. 400.000 (sekolah)<br>Rp. 350.000 (asrama) |

Sebagai lembaga pendidikan swasta yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah, maka madrasah menggunakan perpaduan dari beberapa kurikulum antara kurikulum yayasan dan kurikulum 2013 yang berbanding 70% : 30%. Untuk kurikulum khas madrasah yang bercirikan pada proses belajar mengajar di dalam maupun luar kelas dimana penggunaan prasarana yayasan dibuat sedemikian rupa sebagai sumber dan media pembelajaran. Kemudian untuk kurikulum 2013 atau sering didengar dengan penyebutan K-13, itu berdasarkan pada tiga acuan dalam aspek penilaiannya, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap/prilaku) dan aspek psikomotor (keterampilan).[85]

Untuk program belajarnya Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Atha'illah memiliki lima kategori yaitu:

1) Program Kekhasan

[84] Brosur penerimaan santri baru yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah tahun ajaran 2022/2023

[85] Facebook Ibnu Atha'illah Kapuh

2) Program Tematik
3) Program Pengembangan Santri
    a) Kegiatan ekstrakurikuler diantaranya seperti, pramuka, futsal, karate, voli, drum band, habsyi, muhadhoroh, tilawah, paskibra,
    b) Kegiatan luar sekolah seperti, kunjungan belajar, santunan,
    c) Kegiatan kebersihan dan kesehatan, senam Bersama, usaha kesehatan sekolah, kerja bakti/gotong royong, lomba kebersihan kelas, pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan makanan sehat (*snack/brunch dan lunch*).
4) Program Acara Peringatan
    a) Hari besar Islam, seperti maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj
    b) Hari besar Nasional, seperti hari kemerdekaan 17 Agustus
    c) *Project based learning*
    d) *Program membaca*

Alokasi waktu belajar untuk santri yaitu dari pukul 07.30 – 16.20.[86]

| Waktu | Pelajaran |
|---|---|
| 07.30 | Masuk sekolah dan shalat dhuha |
| 07.45 | Pembiasaan |
| 08.00 – 09.00 | Pelajaran pondok |
| 09.00 – 10.00 | Pelajaran pondok |
| 10.00 – 10.30 | *Snack time* dan istirahat |

[86] Jadwal kegiatan santri/santriwati Madrasah Ibtidaiyah yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah

| | |
|---|---|
| 10.30 – 11.30 | Pelajaran pondok |
| 11.30 – 12.30 | Pembelajaran tematik |
| 12.30 – 14.00 | Shalat zuhur berjamaah<br>Makan siang dan istirahat |
| 14.00 – 15.30 | Pembelajaran tematik |
| 15. 45 | Shalat ashar berjamaah |
| 16.20 | Pulang |

Alokasi waktu bagi santri yang asrama,

| Waktu | Kegiatan |
|---|---|
| 04.00 | Bangun dan shalat tahajjud |
| 05.00 | Shalat subuh berjamaah dan wiridan |
| 06.00 | Riyadhoh |
| 06.15 – 07.30 | Persiapan sekolah |
| 07.30 | Masuk sekolah |
| 08.00 – 15.30 | Sekolah |
| 16.20 | Waktu kunjungan dan lainnya |
| 17.30 – 18.00 | Waktu bebas |
| 18.00 – 19.00 | Persiapan shalat maghrib berjamaah dan wiridan |
| 19.00 – 19.30 | Makan malam |
| 19.30 – 20.00 | Shalat isya berjemaah |
| 20.00 – 21.00 | Kegiatan malam (pengajian, maulid, burdah, dll) |
| 21.00 – 21.30 | Murojaah pelajaran |
| 21.30 | Istirahat dan tidur |

Sistem kelas dalam program pendidikannya menyediakan 2 guru dalam 1 kelas, tujuannya agar santri mendapatkan perhatian secara intensif dari guru terutama saat proses belajar mengajar. Kemudian sistem penilaian dalam madrasah ini memiliki tiga jenis penilaian yang diterapkan dalam

pembelajaran yaitu, latihan yang dilaksanakan setelah pembelajaran selesai, penilaian tengah semester dilaksanakan pertengahan semester dan penilaian akhir semester dilaksanakan setiap enam bulan sekali.[87]

c. Madrasah Tsanawiyah Plus Pondok Awwaliyah Puteri

Dalam meningkatkan jumlah peserta didik dan meningkatkan daya saing Mts Ibnu Atha'illah melaksanakan pemasaran dengan melalui cara pemberian pelayanan jasa pendidikan yang baik agar kualitas dan tingkat kepuasan pelanggan jasa pendidikan terus berkembang. Dalam hal ini pelaksanaan pemasaran yang diterapkan di Mts Ibnu Atha'illah berdasarkan pemaparan dari guru pengajar Mts:

> Dalam hal produk di sekolah kami berusaha untuk memberikan pengetahuan serta pelayanan yang baik agar kelak para santriwati dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi keluarga, lingkungan dan masyarakat. produk unggulan yang menjadi cerminan dari madrasah adalah visi dan misi. Cara yang dilakukan untuk membekali anak didik agar unggul dalam segala bidang baik itu dari bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler maupun bidang keagamaan.[88]

Dalam bidang intrakurikuler Mts mengandalkan guru pengajar yang professional dalam mengantarkan ilmunya kepada peserta didik, guru yang mengajar harus sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Sehingga peserta didik dapat menerima ilmu yang diberikan serta memahami dan mengamalkan karena guru yang mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi akan tetapi juga mendidik dengan benar-benar memperhatikan keseharian para peserta didiknya. Karena sistem sekolah di Mts Ibnu Atha'illah wajib mondok dari sistem itulah memudahkan para guru

[87] Wawancara dengan dewan pengajar yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah

[88] Wawancara dengan Ustadzah Dini pada minggu 22 Mei 2022 pukul 07.00 WITA

dalam memantau perkembangan dan pemahaman para peserta didik. Selain guru pengajar di kelas, madrasah juga memiliki guru di asrama yang mengelola kegiatan ektrakurikuler peserta didik. Dalam bidang ekstrakurikuler Mts Ibnu Atha'illah membekali peserta didiknya dengan kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat, hobi dan bakat mereka. Di Mts Ibnu Atha'illah setiap peserta didik dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, drum band, marawis, pidato bahasa asing, pencak silat.

Dan dari segi bidang keagamaan Mts Ibnu Atha'illah juga memberikan pilihan sebagai bekal bagi peserta didik dengan membiasakan shalat tahajjud, shalat israq, shalat dhuha, shalat lima waktu berjamaah dan memberikan pelatihan tilawah al-Qur'an, tahfiz Qur'an, habsyi, burdah, muhadoroh, qiyamul lail (bangun sepertiga malam), dan lain sebagainya.

Pada dasarnya kurikulum yang digunakan Mts Ibnu Atha'illah menggunakan kurikulum formal yang sesuai dengan ketetapan pemerintah untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah. Namun madrasah ini juga memberikan inovasi dalam lembaganya dikarenakan memadukan antara program formal dan nonformal. Maka dari itu nama madrasahpun adalah MTs Plus Pondok Awwaliyah Puteri, karena dipadukan dengan kurikulum pesantren tingkatan awwaliyah. Untuk kurikulum awwaliyah sendiri itu mengacu pada kurikulum pondok pesantren Darussalam Martapura dan kurikulum ini pula yang digunakan pada yayasan pondok pesantren putera tingkat awwaliyah di

Minhajul Abidin. Dikarenakan untuk puteranya sudah lama berdiri, maka untuk puterinya baru didirikan sejak tahun 2020.[89]

Adapun tambahan dalam segi program pembiasaan, program kurikuler yang berarti belajar setiap hari belajar mata pelajaran dan program ekstrakurikuler yaitu program yang ada diluar dari mata pelajaran dan kegiatan tersebut ada yang diwajibkan untuk pesertad didik mengikutinya dan ada juga yang pilihan saja diantaranya. Dan untuk program kegiatan keagamaan itu dianjurkan bagi para santriwati karena kegiatan tersebut dapat menjadi *basic* dan bekal untuk menjadi manfaat dikemudian hari. Untuk program pembiasaanpun juga harus dilakukan bagi para peseta didik untuk membiasakan diri seperti shalat sunat dhuha dan hafalan-hafalan yang dibaca sebelum jam pelajaran dimulai.

Jadi, dapat disimpulkan untuk produk jasa yang diberikan kepada para peserta didik sebagai pelanggan jasa pendidikan di MTs Ibnu Atha'illah terbagi menjadi beberapa program yang dimiliki meliputi; program kegiatan belajar mengajar atau intrakurikuler, program ekstrakurikuler, program pembiasaan, dan program bidang keagamaan.

Kemudian harga, dalam melakukan pemasaran jasa pendidikan salah satu alat yang menjadi daya tarik minat masyarakat/*stakeholder* agar memilih dan dapat menjadi pertimbangan setiap calon orang tua yang akan menyekolahkan anak mereka tentu soal harga yang ditawarkan dengan fasilitas serta keunggulan menjadi penguat dalam pelaksanaan pemasaran sebuah lembaga pendidikan.

[89] Wawancara dengan Ustadz Mujahid pada minggu 22 Mei 2022 pukul 17.00 WITA

Dalam penetapan harga di Mts Ibnu Atha'illah pada setiap tahun ajaran baru yayasan mengadakan rapat pertemuan untuk membahas program kerja dan menentukan anggaran biaya untuk Pendidikan peserta didik baru. Dalam rapat tersebut dihadiri oleh pimpinan yayasan, ketua yayasan, kepala madrasah, dan seluruh staf dewan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Pentingnya menentukan harga dalam jasa pendidikan mengingat karena lembaga pendidikan masih memerlukan biaya untuk memberikan perlengkapan-perlengkapan penunjang bagi peserta didik dalam menuntut ilmu baik uang pendidikan ataupun uang jasa lainnya demi kegiatan operasionalnya.

Jika ditinjau dari segi harga di Mts Ibnu Atha'illah relative, karena untuk madrasah jenjang SMP/MTs sederajat itu di daerah Hulu Sungai Selatan banyak yang berstatus negri, sedangkan sekolah negri itu tidak memungut biaya karena dapat bantuan pemerintah. Akan tetapi untuk Mts Ibnu Atha'illah karena berstatus swasta jadi ada biaya untuk menunjang berjalanannya proses pendidikan. Melihat segmen yang sama akan tetapi untuk peminat itu masing-masing. Zaman sekarang banyak orang tua yang sudah menyadari kepentingan mutu dan dapat memperhitungkan kesesuaian antara biaya yang harus dibayarkan dengan apa yang didapat. Untuk pembiayaan pendidikan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan peraturan pemerintah terkait kurikulum formal yang dapat berubah-ubah. Adapun pembiayaan yang ada di Mts Ibnu Atha'illah sebagai berikut;

| No | Uraian | Biaya |
|---|---|---|
| 1 | Pendaftaran | Rp. 100.000,- |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | Program Pondok Pesantren | Rp. 5.700.000,- |
| 3 | Program Formal dan Pondok | Rp. 6.350.000,- |
| 4 | Tambahan Kitab | Rp. 300.000,- |

Dari data perincinan harga tersebut disesuaikan kebutuhan dari setiap program yang dipilih oleh calon peserta didik dan digunakan untuk memenuhi fasilitas penunjang kegiatan pendidikan dan proses kegiatan belajar mengajar.[90]

Mts Ibnu Atha'illah terletak pada lokasi yang strategis, karena dapat diakses transportasi yang mudah untuk dilewati. Wilayah yang jauh dari kepadatan, tidak ada kebisingan, lingkungan yang kondusif serta dekat dengan perumahan masyarakat sekitar dan lahan parkir yang sangat luas.

Menurut Ibu Hajar wali murid kelas VIII yang mengemukakan tentang alasan dalam memilih madrasah sebagai pilihan untuk menyekolahkan anak di Mts Ibnu Atha'illah karena lokasinya yang strategis, bangunan yang jauh dari keramaian orang, lingkungan orang-orang alim, karena anak saya wajib asrama jadi lebih sering untuk menjenguk ketika jadwal besuknya, disini juga tersedia tempat khusus untuk menjenguk anak agar lebih nyaman sambil duduk mengobrol bawakan anak bekal makan yang dimasak dari rumah.[91]

Sebagaimana juga disampaikan oleh Ibu Dewi, untuk pemilihan sekolah sebenarnya jarak antara pondok pesantren dengan rumah itu lumayan waktunya itu sekitar 20 menit perjalanan, akan tetapi itu tidak menjadi patokan bagi kami sebagai orang tua, karena anak juga mukim di asrama pondok, jadi kami sebagai orang tua tidak ada istilah antar jemput pulang pergi bolak balik tiap hari itu tidak. Mungkin yang pasti kami datang kesini ketika jadwal besuk, waktu anak liburan juga kami kesini untuk menjemput, karena area parkir luas jalananpun tidak terlalu macet meskipun banyak kendaraan yang berbarengan untuk menunggu.[92]

Selanjutnya disampaikan oleh santriwati kelas VII, saya memilih pondok pesantren Ibnu Atha'illah karena dekat dengan rumah, oleh karena itu memudahkan sekali untuk pulang sendiri ketika waktu libur tiba tidak perlu

[90] Brosur penerimaan santri puteri baru tahun ajaran 2022/2023 yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah

[91] Wawancara dengan orangtua/wali santri MTs puteri pada minggu 22 Mei 2022 pukul 17.00 WITA

[92] Wawancara dengan Ibu Dewi pada minggu 22 Mei 2022 pukul 07.00 WITA

merepotkan orang tua untuk menjemput. Karena jarak antara rumah dengan pondok itu kurang dari sekitar 200 meter sangat dekat untuk saya yang sudah terbiasa berjalan kaki.

Pendapat dari santriwati lain tentang Mts Ibnu Atha'illah; lokasi pondok ini sangat tenang karena disini wilayah perkampungan. Jadi, kami sebagai santri mondok lebih fokus dalam belajar karena tidak terganggu dengan keadaan disekitar.[93]

Hal ini dapat dikatakan bahwa untuk penentuan lokasi pada Mts Ibnu Atha'illah itu sangat baik dengan berbagai kondisi yang ada karena sebagai pelanggan jasa dalam memberikan argumen mereka terkait lokasi itupun sudah banyak yang merasakan kepuasan terkait keadaan lokasi yang disediakan madrasah.

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan oleh masing-masing narasumber maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk lokasi Mts Ibnu Atha'illah merupakan lokasi yang strategis.

Menurut pendapat penulis pribadi, untuk keberadaan Mts plus pondok pesantren Ibnu Atha'illah strategisnya wilayah tempat yang dapat dilihat oleh orang lain ataupun pelanggan jasa yang sudah memilih madrasah tersebut yaitu dari segi letaknya, karena untuk pondok puteri Mts Ibnu Atha'illah ini merupakan jalan yang dilewati oleh para jamaah yang ingin berziarah ke kubah Abah Guru Kapuh, yang secara tidak langsung bagi para orang tua yang sudah menyekolahkan anak mereka di Mts Ibnu Atha'illah dapat lebih mudah untuk mengatur waktu, misalkan ingin menjenguk anak sekaligus ziarah ke kubah Abah Guru Kapuh.

Dan bagi penziarah yang lewat maka secara tidak langsung pula melihat Mts Ibnu Atha'illah yang dari hal itu bisa menjadi salah satu bentuk dari

[93] Wawancara dengan santri puteri kelas VII pada minggu 22 Mei 2022 pukul 07.00 WITA

pemasaran bagi yayasan. Maka dari itu, lokasi madrasah yang strategis menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki oleh MTs plus pondok Awwaliyah Ibnu Atha'illah.

Untuk promosi dalam pemasaran yang dilakukan oleh madrasah yang terdiri dari iklan, hubungan masyarakat, informasi dari mulut ke mulut. Dalam hal ini bentuk promosi yang digunakan dalam pemasaran MTs plus pondok Awwaliyah Ibnu Athaillah yaitu;

1. Brosur menjadi salah satu media cetak yang digunakan untuk mempromosikan madrasah kepada masyarakat. MTs Ibnu Atha'illah menyebarkan brosur biasanya satu sampai dua bulan sebelum pendaftaran dibuka. Penyebaran brosur dilakukan oleh tim penerimaan santri baru yang langsung diawasi ketua psb. Wilayah yang dijadikan objek untuk menyebarkan brosur cukup luas yang berada dibeberapa kelurahan dan kecamatan pada kabupaten hulu sungai selatan.[94]
2. Spanduk Mts Ibnu Atha'illah yang digunakan sebagai media dalam kegiatan pemasaran itu sudah tergabung menjadi satu dengan unit pendidikan Raudhatul Athfal dan Madrasah Ibtidaiyah dalam satu spanduk itu ada tiga unit Pendidikan yang di informasikan dalam rangka penerimaan santri baru dimulai dari tanggal pendaftaran, informasi kouta penerimaan, tempat pendaftaran, cara pendaftaran. Untuk pendaftaran bisa dilakukan dengan du acara yaitu secara offline dan secara online.

[94] Observasi lokasi lingkungan Mesjid al-hidayah Kapuh pada 8 Februari 2022 pukul 10.00 WITA

3. Media sosial sebagai media yang dipergunakan oleh Mts Ibnu Atha'illah untuk menginformasikan keunggulan dan kegiatan yang dilaksanakan. Media sosial yang dijadikan media informasi dari madrasah adalah *Instagram* dengan nama @mts_ibnu_athaillah. Untuk informasi yang disampaikan melalui akun mts yang selalu diperbaharui oleh pihak madrasah. Sehingga lebih memudahkan *stakeholder* untuk mengetahui apa saja hal yang ada dan dimiliki dalam yayasan Ibnu Atha'illah.
4. Saprah amal adalah kegiatan yang mengandung unsur tradisi dari masyarakat dalam rangka penggalangan dana yang isi dari kegiatan tersebut dengan cara membuka warung dengan menyediakan berbagai menu makanan. Kemudian mengundang warga sekitar dan para donatur lainya untuk datang membeli. Pendapatan dari warung amal itulah yang nantinya akan dipergunakan untuk kepentingan pembiayaan pembangunan yayasan selanjutnya, sekaligus memperkenalkan kepada masyarakat madrasah yang ada dalam naungan yayasan.
5. Promosi yang dilakukan orang tua santriwati menjadi salah satu alat pemasaran yang efektif untuk menarik jumlah santriwati di Mts Ibnu Atha'illah, tidak jarang dari orang tua yang sudah menyekolahkan anak mereka di Mts juga mempromosikan lagi kesanak saudara mereka. Seperti yang disampaikan oleh bapak Gusti selaku orang tua/wali santriwati;

> Sebagian besar informasi dari calon santriah didapatkan dari orang tua yang ikut menginformasikan tentang pondok ini kepada teman atau tetangganya.
> Hal senada juga disampaikan oleh guru pengajar Mts;
> Sebenarnya untuk informasi terkait pemasaran madrasah itu kalau berita dari mulut ke mulut para orang tua santri yang sudah menyekolahkan anaknya itu memang benar, akan tetapi juga mayoritas masyarakat di sekitar Kapuh inikan adalah jamaah majelis otomatis sanak keluarga yang dari jamaahpun ikut mengenalkan atau memberitahukan tentang Mts ini kepada keluarganya yang lain yang juga mempunyai anak yang berminat menuntut ilmu di pondok pesantren.[95]

Dari segi promosi periklanan melalui penyebaran brosur, pemasangan spanduk, pemberitahuan informasi melalui media sosial instagram dan juga informasi dari orang tua peserta didik serta jamaah majelis yang gencar mempromosikan madrasah dengan cara saling tukar pendapat melalui informasi dari mulut ke mulut dan sering kali cara itu yang lebih efektif. Dari pihak peserta didiknya sendiripun tidak jarang ada yang mengajak sanak keluarganya untuk bersekolah di Mts Ibnu Atha'illah.

Dari beberapa pendapat diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pemasaran menggunakan strategi promosi yang dilakukan oleh MTs Ibnu Atha'illah sudah berjalan lancar dan juga melibatkan *stakeholder* yang ada. Kegiatan promosi yang dirasa sangat efektif yaitu melalui cara informasi dari mulut ke mulut yang disampaikan oleh orangtua peserta didik yang telah memilih MTs plus pondok Awwaliyah Ibnu Atha'illah sebagai tempat Pendidikan bagi anak mereka.

Bukti fisik yang telah diberikan madrasah ini berupa sarana dan prasarana sebagai penunjang demi kelancaran proses belajar mengajar di MTs Ibnu Atha'illah. Untuk sarana dan prasarana yang ada berupa 1 ruang kepala

[95] Wawancara dengan orangtua/wali santri pada kamis 26 Mei 2022 pukul 11.00 WITA

madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang perpustakaan, 1 laboratorium IPA, 4 ruang kelas, 1 ruang tempat ibadah, 1 ruang konseling, 1 ruang UKS, 16 wc/toilet, 2 kamar mandi besar, 1 lapangan olahraga.[96]

Adapun perangkat yang digunakan untuk mendukung penampilan suatu produk sehingga memperlihatkan secara jelas kualitas produk serta pelayanan. Pelayanan yang telah diberikan oleh MTs Ibnu Atha'illah antara lain yaitu, sikap guru dan tenaga kependidikan yang sopan, ramah kepada masyarakat.

Menurut seorang santriwati Mts Ibnu Atha'illah kelas VIII menjelaskan bahwa fasilitas di madrasah ini semakin lama semakin meningkat, bangunannya terlihat lebih rapi karena setiap hari terus dilakukan pembangunan gedung baru untuk memperluas lokasi pondok pesantren. Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh santriwati kelas VII yang menyatakan tentang fasilitas madrasah terutama di perpustakaan yang koleksi buku-bukunya semakin bertambah dan lengkap.

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Ibnu Atha'illah semakin mengalami perkembangan setiap tahunnya. Dan peserta didik telah merasakan secara langsung perubahan dan peningkatan sarana dan prasarana yang dimilik oleh MTs plus Pondok Awwaliyah Ibnu Atha'illah.

Dalam menjalankan kegiatan pelaksanaan pemasaran jasa Pendidikan di Mts Ibnu Atha'illah ada pihak-pihak yang terlibat diantaranya yaitu kepala madrasah, guru yang terdiri dari pengajar pondok dan pengajar madrasah,

[96] Hasil Observasi di MTs plus Pondok Awwaliyah Ibnu Atha'illah Kapuh pada Rabu 09 Mei 2022.

staff tata usaha, dan peserta didik. Untuk yang bertanggung jawab dalam perencanaan sepenuhnya adalah kepala madrasah, namun untuk pelaksanaan dan prosesnya diserahkan kepada panitia penerimaan santriwati baru. Dengan adanya kerjasama antara panitia dan pendidik juga tenaga kependidikan yang saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran. Selain itu juga terlihat staff keamanan serta petugas teknis yang membantu kelancaran saat proses pemasaran jasa di Mts Ibnu Atha'illah.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik hal tersebut tentunya harus selalu ditingkatkan dan dikembangkan untuk menjalin komunikasi yang baik kepada pelanggan jasa yaitu calon santriwati dan masyarakat.

Proses adalah prosedur atau mekanisme dalam rangkaian aktivitas untuk menyampaikan jasa dari produsen ke konsumen. Berhasilnya suatu pemasaran tidak terlepas dari proses. Awalnya pelaksanaan pemasaran di Mts Ibnu Athaillah hanya dengan menyebarkan brosur dan memasang spanduk di jalan-jalan, namun karena seiring perkembangan kemajuan teknologi Mts Ibnu Atha'illah memilih inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan penggunaan internet dalam tahap promosi madrasah.[97]

Dalam aspek proses merupakan gabungan dari keseluruhan aktivitas. Dimulai dari prosedur, jadwal pekerjaan, kegiatan, mekanisme, serta hal-hal rutin lainnya yang beruhubungan dengan produk yang dihasilkan serta disampaikan kepada pelanggan jasa.

[97] Hasil Observasi di lokasi penelitian MTs plus Pondok Awwaliyah Ibnu Atha'illah Kapuh pada 09 Februari 2022

Dalam rangka kenaikan kelas dan penerimaan santriwati baru pada tahun ajaran 2022/2023 ketua yayasan melakukan koordinasi dengan pihak madrasah sebagai persiapan untuk pendaftaran santriwati baru. Karena Mts Ibnu Atha'illah baru diresmikan pada tahun 2020 lalu oleh karenanya belum terlalu memiliki banyak ruang kelas yang memadai untuk menampung banyaknya permintaan orangtua yang semakin banyak ingin memasukkan anak mereka di Mts Ibnu Atha'illah.

Untuk penambahan fasilitas pendidikan ini harus benar-benar dihitung secara akurat. Salah satu usulan yang diajukan yakni dengan percepatan pembangunan gedung baru sebagai tambahan untuk proses pendidikan. Untuk masalah pembiayaan itu sudah diatur oleh pihak yayasan, karena untuk pemasukan dana itu ada dari beberapa jalur yaitu dari donatur tetap dan divisi usaha.

Jika animo masyarakat yang sangat begitu tinggi untuk dapat menyekolahkan anaknya di Mts Ibnu Atha'illah, namun pihak yayasan tidak dapat sepenuhnya menerima semua permintaan dikarenakan keterbatasan ruang dan masih perlu dikembangkan lebih besar lagi.

Pihak yayasan berkomitmen akan terus menyiapkan perluasan dan penambahan gedung untuk persiapan tahun ajaran baru pada setiap tahunnya mengingat tingginya permintaan pendaftar yang berdatangan. Dari data yang dihimpun sebagian besar mereka tertarik untuk masuk di Mts Ibnu Atha'illah adalah karena muatan pelajaran yang lebih dominan nilai keagamaannya selain juga bidang formal yang penting untuk suatu prestasi pada diri seorang peserta didik sebagai bekal pengetahuan umum untuk masa depan dunianya

dan pelajaran pondok sebagai benteng agama untuk kehidupan akhiratnya. Bahkan sebagian besar orang tua banyak yang mengharapkan ketika mendaftarkan anaknya di Mts Ibnu Atha'illah mendapatkan keilmuan dan akhlak yang lebih dibandingkan dengan lembaga lainnya.

6. Persepsi dan Animo Masyarakat Terhadap Tuan Guru dan Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Kepercayaan orang tua kepada pondok pesantren sebagai tempat yang efektif dalam rangka pendidikan anak semakin berkembang dan terus saja meningkat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pendaftar di lingkungan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah. Peningkatan jumlah pendaftar santri baru selalu mengalami kenaikan drastis jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Angka yang tidak sedikit dalam pandangan perlu diapresiasi, lantaran eksistensi tuan guru dan kontribusi yayasan pondok pesantren dalam membentuk generasi anak bangsa ternyata masih mendapatkan perhatian publik.

Untuk itu sebagai yayasan pondok pesantren yang sudah mendapatkan kepercayaan sebagai pusat pendidikan anak yang efektif agar selalu dapat mempertahankan keunggulan dan keistiqomahan dalam hal mendidik. Keberadan pondok pesantren tidak dapat dilepaskan dengan keberadaan masyarakat dan karena itu pondok pesantren harus akomodatif terhadap tuntutan masyarakat. Masyarakat bisa menjadi potensi yang positif dalam upaya pengembangan pondok pesantren. Masyarakat akan menjadi pendukung yang positif bagi pengembangan pesantren apabila pesantren tersebut tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Oleh karena itu sikap tanggap pesantren dengan memanfaatkan pendekatan *social intelligence* dan memanfaatkan beberapa teknik hubungan masyarakat perlu dikembangkan. Dukungan dan respon dari masyarakat sangat penting bagi pondok pesantren dalam melaksanakan kegiatan apapun. Terkadang mendapat sumbangan masyarakat sekitar yang menyumbangkan baik dari kebutuhan pokok seperti beras, uang dan tenaganya dalam pembangunan pesantren.

a. Masyarakat

Pesantren memegang peranan penting dalam suatu masyarakat karena selain menjaga tradisi keilmuan Islam juga berperan penting dalam merubah prilaku masyarakat menjadi berakhlakul karimah. Hubungan pondok pesantren dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara pondok pesantren dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan di pondok pesantren serta mendorong minat dan kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat dalam rangka peningkatan dan pegembangan pondok pesantren.

Respon masyarakat merupakan suatu dukungan yang penting bagi pondok pesantren. Hubungan pondok pesantren dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara pondok pesantren dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan di pondok pesantren serta mendorong minat dan kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat dalam rangka peningkatan dan pegembangan pondok pesantren. Respon masyarakat merupakan suatu dukungan yang penting. Pesantren cukup efisien untuk berperan sebagai perekat hubungan dan pengayom bagi masyarakat, serta tuan guru sebagai

cerminan di dalam kehidupan di sekitarnya, sehingga masyarakat percaya akan peran seorang tuan guru di dalam sebuah pondok pesantren. Dari awal kepercayaan masyarakat kepada Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan yang mana beliau merupakan seorang alim di Desa Kapuh.

Selain sebagai ulama yang ramah dan kasih sayang kepada setiap orang, beliau juga orang yang tegas dan tidak segan-segan menegur apabila menyimpang dari jalan Allah swt dan Rasul-Nya. Sifat lemah lembut, kasih sayang, ramah tamah, sabar dan pemurah sangatlah tampak pada diri beliau, sehingga beliau dikasihi, dan disayangi oleh segenap lapisan masyarakat, sahabat, serta para muridnya. Jikalau ada orang yang tidak senang melihat keadaannya dan menyerang dengan berbagai kritikan serta hasutan, maka beliau pun tidak pernah membalasnya.

> Pernah suatu ketika pada pengajian beliau Guru Kapuh menceritakan tentang orang-orang yang tidak menyukai beliau dan beliau memiliki opini bahwa; ulun keingatan seperti guru ulun bahari jua, mewaris pintangan balanya. Orang menunggu-nunggu kapan bisa menjatuhkan, kapan bisa hendak menyalahakan, guru ulun bahari kaya itu bila ada satu celah langsung heboh yang tasalah, walaupun kainanya bila bujur ya kada pernah berkelanjutan. Maka dari itu kita tenang-tenang haja, hati kita tetap cerah secerah hari ini, kadada sedih apabila disambati orang. Karena ulun beisian guru wali kutub, diatasnya rasulullah, diatasnya lagi Allah ta'ala langsung. Ulun ini murid jua, ulun ini lain orang alim, kita disini sama-sama belajar mengulang pelajaran yang sudah dilajarakan guru kita.[98]

Beliau adalah seorang yang mempunyai prinsip dalam berjihad yang benar-benar mencerminkan apa-apa yang terkandung dalam Alquran dan Hadits. Hal yang sering beliau lakukan pada saat mau menghadiri suatu majelis yang sifatnya dakwah Islamiyah, dan memuliakan syi'ar Agama Islam. Sebelum beliau pergi ke tempat tersebut, beliau terlebih dahulu

[98] Dokumentasi pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan Kapuh via Instargam di akses pada Jum'at 24 Juni 2022 pukul 12.00

menyumbangkan hartanya untuk pelaksanaannya, kemudian setelah itu beliau akan datang menghadiri. Jadi benar-benar beliau berjihad dengan hartanya lebih dahulu, kemudian dengan anggota badannya. Dengan demikian beliau benar-benar mengamalkan kandungan al-Qur'an yang berbunyi: "Wajaahiduu bi amwalikum wa anfusikum fii sabilillah".[99]

Mayoritas jamaah mengaku setelah Guru Sekumpul wafat, mereka merindukan pengajian yang seperti di Sekumpul, dengan adanya pengajian Guru Kapuh ini sedikit mengobati kerinduan mereka dengan Majelis Guru Sekumpul, karena kitab yang dibaca dan cara penyampaiannya ada kemiripan. Pengajian yang guru Kapuh sampaikan berkisar tentang ilmu-ilmu fardu ain yang menjadi kewajiban setiap Muslim untuk mengetahui dan mengamalkannya yaitu Tauhid (akidah), Fiqih (syari'at) dan Tasawuf (akhlak) sebagaimana yang juga pernah diajarkan di Sekumpul, walaupun banyak menggunakan kitab tasawuf namun Banyak jamaah yang memuji cara beliau memberikan pengajian.

Beliau selalu menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang banyak. Tua muda, laki-laki perempuan, semuanya memperoleh ilmu di setiap pengajian yang beliau pimpin. Beliau tidak pernah menggunakan kata celaan ataupun kata-kata porno. Beliau memberikan penjelasan secara ilmiah, dengan kata-kata yang tersusun rapi. Penjelasan yang diberikan selalu berdasarkan Alquran atau hadits Nabi Muhammad SAW, tak pernah menggunakan pendapat pribadi tanpa dalil.

---

[99] Dr. Muhammad Yusran, S.Pd.I, M.S.I, *Jejak Pemikiran Pendidikan Agama Islam Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani*, (Yogyakarta: Cakrawala Media, 2017), h. 75

Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan merupakan ulama yang update, seringkali beliau menggunakan tablet smartphone sebagai ganti kitab kuning. Tak jarang beliau mencari ayat Alquran dan hadits melalui aplikasi yang ada di smartphone tersebut. Pernah suatu kali beliau memberikan saran aplikasi yang bagus untuk jamaahnya, yaitu Al-Bahist Al-Qurani, aplikasi tafsir yang memudahkan pengguna smartphone untuk membaca Alquran sekaligus dengan tafsirnya. Pengajiannya pun, selain disiarkan melalui radio, juga dilakukan live streaming via *youtube* Hal ini dilakukan agar dakwahnya bisa mencapai daerah-daerah yang jauh, yang tak memiliki kesempatan untuk berhadir langsung dalam majlisnya. Terkait pengajian via *youtube* ini, Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan mengutip pendapat Habib Umar bin Hafizh: "mengajinya sah, tergantung dengan niatnya".[100]

Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah mendapat respon yang positif, terlihat pada sejarah awal dalam rangka pencarian tanah untuk pembangunan pondok masyarakat yang banyak memiliki tanah luas turut ikut andil untuk membukakan lahannya agar bisa dibeli oleh pihak yayasan.

Menurut bapak Tamir selaku anggota himpunan Mesjid Al-Hidayah Kapuh, mengatakan bahwa adanya pesantren di desa Kapuh sangat di sambut baik warga sekitar, karena tuan gurunya adalah sebagai cerminan masyarakat dalam melakukan sesuatu dan terkadang juga meminta pendapat apabila mendapat suatu masalah. Adanya pesantren juga membuat masyarakat mempunyai prilaku yang baik dan dapat mencerdaskan anak-anak supaya

[100] Dokumentasi Pengajian Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan, kitab Sifat Dua Puluh dan Fiqh Wanita, Minggu 05 April 2020

tidak kurang akan ilmu agama Islam karena tidak semua orangtua dapat mengajarkan anak-anak mereka ilmu agama sebagaimana pembelajaran yang ada di dalam pondok pesantren.[101]

Menurut Siti Aminah salah satu warga menyatakan bahwa waktu pada saat Guru Kapuh masih ada salah satu kegiatan yang masyarakat banyak sekali mengikuti yaitu pengajian di majelis Al-Hidayah pada hari jum'at jamaah umum dan hari minggu untuk jamaah khusus wanita. Mengikuti pengajian tersebut selain mempererat tali silahturahmi antar jama'ah juga memperkenalkan eksistensi tuan guru yang sebagai pimpinan pondok pesantren serta menambah wawasan tentang ilmu agama Islam salah satunya tentang tata cara ibadah.[102]

Menurut Ibu Umi salah satu pemilik toko yang berada di sekitar pondok pesantren mengatakan bahwa yayasan pondok Ibnu Atha'illah dalam pengajarannya sangat bagus dan banyak materi yang diajarkan. Pesantren memberikan rezeki tersendiri bagi masyarakat sekitar terutama saya membuka warung nasi, banyak orangtua/wali santri yang membeli nasi dan berbelanja ditempat saya ketika mereka menjenguk anak atau ingin mengantar kiriman makanan, yang mana penghasilan tiap bulan sangat menguntungkan. Memang santri di dalam pondok sejak awal menyantri ditanamkan sifat akhlakul karimah, seperti tradisi kepatuhan seorang santri terhadap orang yang lebih tua belajar hidup sederhana, dan mempunyai sikap

[101] Wawancara dengan Imam Mesjid Al-Hidayah Kapuh (Guru Tamir), pada hari Jumat 17 Juni 2022 pukul 14.00

[102] Wawancara dengan Ibu Siti Aminah, pada hari amis 09 Juni 2022 pukul 16.30

mandiri tanpa tergantung seseorang karena di pesantren segala sesuatu dilakukan sendiri tanpa orang tua disampingnya. Selain itu, antara pondok pesantren dan masyarakat sekitar mempunyai timbal balik saling menguntungkan dari beberapa segi yang mana telah diungkapkan salah satu masyarakat sekitar.[103]

b. Orangtua/Wali Santri

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT mempunyai akhlakul karimah, memiliki kecerdasan dan keterampilan. Di dalam pondok pesantren santri dididik oleh mudir dan ustadz ustadzah dengan baik dan seperti keluarga, karena asrama santri dengan pemukiman tuan guru berada dalam satu lingkungan pesantren. Nama pondok pesantren Ibnu Atha'illah terkenal dari mulut ke mulut yang dari tahun ke tahun banyak santri yang mukim.

Pesantren tersebut terkenal karena kharismatik tuan gurunya meskipun mudir sekarang telah dialihkan pada anak guru kapuh akan tetapi eksistensi tuan guru tetap menurun kepada anak beliau dan pengajarannya yang memadukan antara pondok tradisional juga modern. Banyak masyarakat sekitar datang dari jauh maupun dari masyarakat sekitar menitipkan anaknya di pondok pesantren Ibnu Atha'illah dengan harapan supaya anaknya mengerti tentang agama dan menjadi anak yang lebih baik.

[103] Wawancara dengan masyarakat sekitar lingkungan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada hari sabtu 04 Juni 2022 pukul 17.30 WITA

Bapak Muhdar menyatakan bahwa pondok pesantren itu tempat yang tepat untuk anaknya dalam menimba ilmu terutama ilmu agama karena itu bekal untuk dunia dan akhirat, selain itu bisa membaca al-quran dan bisa memahami kitab terutama kalau mengaji diperhatikan secara keseluruhan terutama pengucapan huruf dan panjang pendeknya, yang mana terkadang orangtuapun tidak sempat mempelajarinya. Selain tempat yang paling tepat dalam administrasinya juga terjangkau. Apalagi dengan pembiayaan yang perbulannya yang sudah sangat sesuai dengan apa yang didapat dari hasil belajar dan fasilitas itu cukup sekali untuk membuat kepuasan tersendiri bagi para orangtua sebagai pelanggan jasa.[104]

Pada pertemuan orangtua/wali santri pada acara kegiatan pembagian rapor kenaikan kelas ada penyampaian oleh mudir yayasan bahwa untuk pembiayaan spp santri sebetulnya pihak yayasan tidak pernah memaksakan untuk membayarnya karena masih ada orangtua/wali yang tidak membayarkan spp anaknya. Akan tetapi spp hanya sebagai penunjang pendidikan bukan sama sekali mencari keuntungan dari pendapatan hasil. Kalau soal pembiayaan sebenarnya yayasan sanggup menutupi, karena yayasanpun menanggung pembiayaan untuk anak yatim dan ahlul bait secara gratis. Hanya saja, spp bulanan yang dibayarkan orangtua/wali bagi santri biasa itu sebagai tanggungjawab karena timbal balik dalam menitipkan menyekolahkan anak mereka pada yayasan untuk kebaikan dan keuntungan yang akan menjadi bekal si anak nantinya dimasa depan.

[104] Wawancara dengan orangtua/wali santri pada hari Kamis 23 Juni 2022 pukul 13.30 WITA

Menurut ibu Azizah pondok pesantren adalah tempat untuk memperdalam ilmu agama dan menghindari dari dampak negatif pergaulan ramaja saat ini. Saya percaya bahwa apabila anak dititipkan di pondok pesantren Ibnu Atha'illah akan dibimbing dengan baik terutama dalam akhlaknya, terbukti saat menjelang liburan pesantren sikap anak saya pun terdapat perubahan seperti berbicara dengan orang tua menjadi sopan dan tidak telat dalam mengerjakan sholat lima waktu. Untuk biaya administrasinya sangat terjangkau dan tidak membebani orangtua/wali santri.[105]

Memang pondok pesantren adalah tempat yang tepat untuk anak, yang mana pembelajarannya memperioritaskan pendidikan agama Islam dan para santri juga di tanamkan sifat akhlakul karimah sejak awal masuk di dalam pondok pesantren. Orang tua percaya kelak anaknya akan menjadi anak yang mandiri, mempunyai pola hidup yang sederhana dan menjadi anak yang disiplin.

c. Ustadz/Ustadzah

Menurut Ustadzah Lala selaku pengajar di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah mengatakan bahwa santri yang berada di dalam pondok pesantren bertata karma baik, misalnya dengan masyarakat sangat ramah, di dalam sekolah santri dengan guru dan teman bersikap sopan dan mempunyai kepintarannya dalam ilmu agama pun terlihat terutama dalam materi bahasa Arab, mungkin karena terbiasa membaca kitab kuning di dalam pesantren.[106]

---

[105] Wawancara dengan orangtua/wali santri pada hari Kamis 23 Juni 2022 pukul 15.00 WITA

[106] Wawancara dengan Ustadzah pengajar pondok Ibnu Atha'illah pada hari Rabu 01 Juni 2022 pukul 08.00 WITA

Ustadz Azmi menuturkan bahwa pondok pesantren ini dikalangan masyarakat tidak pernah membuat kecewa Alhamdulillah, justru menarik minat untuk mengingatkan masyarakat sekitar akan pentingnya ilmu agama, apalagi pada era zaman sekarang justru kalangan pondok membantu masyarakat sekitar misalnya mengajak masyarakat pengajian baik kalangan muda dan tua, membantu masyarakat yang kurang mampu seperti memperbolehkan anak yatim menjadi santri tanpa biaya sedikitpun. Pondok pesantren terkenal dengan pondok yang masih tradisional tetapi memuat unsur modern dan banyak yang mengidolakan almarhum muassis pondok yaitu tuan guru Haji Muhammad Ridwan.[107]

Abdul Bashit mengatakan bahwa sesosok tuan guru Haji Muhammad Ridwan dan semua keluarga beliau sangat disegani oleh masyarakat bahkan dijadikan cerminan bagi kehidupan. Keluarga beliau terkenal baik, sabar dan suka menolong. Kegiatan apapun tidak menggangu masyarakat sekitar malah terkadang melibatkan masyarakat. Pendidikannya masih terkenal tradisional dan salaf karena memprioritaskan kitab kuning dan sekarang juga mendirikan sekolah yang di sambut baik masyarakat. [108]

Yayasan pondok pesantren dalam mengadakan acara selalu dihadiri masyarakat bahkan masyarakat luar daerahpun juga ikut serta membantu menjadi relawan seperti acara peringatan tiga hari, tujuh hari, dua puluh lima hari, empat puluh hari, seratus hari meninggalnya almarhum tuan guru Haji Muhammad Ridwan Baseri. Dalam acara tersebut banyak tamu yang hadir, mereka antusias dalam mengikuti acara termasuk alumni santri dari semua penjuru datang untuk mengikutinya. Dan bahkan untuk rencana haul pertama

[107] Wawancara dengan Ustadz pengajar pondok Ibnu Atha'illah pada hari Rabu 01 Juni 2022 pukul 08.00 WITA

[108] Wawancara dengan Ustadz pengajar pondok Ibnu Atha'illah pada hari Rabu 01 Juni 2022 pukul 09.30 WITA

pada bulan juli ini sudah menyebar luar kabarnya yang dipastikan akan sangat banyak jamaah yang datang.

d. Santri

Santri merupakan sebutan bagi siswa atau murid yang belajar di pondok pesantren. Seorang ulama disebut sebagai tuan guru kalau memiliki pesantren dan santri yang tinggal di dalam pesantren untuk mempelajari ilmu agama Islam melalui kitab kuning. Oleh karena itu, eksistensi tuan guru biasanya juga berkaitan dengan adanya santri di dalam pondok pesantren. Santri merupakan elemen penting dalam pesantren, maka bila pesantren tidak terdapat santri maka belum dapat dikatakan pesantren.

Di dalam pesantren terdapat dua kategori santri yaitu mukim dan kalong, yang mana mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin memperdalam ilmu agama. Santri yang dititipkkan orang tuanya dalam pondok pesantren mempunyai tujuan masing-masing, tetapi itu semua bentuk respon dari masyarakat atas kepercayaannya terhadap pondok pesantren.

> Nurul Latifah menyatakan bahwa menurutnya mondok di Ibnu Atha'illah disuruh orang tua yang pada awalnya saya kurang merasa nyaman disini, tetapi sekitar satu bulan lebih saya merasa nyaman karena para guru pengajarnya sabar dalam mengajar dan disini saya mempunyai banyak teman dari daerah-daerah yang sangat baik.[109]
>
> Matnor santri pondok putera juga menyatakan hal yang sama. Menurutnya awal masuk di pondok pesantren ini saya merasa menjadi orang asing dan rasanya ingin ikut orangtua pulang, tetapi selang dua bulan saya menyesuaikan diri dengan teman dan ustadznya, jadi saya merasa betah dan nyaman, walaupun rumah saya dekat dengan pondok tetapi saya jarang pulang, dan terkadang pulangnya pun nunggu santri lain pulang dulu.[110]

[109] Wawancara dengan santriwati ibnu Atha'illah pada hari Jum'at 24 Juni 2022 pukul 13.00 WITA

[110] Wawancara dengan santri putera MI Ibnu Atha'illah pada Jumat 24 Juni 2022 pukul 16.00 WITA

Menurut Halimatussa'diah santriwati MTs dari Kulur Rantau Tapin menyatakan bahwa menimba ilmu di pondok pesantren sangatlah tepat terutama di pondok pesantren Ibnu Atha'illah karena di dalam kurikulumnya sangat salaf sekali yaitu memperdalam kitab-kitab kuning. Di samping itu dalam metode masih mengunakan metode tradisional dan dalam penyampaian pengajarannya santai tapi serius sehingga di dalam penyampaian materi mudah sekali dipahami kalangan santri sehingga tidak memberatkan mental santri.[111]

Menurut Adinda Putri menyatakan bahwa mencari ilmu wajib bagi setiap umat muslim, karena ilmu itu penting bagi kehidupan terutama ilmu agama. Di dalam pondok pesantren banyak sekali ilmu yang diajarkan terutama kitab kuning, pondok pesantren ini dalam ilmu alatnya lengkap yaitu seperti ilmu nahwu shorof, dalam pengajarannya pun lebih mengutamakan pemahaman bagi santri. Selain mengutamakan kitab kuning juga menyelaraskan dengan pendidikan umum.[112]

Menurut Hafizan alumni santri putera menyatakan bahwa mondok di pondok pesantren Ibnu Atha'illah sangat menyenangkan selain mendapat teman dari daerah-daerah dan mengenal sosok almarhum tuan guru yang sangat ramah serta banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, seperti mendapat bekal ilmu kelak apabila sudah pulang kekampung halaman dapat bermanfaat bagi masyarakat dan kewirausahaan yaitu bagaimana cara

[111] Wawancara dengan santri puteri MTs Ibnu Atha'illah pada Jumat 24 Juni 2022 pukul 16.20 WITA

[112] Wawancara dengan santri puteri kelas 6 Ibnu Atha'illah pada Jumat 24 Juni 2022 pukul 16.30 WITA

membudidayakan ikan ikan dengan sistem bioflok. Dalam yayasan banyak alumni santri yang ditarik untuk membantu dibagian pekerjaan divisi usaha pondok.[113]

> Menurut Mujahid alumni santri Minhajul Abidin menyatakan bahwa saya mondok di yayasan almarhum guru kapuh yaitu minhajul abidin karena kemauan sendiri, dengan mondok banyak ilmu agama yang saya dapatkan disini, setelah saya selesai mondok disini lebih sepuluh tahun, saya diutus untuk mengamalkan ilmu yang saya timba selama ini dengan mengajar santri baru, itu merupakan suatu penghormatan bagi saya, karena di pesantren agar ilmu berkah wajib mengamalkan ilmu yang didapat supaya menjadi ilmu yang bermanfaat. Santri setelah memasuki pondok pesantren akan di bekali ilmu yang bermanfaat bagi dunia maupun akhirat, karena banyak sekali ilmu yang di sampaikan kepada santri, seperti kitab kuning, kewirausahaan dan ilmu umum lainnya.[114]

C. Temuan Hasil dan Analisis

Temuan-temuan ini berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah di Desa Kapuh. Pada bagian ini akan dijelaskan poin-poin penting yaitu intisari dari hasil temuan dalam kegiatan penelitian. Adapun temuan penelitian yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian pada bab I sebagai berikut;

1. Peran Tuan Guru Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Temuan dari fokus penelitian yang pertama mengenai peran tuan guru yang dibagi pada beberapa sub bagian berikut. Peran sosial tuan guru Haji Muhammad Ridwan beliau membuka majelis taklim yang diberi nama majelis al-hidayah. Peran tuan guru sebagai mudir 3 buah yayasan pondok pesantren yaitu yayasan

[113] Wawancara dengan alumni santri putera MI Ibnu Atha'illah pada Jumat 23 Juni 2022 pukul 11.00 WITA

[114] Wawancara dengan guru pengajar pondok santri putera MI Ibnu Atha'illah pada Jumat 23 Juni 2022 pukul 10.00 WITA

pondok pesantren Minhajul Abidin, yayasan pondok pesantren Baladul Amin dan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah.

Peran kepemimpinan tuan guru sebagai motivator, seorang tuan guru mampu menumbuhkan semangat kerja dan dorongan kepada orang-orang disekitarnya. Dalam menjalani aktifitas di pondok pesantren maupun lingkungan motivasi dari nasehat tuan guru menumbuhkan totalitas untuk menuju perubahan yang lebih baik. Tuan guru merupakan pemimpin yang demokratis, beliau bukanlah pemimpin yang memaksakan kehendak pribadi, dalam kepemimpinan beliau selalu menerapkan system musyawarah mufakat sebagaimana yang telah diajarkan dan dilakukan oleh Rasulullah SAW.[115]

Peran karisma tuan guru sebagai idola karena kepribadian beliau, seorang tuan guru menjadi panutan dalam lingkungan pondok pesantren dan masyarakat. tuan guru sebagai tauladan yang baik tanpa harus mengatakan melalui lisan, gerak gerik prilaku tuan gurupun sudah menjadi pelajaran bagi kehidupan orang-orang.

Peran tuan guru dalam pembangunan yayasan. Kelancaran pemasaran bergerak seiring dilakukannya pembangunan terus-menerus untuk kemajuan dan pengembangan yayasan pondok pesantren. Tuan guru sebagai pendukung dalam pembangunan yayasan pondok pesantren bukan saja sumbangan pemikiran akan tetapi tenaga, waktu dan hartapun beliau serahkan untuk peningkatan dan perluasan pembangunan pondok pesantren.

Peran tuan guru dalam bidang keilmuan, posisi dan kedudukan tuan guru sebagai muallim dan muaddib karena mampu menegakkan ajaran Islam yang

---

[115] Djamaluddin Fuad Nasori, *Psikologi Islam Solusi Atas Problem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h. 76

mudah dipahami oleh masyarakat. Ajaran-ajaran yang diberikan berkaitan dengan ibadah praktis maupun ilmu lainnya yang diimbangin dengan pembelajaran ilmu tassawuf, ilmu fiqh dan ilmu tauhid.

Peran tuan guru merupakan segala yang bersumber pada perilaku sehari-hari tuan guru yang dapat dijadikan teladan bagi orang-orang yang berada disekitar pondok pesantren. Tuan guru dalam mengelola pondok pesantren tidak hanya dilandasi kemampuan mengatur akan tetapi juga dilandasi kekuatan spiritual dan nilai-nilai ketaatan kepada Allah SWT atas dasar itulah peran tuan guru mampu mengadakan perubahan sosial.

Eksistensi tuan guru dalam mempengaruhi orang lain dalam berperilaku. Peran karisma tuan guru dianggap sebagai kombinasi dari pesona dan daya tarik yang berkontribusi terhadap kemampuan luar biasa untuk membuat orang lain mendukung. Daya tarik dari karisma dapat menciptakan citra dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain.

Peran karisma dapat dilihat dari berbagai aspek seperti keilmuan, ketegasan, kebijaksanaan, ketaatan, disegani orang-orang, mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan pribadi sendiri. Peran karisma dapat meningkatkan antusiasme tinggi dalam tim dan mampu mendorong untuk maju. Peran karisma akan menumbuhkan kepercayaan dimata masyarakat.[116]

Kemasyhuran sebuah pondok pesantren tidak terlepas dari peran dari tuan gurunya. Ketenaran pondok pesantren biasanya berbanding lurus dengan peran tuan gurunya. Antara peran tuan guru dan pondok pesantren saling memiliki keterkaitan yang berkontribusi sebagai penegasan identitas.

---

[116] Sukamto, *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1999), h. 113

2. Komunikasi Tuan Guru dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Berdasarkan data hasil temuan pada wawancara responden dan observasi lapangan yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa komunikasi tuan guru pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dalam pengambilan keputusan dan hubungan interaksi sosial tuan guru sebagai berikut;

Dari kajian teori dan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa komunikasi tuan guru sangat memberikan pengaruh dalam mencapai keberhasilan dalam proses pemasaran di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah, keberhasilan tuan guru dalam mengelola dan memberikan arahan yang tidak lepas dari peran tuan guru sebagai pendiri pondok pesantren. Dalam kehidupan beliau selalu menjadi contoh tauladan yang baik dalam kegiatan sehari-hari yang menimbulkan haibah kewibawaan dalam diri beliau sehingga orang-orang yang beliau pimpin selalu sungkan, hormat dan santun kepada tuan guru.

Komunkasi tuan guru menjadi sebuah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pemasaran. Terbukti dalam kegiatan pondok pesantren ketika mengadakan rapat bulanan atau pertemuan semua dewan pengurus pondok dan yayasan tuan guru selalu memberikan kesempatan dan kebebasan kepada bawahannya dalam berpendapat, berinovasi demi kemajuan dan pengembangan pondok pesantren.[117]

Untuk mempererat hubungan antara tuan guru dan para dewan guru serta orangtua/wali santri, yayasan selalu mengadakan agenda tahunan dan bulanan yaitu pertemuan atau perkumpulan untuk sekedar mengetahui perkembangan

[117] Endang Turmudji, *Kepemimpinan Seorang Kiai*, (Yogyakarta: Lkis Yogya, 2004), h. 97

yayasan pondok pesantren ataupun membahasa masalah tertentu yang terjadi dalam ruang lingkup pondok pesantren.

Tuan guru juga mengadakan agenda musyawarah antara kepengurusan majelis dan kesekretariatan majelis. Kemudian untuk mempererat hubungan antara tuan guru dan masyarakat jamaah, beliau memiliki jadwal rutin acara pengajian sebagaimana yang telah disebutkan pada paparan data terdahulu, kegiatan keagamaan seperti maulid habsyi, burdah, acara peringatan maulid Nabi SAW, haul ulama/wali Allah Ta'ala, isra Mi'raj dan banyak lagi yang lainnya. Yang dimana pelaksanaan komunkasi tersebut akan terus dilaksanakan dan dikembangkan oleh pimpinan sekarang yaitu anak dari muassis pondok pesantren Ibnu Atha'illah Ustadz Muhammad Fauzan bin tuan guru Haji Muhammad Ridwan.

3. Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Strategi dalam konteks pemasaran jasa pendidikan adalah perencanaan secara menyeluruh yang terintegrasi dan komprehensif yang digunakan untuk mengadakan hubungan interaksi dengan pasarnya. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Pemasaran juga sering dikatakan sebagai proses berlanjut karena dapat menimbulkan rangkaian kegiatan selanjutnya. Selain itu pemasaran juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk komunikasi, yaitu suatu tahap khusus yang dimaksudkan untuk mendapatkan, merebut kesediaan dan menerima ide, barang dan jasa dari orang lain.

Perencanaan pemasaran yang dilakukan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah, memang tidak tertulis secara rinci dalam dokumen atau arsip pada lembaga karena yayasan Ibnu Atha'illah adalah lembaga pendidikan swasta pada jalur campuran antara perpaduan formal dan nonformal dan karekter dari pendidikan yang dimiliki lembaga bersifat tidak kaku. Rencana pemasaran yang ada hanya disebutkan secara lisan antar pengelola dan sumber daya manusia lainnya. Pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan tahu rencana pemasaran apa yang harus dilakukan pada setiap tahunnya.

Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sebagai lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa pendidikan harus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada para peserta didiknya baik dalam proses belajar mengajar maupun pengembangan bakat melalui program yang ada pada masing-masing unit pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah. Strategi pemasaran yang tepat tentunya akan memberikan hasil pada program pendidikan yang telah direncanakan. Dengan adanya program pendidikan yang berkualitas maka madrasah dituntut untuk terus memperketat penyeleksian dalam penerimaan calon santri baru agar mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan lebih unggul. Secara umum yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah melakukan perencanaan untuk awal tahun ajaran baru dan tertuang dalam bentuk kegiatan strategi pemasaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah yang memiliki tiga unit sistem pendidikan (Raudhatul Athfal Perwanida, Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren, dan Madrasah Tsanawiyah plus Pondok Awwaliyah) dengan strategi pemasaran yang jelas. Berikut pembahasan

temuan penelitian yang ketiga dan teori tentang strategi pemasaran jasa pendidikan. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa strategi pemasaran dimulai dari;

a. Segmentasi merupakan suatu proses membagi beberapa kelompok konsumen yang memiliki kebutuhan yang sama menjadi satu kelompok. Segmentasi pasar merupakan satu langkah awal yang harus dilakukan oleh madrasah sebagai upaya mengetahui kebutuhan dan keinginan masyarakat akan pentingnya Pendidikan. Dengan segmentasi pasar yang jelas dan teratur, yayasan akan lebih mudah mempromosikan jasa pendidikannya. Selain itu, peningkatan segmentasi pasar pendidikan dapat meningkatkan jasa pendidikan, memperbaiki pangsa pasar, melakukan kegiatan interaksi komunikasi yang lebih baik dan memperkuat citra lembaga pendidikan dalam pandangan masyarakat. segmentasi pemasaran jasa pendidikan memiliki beberapa pendekatan segmentasi.

Dalam yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah secara umumnya tidak melakukan identifikasi pasar jasa pendidikan secara langsung tetapi secara tidak langsung yayasan menetapkan pangsa pasarnya melalui beberapa segmen yang penulis temukan yaitu yang pertama, segmentasi demografi dalam yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada unit pendidikan tingkat Raudhatul Athfal perwanida menerima peserta didik yang berusia minimal 4 tahun, beragama Islam, putera dan puteri serta lulus tes masuk. Madrasah Ibtidaiyah mengadakan segmentasi pasar yang dilakukan untuk lebih memperjelas madrasah dalam aktivitas penerimaan pendaftaraan santri baru, madrasah menawarkan jasa pendidikan berdasarkan anak yang berusia

minimal 6 tahun dan maksimal 8 tahun, peserta didik yang lulus dari Raudhatul Athfal Perwanida dan yang lulus dalam tes seleksi yang diadakan oleh pihak yayasan pondok pesantren. Dan Madrasah Tsanawiyah memberi persyaratan masuk bagi calon pendaftar dimulai dari usia anak perempuan dari 11 tahun sampai dengan 14 tahun maksimalnya, santri puteri yang lulus dari madrasah Ibtidaiyah dan lulus tes seleksi masuk, yang mana dari hasil tes seleksi tersebut yang akan menentukan tingkat kemampuan dan penentuan rombongan belajar disetiap kelas.

Yang kedua, segmentasi geografi dari yayasan pondok pesantren ibnu Atha'illah berada dilokasi perkampungan warga daerah majelis taklim yang bernuansa agamis dan jumlah serta domisili penduduk yang beragam, sehingga untuk menentukan segmentasi berdasarkan letak wilayah lebih fokus pada dua kabupaten yaitu kabupaten Hulu Sungai Selatan dan kabupaten Tapin. Hal ini dikarenakan mayoritas jamaah majelis Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan berada pada dua wilayah kabupaten tersebut. Artinya pendaftar calon peserta didikpun dari berbagai kecamatan dan kelurahan yang ada di beberapa kabupaten tersebut.

Yang ketiga segmentasi psikografi merupakan pendekatan pada membagi kelompok pembeli menjadi kelompok berbeda berdasarkan pada karakteristik, kelas sosial, gaya hidup, minat dan opini. Dari segmen ini merupakan pelanggan lembaga pendidikan yang sedikit sensitif terhadap perkembangan dan kualitas mutu pendidikan, pendidikan yang berkualitas dan bermutu baik adalah pendidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Muatan pelajaran yang baik, fasilitas yang lengkap.

Dengan demikian, segmen pasar ini berpendapa bahwa dalam memilih lembaga pendidikan berdasarkan kualitas dan mutu. Yang keempat, segmentasi manfaat dalam menganalisa pasar, yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah melakukan kegiatan analisis lingkungan pasar dengan menanyakan kepada pihak orangtua pada saat ingin mendaftarkan anak mereka. Kumpulan pelanggan yang datang mendaftar karena pertimbangan pendidikan keagamaan tanpa memperhatikan harga, dan punya ikatan emosional yang kuat dalam lembaga pendidikan.

Dalam hal ini, dari temuan hasil penelitian yang didapatkan pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sudah melakukan strategi pemasaran melalui segmentasi pasar. Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sudah berupaya untuk mengembangkan segmentasi pasar dengan melihat kondisi lingkungan sekitar. Segmen utama dari madrasah Ibtidaiyah Ibnu Atha'illah itu adalah masyarakat sekitar desa Kapuh kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan. Namun, peminat dari pelanggan jasa kebanyakannya tidak hanya dari masyarakat sekitar tapi sudah melebar luas sampai keluar kabupaten seperti kabupaten Tapin, Hulu Sungai Tengah. Kegunaan dan fungsi segmentasi itu bertujuan untuk membentuk suatu komunitas konsumen sebagai sekelompok orang yang saling peduli antara satu sama lain dan memiliki kesamaan, tujuan, nilai dan identitas. Untuk pelanggan jasa dari madrasah Ibtidaiyah Ibnu Atha'illah kebanyakan orangtua/wali santrinya terdiri dari jamaah Abah Guru Kapuh dari berbagai daerah. Karena dalam syiar dakwahnya Tuan Guru Haji Muhammad Ridwan itu meluas dari daerah

kabupaten Hulu sungai selatan, hulu sungai tengah dan jamaah terbanyak dari kabupaten Tapin.

Segmentasi yang dilakukan pihak yayasan secara tidak langsung sudah memuat beberapa pendekatan sesuai dengan landasan teori, namun terlepas dari semua itu strategi yang dijalankan pihak yayasan pada dasarnya tidak membatasi jenis, karakter calon pendaftar, siapa saja boleh menyekolahkan anaknya di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dan wajib mengikuti tes seleksi masuk sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Diharapkan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dapat terus mengembangkan segmentasi yang lebih melebar luas sehingga dapat meningkatkan daya saing.

b. Tahap kedua yang dilakukan madrasah yaitu menentukan target pasar sasaran yang didasarkan dari hasil segmentasi, hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi segmen pasar jasa pendidikan tertentu dari total pasar jasa pendidikan. Penentuan target sasaran bertujuan untuk menarik calon peserta didik yang akan mendaftar pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah.

Dalam menentukan target pasar sasaran yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah menggunakan spesialisasi produk yaitu fokus pada konsentrasi dalam menghasilkan produk yang akan ditujukan dan disesuaikan pada beberapa segmen. Segmen yang dipilih dilihat berdasarkan jenis pelanggan yang berbeda dengan menyesuaikan keinginan dan kebutuhan. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah lebih fokus pada target para orangtua dari kalangan jamaah abah guru Kapuh dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda-beda.

Hal ini membuktikan bahwa yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah telah menetapkan target sasaran secara jelas sehingga pada saat pelaksanaannya mereka sudah mempunyai strategi pemasaran khusus untuk menarik calon pelanggan jasa pendidikan. Selain itu target utama dapat dilihat dari peserta tahun lalu yang diterima. Strategi yang ditentukan dengan cara melihat data peserta didik tahun lalu mereka berasal dari mana saja, kemudian dilihat dari kemampuan intelektual peserta didik.

Selain menentukan target pasar sasaran, pihak yayasan pondok pesantren juga mempertimbangkan calon peserta didik seperti apa yang akan diterima, hal ini dilakukan karena akan berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar serta penyesuaian diri calon peserta didik. Penentuan target peserta didik juga dilihat dari minat masing-masing yang ingin bersekolah di masing-masing unit pendidikan yang ada di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah.

Penentuan target sasaran pasar memang tidak ada kewajiban atau proritas segmen yang mana yang harus dipilih. Hanya saja pihak yayasan lebih mengutamakan pada sistem penyeleksian tes dikarenakan fokus pada produk yang nantinya akan menjadi hasil yang memiliki target kualitas tinggi, oleh karena itu penting bagi yayasan menerima calon peserta didik melalui tes seleksi yang ketat seperti baca tulis Al-Qur'an, tes psikologi, pengetahuan umum, dan wawancara langsung pada peserta dan orangtua/wali peserta didik.

c. Penentuan posisi pasar merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan. Posisi pasar dalam pemasaran jasa pendidikan

bertujuan untuk membedakan dengan lembaga pendidikan lainnya. Setiap lembaga pendidikan baik yang berstatus negri maupun yang swasta pasti memiliki keunggulan dalam menentukan posisi pasar sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada pemakai jasa pendidikan.

Strategi yang diterapkan pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dalam memasarkan jasa pendidikannya adalah dengan melakukan kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh pihak yayasan pondok pesantren agar lebih unggul dibandingkan dengan lembaga lainnya. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sebagaimana yang tertuang dalam visi yaitu membentuk insan muda yang berkeilmuan tinggi yang menjadikan Rasulullah sebagai tauladan utama dalam kehidupan sehari-hari. Dari visi tersebut sudah dapat kita lihat bahwa bagaimana yayasan pondok pesantren membangun kesan dimata masyarakat sebagai bentuk cara dalam memberikan ciri khasnya.

Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah memiliki keunggulan yang mampu bersaing dan menjadi ciri khas, karakter, pembeda dengan lembaga pendidikan lainnya yang ada disekitar. Hal ini juga sangat perlu direncanakan dan dikembangkan secara bertahap. Keunggulan yang dimiliki oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada ketiga unit tingkat pendidikan yang ada yaitu dari program pembiasaan, segi bidang intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan program keagamaan.

Pada Raudhatul Athfal perwanida memiliki ciri khas adanya inovasi program pendidikan yang mana pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tingkat taman kanak-kanak umumnya diberikan sentuhan keagamaan yang

lebih dominan. Ketika anak-anak datang sebelum masuk gerbang sudah ditunggu oleh dewan guru untuk menyambut kedatangan para peserta didiknya untuk dibiasakan dengan adab seperti memberi salam dan berjabat tangan sebagai tanda seseorang yang memiliki akhlak yang baik.

Kemudian pada Madrasah Ibtidaiyah plus pondok pesantren memiliki ciri khas seperti program tahfiz hafalan al-Qur'an juz 30 dan beberapa surah pilihan yang ada didalam Al-Qur'an, program pembiasan, proses belajar mengajar dengan dipandu oleh dua orang guru dalam satu kelas, system *full day school*, dan lain sebagainya.

Sedangkan pada Madrasah Tsanawiyah plus Pondok Awwaliyah memiliki ciri khas dengan program perpaduan kurikulum formal tingkat MTs/SMP sederajat dan pondok awwaliyah, program ektrakurikuler seperti drum band, pramuka, paskibra, dan bidang keagamaan pelatihan khat/kaligrafi, group habsyi, pelatihan muhadharah dan lain sebagainya.

Dari beberapa keterangan yang dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam membentuk posisi pasar di mata masyarakat yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah senantiasa mengutamakan keunggulan dalam beberapa program yang diadakan dan selalu ditingkatkan untuk pengembangan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh para peserta didik.

4. Pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Pemasaran merupakan hasil dari kegiatan, usaha dan proses dari suatu produk, dalam hal ini adalah jasa atau layanan dari lembaga sebagai produsen

kepada peserta didik/orang tua sebagai konsumen. Produk atau pelayanan jasa merupaka sesuatu yang tidak berwujud akan tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang diproses dengan menggunakan atau tidak menggunakan bantuan fisik dimana proses yang terjadi merupakan interaksi antara penyedia jasa dengan pengguna jasa yang mempunyai sifat tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan. Dalam dunia pendidikan, pemasaran jasa pendidikan merupakan pelayanan yang diberikan oleh pihak lembaga kepada pengguna jasa. Dengan demikian layanan-layanan jasa pendidikan yang ada di yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah berdasarkan temuan-temuan data yang peneliti paparkan dalam penyajian data sebelumnya.

Pelaksanaan pemasaran adalah suatu tindakan atau penerapan dari sebuah perencanaan yang telah disiapkan atau proses mengubah strategi dan rencana pemasaran menjadi tindakan pelaksanaan pemasaran untuk mencapai sasaran tujuan. Pelaksanaan pemasaran mencakup aktivitas sehari-hari, dari bulan ke bulan yang secara efektif melaksanakan rencana pemasaran. Kegiatan ini dibutuhkan program tindakan untuk menarik semua orang atau semua aktivitas serta struktur organisasi formal yang dapat memainkan peranan penting dalam melaksanakan kegiatan pemasaran.

Pendidikan sebagai produk jasa merupakan sesuatu yang tidak berwujud akan tetapi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang diproses dengan menggunakan atau tidak menggunakan bantuan produk fisik dimana proses yang terjadi merupakan interaksi antara penyedia jasa dan pengguna jasa yang memiliki sifat tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan. Pelayanan merupakan inti dari transaksi dalam bidang jasa. Karena pelayanan merupakan kegiatan yang

ditawarkan oleh pihak penyelenggara jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kepuasan dalam menerima layanan menjadi kehendak bagi setiap konsumen atau penerima layanan.

Pelaksanaan pemasaran adalah suatu proses dimana seseorang atau kelompok dapat memenuhi keinginan melalui usaha mempengaruhi, menyalurkan dan memindahkan kepemilikan dari satu orang ke orang lain atau antar kelompok baik dalam urusan jasa. Fungsi dari pemasaran dalam lembaga pendidikan adalah untuk membentuk karakteristik yang baik bagi lembaga dan menarik minat calon pelanggan jasa pendidikan.[118] Oleh karena itu, pelaksanaan pemasaran harus berorientasi kepada pelanggan yang dalam konteks ini adalah peserta didik. Disinilah pentingnya untuk mengetahui bagaimana calon pelanggan jasa melihat lembaga pendidikan yang akan dipilihnya.

Dalam fokus penelitian yang keempat akan dibahas temuan hasil dari pelaksanaan pemasaran jasa pendidikan pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dengan indaktor sub bagian sebagai berikut;

a. Pelayanan Jasa Pendidikan

Pelayanan adalah pokok dari sebuah pelaksanaan pemasaran dibidang jasa. Karena pelayanan merupakan kegiatan yang ditawarkan oleh pihak penyelenggara jasa kepada pelanggan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kepuasan dalam menerima layanan menjadi kehendak bagi setiap pelanggan. Kualitas merupakan suatu kondisi yang berpengaruh dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang

[118] Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 101

memenuhi dan melebihi harapan. Sehingga makna dari kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen.

Definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Sementara kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata mereka terima dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan dan inginkan terhadap atribut pelayanan suatu lembaga pendidikan.

Apabila jasa yang diterima dan dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan, jika jasa yang diterima melampaui harapan konsumen, maka kualitas pelayanan dipesrsepsikan sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya, jika jasa yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk.[119]

Dari pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemasaran dalam bentuk pelayanan jasa pendidikan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sudah sangat baik dan memenuhi

[119] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Jasa: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 183

bahkan melebihi harapan pelanggan jasa pendidikan. Karena masing-masing unit tingkat pendidikan pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sama-sama memberikan pelayanan yang berkualitas berdasarkan kebutuhan pelanggan dan memenuhi keinginan masyarakat sebagai pelanggan jasa pendidikan.

Dari hasil temuan penelitian ada beberapa kriteria pelaksanaan pemasaran jasa pendidikan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah pada masing-masing unit tingkat pendidikan. Lembaga pendidikan sebagai sebuah organisasi yang memberikan pelayanan jasa sebagai bentuk dari pelaksanaan pemasaran yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut;

Layanan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan oleh Raudhatul Athfal Perwanida ada terbagi menjadi tiga program yaitu program intrakurikuler, program penunjang dan program ekstrakurikuler. Program intrakurikuler terdiri dari program pembentukan akhlaqul karimah dan program pengembangan kemampuan dasar. Raudhatul Athfal selalu berupaya merespon dan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Kemudian layanan jasa pendidikan yang ditawarkan Madrasah Ibtidaiyah terbagi kepada tiga program yaitu, program madrasah ibtidaiyah plus pondok pesantren dengan menggunakan perpaduan kurikulum yayasan dan kurikulum pemerintah yang berbanding 70% : 30%, program pembiasaan, program pengembangan diri.

Layanan jasa pendidikan yang ada pada Madrasah Tsanawiyah memiliki empat program yaitu program intrakurikuler, program ekstrakurikuler, program pembiasaan, dan program bidang keagamaan.

Berdasarkan data interview dengan responden, yang menjadi pemicu ketertarikan atau alasan dalam memilih yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sebagai lembaga pendidikan sebagai tempat pendidikan anak-anaknya. Pelaksanaan pemasaran jasa pendidikan tidak hanya sekedar untuk menarik pelanggan, akan tetapi juga merupakan diantara cara untuk bertahan di tengah persaingan.

Secara urutan terbanyak elemen pelaksanaan pemasaran menjadi alasan orang tua siswa memilih yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah melalui alat pemasar yaitu: *product, promotion, place, price, people, physical evidence dan process*. Walaupun semua elemen bauran pemasaran muncul dari temuan hasil, akan tetapi elemen alat pemasar dari pelaksanaan pemasaran hanya *product, promotion, , place, price, people, physical evidence dan process* yang menjadi mayoritas alasan orang tua dalam memilih dan diikuti oleh elemen pelaksanaan pemasaran yang lainnya.

Product yang ditawarkan oleh yayasan pondok pesantren adalah program kekhasan dan unggulan yang bermuatan agama, faktor paling kuat dari *product* adalah *core product* yaitu pendidikan formal kemdikbud dan *basic product* nya berupa pengetahuan agama maupun keterampilan agama.

Berdasarkan data dari orang tua siswa, ciri khas yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah untuk orang tua siswa diklasifikasikan menjadi tiga. Pertama, yayasan yang berfokus pada pengetahuan dan keterampilan agama

dengan indikator anaknya menjadi lebih soleh dan solehah, anak lebih rajin sholat fardu, anak rajin sholat sunnah Duha, anak hafal doa sehari-hari, dan hafal asmaul husna, anak hafal surat-surat pendek, anak hafal juz amma, anak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, anak lebih dekat kepada Allah SWT.

Kedua, madrasah tempat pembentukan anak-anak yang memiliki akhlakul karimah atau karakter dengan indikator: anak tidak nakal, anak suka membantu orang tua, anak memiliki ahlak yang terpuji, anak mengerti tentang kebaikan dan budi pekerti, anak lebih sopan, perilaku anak lebih mudah dikontrol, anak mempraktikan pembiasaan yang dilakukan di madrasah, anak lebih disiplin, anak tahu mana yang baik dan yang buruk, anak mudah mengerti aturan, anak bertutur kata dengan baik, anak senang mengenakan busana muslim, anak mengenal nilai-nilai yang diajarkan Islam seperti berinfak, bersedekah, anak lebih mandiri, anak lebih disiplin, anak lebih menghargai orang lain, anak lebih rajin, anak lebih pandai, anak diajarkan untuk berbagi, anak sudah mengerti cara menulis arab, anak lebih kritis bertanya, anak lebih bertanggung jawab, makanan anak lebih terjaga dengan program bekal sehat, anak lebih percaya diri, anak mendapatkan pengetahuan yang seimbang, dan anak bisa membaca.

Ketiga, dalam yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah mengajarkan anak-anak memiliki keterampilan bermasyarakat dengan indikator seperti: anak diajarkan kehidupan sosial di masyarakat, anak lebih terjaga sikapnya dalam pergaulan, dan anak lebih banyak teman.

Ciri khas yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah mendapatkan respon yang positif karena mutu pelayanan pendidikan yang diberikan kepada pelanggan mendapatkan respon yang baik. Suatu kondisi yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.

Berdasarkan data penelitian, pelanggan yaitu peserta didik dan orang tua/wali terpenuhi harapannya dalam bauran produk pada pelaksanaan pemasaran. Jadi, terbentuknya ciri khas/karakteristik lembaga pada tiga hal yaitu pengetahuan dan keterampilan agama, akhlakul karimah atau pendidikan akhlak dan keterampilan bermasyarakat hasil dari kualitas pelayanan yang telah dilaksanakan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah.

Harga merupakan salah satu alat yang digunakan oleh sebuah lembaga pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran jasa pendidikan. Setiap calon orangtua/wali yang akan menyekolahkan anaknya tentu akan mempertimbangkan antara harga yang ditawarkan dengan fasilitas serta keunggulan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Penetapan harga di lembaga yayasan yaitu setiap tahun ajaran baru diadakan rapat untuk membahas program kerja dan menentukan anggaran biaya pendidikan bagi peserta didik.

Penetapan harga dalam jasa pendidikan sangatlah penting karena lembaga pendidikan bergantung pada uang pendidikan dan uang jasa lainnya demi kegiatan operasionalnya. Harga merupakan jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pelanggan untuk mendapatkan suatu produk. Setiap tahun

ajaran baru, beberapa unit tingkat pendidikan dalam lembaga yayasan mengalami perubahan harga, seperti perbedaan harga pada Raudhatul Athfal dan Madrasah Ibtidaiyah yang mengalami kenaikan harga disbanding dengan tahun ajaran sebelumnya namun perubahan harganya masih dapat dijangkau oleh masyarakat.

Jika masalah harga atau biaya pada lembaga yayasan Ibnu Atha'illah relative bersaing, dengan lembaga pendidikan lainnya yang ada disekitar dengan melihat segmen yang sama. Secara umum peningkatan biaya pendidikan di lembaga yayasan Ibnu Atha'illah selalu disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang selalu berubah-rubah. Hal ini dapat terlihat dari perincian biaya pendidikan, dimulai dari biaya pendaftaran sebesar Rp. 100.000,- untuk semua unit pendidikan.

Dari hasil temuan data perincian harga yang ditetapkan oleh lembaga yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah terdapat perbedaan antara masing-masing unit pendidikan. Dengan pembagian biaya yang terbagi dalam pembayaran daftar ulang, dan selanjutnya pembayaran spp bulanan. Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa penetapan harga/biaya yang harus dibayarkan oleh pelanggan jasa itu sudah dari ketentuan hasil dari keputusan dari pihak yayasan dengan menyesuaikan berdasarkan kebutuhan dari setiap program kegiatan dalam unit tingkat lembaga pendidikan dan digunakan untuk meningkatkan fasilitas serta kualitas sebagai penunjang dalam memajukan kegiatan pengembangan pembelajaran.

Lokasi atau *place*, yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah terletak di jalan lingkungan Mesjid Al-Hidayah Kapuh, bangunan gedung terdiri dari

tiga buah unit tingkat pendidikan yaitu dari Raudhatul Athfal letaknya berseberangan dengan Madrasah Ibtidaiyah Putera, sedangkan Madrasah Ibtidaiyah Puteri dan Madrasah Tsanawiyah pondok Awwaliyah Puteri letaknya berdampingan. Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah memiliki lokasi yang sangat strategis, karena akses jalan untuk kendaraan dan transportasi lainnya sangat mudah melewatinya, tidak ada kemacetan, tidak terdengar kebisingan dan lingkungan belajar yang kondusif, dekat dengan perumahan masyarakat sekitar, dan memiliki lahan yang luas untuk tempat parkir. Lokasi yang strategi menjadi satu kelebihan tersendiri bagi lembaga.

Promosi adalah sebagai alat dalam melaksanakan kegiatan pemasaran terdiri dari iklan melalui media cetak seperti brosur, spanduk. Melalui media sosial seperti *facebook*, *instagram*. Melalui website. Melalui humas dan publisitas, kegiatan atau acara khusus, dan berita dari mulut ke mulut. Dari beberapa cara yang digunakan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dalam kegiatan promosi yang dilakukan sudah berjalan lancar dan melibatkan *stakeholder* yang ada. Promosi yang dirasa sangat efektif yaitu dengan cara promosi dari mulut ke mulut yang disampaikan oleh orangtua/wali yang telah menyekolahkan anak mereka pada lembaga yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah.

Dalam teori komunikasi pemasaran, kegiatan promosi merupakan alat dari suatu aspek dalam jaringan sosial sebagai kunci berita informasi dari mulut ke mulut yang bersifat sebagai jumlah percakapan dalam komunikasi antar berbagai pihak. Bentuk pelaksanaan kegiatan pemasaran ada dua macam bentuk berita dari mulut ke mulut yaitu pemasaran *buzz* dan

pemasaran *viral.* Pemasaran *buzz* adalah bagian dari perbincangan yang menghasilkan ketertarikan, menciptakan publisitas, dan mengekspresikan informasi relevan baru yang berhubungan dengan merek. Kemudian yang disebut dengan pemasaran *viral* yang menular seperti virus merupakan berita dari mulut ke mulut yang mendorong seseorang menceritakan kembali tentang apa yang sedang dikembangkan.

Bukti fisik atau *physical evidence* yang terdapat dalam lembaga yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah berupa sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar. Perangkat yang digunakan untuk mendukung proses penyampaian jasa pendidikan sehingga akan membantu tercapainya janji lembaga kepada pelanggannnya. Sarana fisik merupakam suatu hal yang secara nyata dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pelanggan untuk menggunakan dan tertarik pada produk jasa yang ditawarkan.

Proses meupakan prosedur atau mekanisme dalam rangkaian kegiatan pelaksanaan pemasaran untuk menyampaikan jasa kepada pelanggan jasa. Berhasilnya suatu pemasaran tidak terlepas dari proses. Penyampaian jasa pendidikan merupakan inti dari seluruh item pendidikan, kualitas dalam seluruh unit Lembaga yang menunjang proses pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap pengelolaan lembaga pendidikan dan citra yang terbentuk akan membangun jaringan sirkulasi dalam merekrut pelanggan pendidikan.

Yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah sudah berupaya untuk mengembangkan pelaksanaan pemasaran dengan melihat kondisi lingkungan sekitar. Pihak yayasan setiap awal tahun ajaran baru selalu mengadakan rapat kerja yang nantinya dapat menjadi acuan selama satu tahun ajaran baru salah satunya adalah pembentukan panitia penerimaan santri baru. Dapat disimpulkan bahwa pembentukan panitia ditentukan dari hasil rapat kerja tahun ajaran baru, hasil rapat tersebut dimusyawarahkan dengan mudir yayasan dan keputusan persetujuan dari masing-masing kepala madrasah.

5. Implikasi Peran Tuan Guru dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Islam pada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Atha'illah

Persepsi masyarakat terhadap peran tuan guru merupakan kesan dan penilaian dalam pandangan masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat tuan guru dianggap sebagai sosok dan figur terpandang. Eksistensi tuan guru pada yayasan pondok pesantren dalam persepsi/opini masyarakat publik memiliki keterkaitan dengan animo masyarakat terhadap pondok pesantren. Sedangkan persepsi atau opini tersebut mampu mempengaruhi eksistensi pondok pesantren di pasaran berdasarkan penawaran dan hasil yang diberikan yayasan pondok pesantren pada masyarakat/publik.

Sehingga dengan begitu akan tercipta citra positif. Citra positif sangat diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan, hal ini tidak lain adalah karena lembaga pendidikan yang baik tentunya akan menjadi salah satu pertimbangan

dalam pengambilan keputusan orang tua dalam menentukan pilihan terhadap lembaga tersebut.[120]

Citra pada hakekatnya adalah pemahaman kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan.[121] Citra merupakan suatu yang abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tetapi dapat dirasakan dari hasil penelitian yang positif dan negatif yang datang dari khalayak sasaran publik dan masyarakat luas.[122] Citra adalah sebagai perangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki orang terhadap suatu objek, dimana sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh objek tersebut.[123]

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa citra adalah identitas atau kesan yang diperoleh dari seseorang yang tepat tentang kenyataan yang sebenarnya. Strategi dalam memasarkan produk sebuah lembaga pendidikan yang tepat adalah dengan menerapkan prinsip fokus bagaimana caranya agar masyarakat sebagai pengguna terpuaskan. Salah satu langkah yang tepat adalah dengan memberikan kesan atau citra yang baik (positif) kepada masyarakat, maksud dari memberikan kesan (citra) adalah sebuah kesan positif

---

[120] Toha Ma'sum, Eksistensi Manajemen Pemasaran Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan (Jurnal: Pendidikan dan Studi Keislaman, Vol. 10, No. 2, Agustus 2020), h. 146

[121] Farida Hanun, Developing Madrasah" *Image Through Preminent School Program At MTsN 2 Of Bandar Lampung* (Jurnal: Peneletian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Vol. 14, No. 3, Desember 2016), h. 408

[122] Hemawati, *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang* (Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumtra Utara, 2017), h. 36

[123] Irfan Afandi, *Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah* (Tesis : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), h. 35

yang diperoleh oleh masyarakat sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman seseorang tentang suatu lembaga pendidikan.

Citra tersebut terbentuk dari bagiamana sebuah lembaga pendidikan menjalankan kagiatan operasional pendidikan. Citra yang baik timbul oleh sebuah organisasi akan berdampak baik bagi lembaga pendidikan tersebut.[124] Citra positif mengandung arti kredibilitas suatu lembaga pendidikan dimata publik adalah *credible* (baik). Kredibel ini mencakup 2 hal, yaitu kemampuan (*expertise*)dalam memenuhi kebutuhan, harapan, maupun kepentingan public dan kepercayaan (*trustworty*) untuk tetap komitmen menjaga kepentingan bersama untuk mewujudkan investasi sosial, yaitu program-program yang ditunjukkan untuk mendukung kesejahteraan sosial.

Identitas lembaga akan memancarkan citra (*image*) kepada publik, antara lain dimata pengguna, komunitas, media, penyumbang dana, staff, dan juga pemerintah sehingga jadilah citra lembaga. Karena itu, citra pondok pesantren dibangun dari empat kriteria , yaitu; produk/pelayanan (termasuk kualitas output, dan pelayanan kebutuhan proses belajar mengajar, tanggung jawab sosial, kebiasaan perilaku, dan urusan masyarakat, *environments* (ruang kantor, ruang informasi, laborat, dan sebagainya), *communication* (iklan, komunikasi pribadi, brosur, dan program-program identitas.[125]

---

[124] Sarifudin, *Implementasi Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di Madrasah Aliyah Terpadu (MAT) Darul Fallah Bogor* (Jurnal : Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 02, No. 02, Juli 2019), h. 138

[125] Fika Hikayah, *Implementasi Tupoksi Humas dalam Membentuk Citra Madrasah Di Mtsn 2 Jakarta* (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014), h. 26

Setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki target atau kriteria tersendiri untuk mendapatkan nilai dari masyarakat atau publik sehingga perlu adanya usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan citra positif. Biasanya dalam mempertahankan dan meningkatkan citra dilakukan usaha seperti, membangun komuniksai, meningkatkan kualitas jasa pendidikan, meningkatkan produk jasa pendidikan.[126]

Citra akan datang sendiri dari upaya yang ditempuh sehingga komunikasi dan keterbukaan lembaga merupakan salah satu faktor utama untuk mendapatkan citra tersebut. Humas merupakan salah satu elemen yang berfungsi untuk menciptakan citra lembaga, tidak hanya menciptakan akan tetapi juga mempertahankan citra tersebut. Seorang publik relation harus memiliki strategi dan banyak kiat dalam membangun citra lembaga. Dan publik relation yang dibangun dari *role model* yaitu eksistensi tuan guru.

Animo seorang individu atau kelompok tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor yang datang dari luar maupun dari dalam. Animo masyarakat merupakan suatu keadaan dimana orang-orang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan yang kuat untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Keinginan merupakan suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. [127]

Animo masyarakat terhadap pondok pesantren Ibnu Atha'illah adalah keinginan hasrat yang cenderung hati seseorang untuk mendapatkan kebutuhannya dalam proses pendidikan keagamaan. Keinginan masyarakat bagi

---

[126] Samsul Arifin, *Pemasaran Era Milenial* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), h. 8

[127] Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), h. 84

anak-anaknya bersekolah pada lembaga pendidikan yang lebih dominan dalam bidang keagamaannya. Faktor yang dapat mendorong animo dari masyarakat terhadap lembaga pondok pesantren adalah lingkungan.

Nilai kepuasan dalam pemasaran jasa pendidikan di yayasan pondok pesantren merupakan kunci dari keberhasilan dari pemasaran, jika dalam pelayanan jasa dapat memuaskan pelanggan maka animo masyarakat akan meningkat. Nilai kepuasan pelanggan itu suatu layanan jasa pendidikan dari lembaga yang diberikan kepada pelanggan jasa (santri dan wali santri) dengan baik, sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat sehingga masyarakat merasa puas.

Salah satu tolak ukurnya adalah selain kualitas dan kuantitas jumlah peserta didik juga kepercayaan dan kepuasan masyarakat semakin meningkat. Keberhasilan suatu pondok pesantren dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas tidak terlepas dari layanan jasa pendidikan yang baik. Oleh karena itu pondok pesantren dituntut untuk meningkatkan pelayanan jasa pendidikan supaya dapat menunjang proses pembelajaran dan aktivitas yang ada.

Implikasi peran tuan guru terhadap pemasaran jasa berupa kepuasan atas pelayanan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pondok pesantren. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelayanan jasa pendidikan terhadap pondok pesantren bisa dikatakan bahwa pelayanan jasa pendidikan dapat menambah kualitas dan citra yang baik bagi lembaga pendidikan.

Raudhatul Athfal Perwanida, Madrasah Ibtidaiyah Putera dan Puteri, dan Madrasah Tsanawiyah plus Pondok Awwaliyah Puteri merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Ibnu

Atha'illah yang begitu menonjol di kalangan masyarakat.[128] kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap tuan guru sehingga eksistensi pondok pesantren menempati posisi elit dalam struktur sosial masyarakat. tuan guru yang sangat dihormati oleh masyarakat melebihi penghormatan mereka kepada pejabat. Nasehat-nasehat tuan guru memiliki daya tarik yang luar biasa, sehingga banyaknya tuan guru memiliki jamaah dan pelanggan pendidikan dari pondok pesantren secara kebetulan maupun yang terorganisasi.

[128] Mujammil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 129